INDONESIA DRUGS REPORT 2020

INDONESIA DRUGS REPORT 2020

PUSAT PENELITIAN, DATA DAN INFORMASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
(PUSLITDATIN BNN)

ISBN

PUSAT PENELITIAN, DATA DAN INFORMASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL 2020

ISBN : 978-623-93034-8-8
Indonesia Drugs Report Tahun 2020

Copyright ©2020

Penanggung Jawab	: Drs. Agus Irianto, S.H., M.Si, M.H.
Ketua Tim Penyusun	: Agustinus Widdy H, S.Kom, M.Si
Wakil Ketua	: Widha Utami Putri, S.Kom, M.Si
Sekretaris	: Welly Pinuri, S.Kom, M.Si
Anggota	: Bastara
	Adhy Prastya, S.Si
	Henny Sri Indriany, S.Si
	Lasria Wenny Wulan S., A.Md
	Heri Kiswanto
	Erik Hermawan
	Hermanto
Tim Kreatif	: Budi Santoso, S.Si
	D. Triajie Musyafa, A,Md
	Syam Fikry Mardiansyah, A.Md.Kom
	Bangun Wicaksono Adhi, A.Md.Kom
	Roy Naiket H.H.P, A.Md

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari Puslitdatin BNN.

Pusat Penelitian, Data dan Informasi
Badan Narkotika Nasional
Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang, Jakarta Timur
Telp. (021) 80871566, 80871567
Fax. (021) 80885225, 80871591, 80871593

Call Center	: 184
SMS Center	: 1784
Whatsapp	: +62 81221675675
Email	: puslitdatin@bnn.go.id

SAMBUTAN KEPALA BNN

Assalamu' alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam Sejahtera Bagi Kita Sekalian.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku Infografis Indonesia Drugs Report (IDR) tahun 2020 telah dapat diselesaikan.

Buku Infografis IDR tahun 2020 ini merupakan publikasi edisi kedua sebagai penyempurnaan dari edisi sebelumnya, yang dikemas lebih menarik dan mudah dibaca agar memudahkan pengguna data untuk lebih memahami data yang disajikan.

Substansi dari buku Infografis IDR tahun 2020 edisi kedua ini adalah menyajikan berbagai data dan informasi terkait hasil capaian pelaksanaan tugas Pemerintah Indonesia dalam mengemban tugas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), serta data-data hasil penelitian yang dilaksanakan oleh BNN bekerjasama dengan beberapa kementerian/lembaga seperti Kementerian Hukum dan HAM RI, Kementerian Kesehatan RI, LIPI dan BKKBN.

Dengan diterbitkannya buku Infografis IDR tahun 2020 edisi kedua ini sebagai salah satu referensi penting bagi berbagai pihak dalam melakukan penanganan permasalahan narkoba di Indonesia, karena data dan informasi P4GN yang memadai sangat dibutuhkan bagi upaya P4GN di Indonesia.

Semoga buku IDR tahun 2020 edisi kedua ini bisa memberikan informasi yang sangat berharga bagi pengguna data, baik untuk aparat pemerintahan maupun publik. Buku ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi yang berguna untuk semua pihak dan masyarakat.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga buku IDR tahun 2020 edisi kedua ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan buku IDR ke depannya.

Sekian dan Terimakasih.
Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, April 2020
Kepala Badan Narkotika Nasional

Drs. Heru Winarko, S.H.

KATA PENGANTAR

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan buku Indonesia Drugs Report (IDR) tahun 2020 edisi kedua telah dapat diselesaikan. Di dalam Buku IDR tahun 2020 edisi kedua ini ada beberapa tambahan data dan informasi dan perubahan tampilan infografis agar lebih menarik untuk dibaca dan memudahkan pengguna data dalam memahami data tersebut.

Beberapa data tambahan yang disajikan dalam buku Infografis IDR tahun 2020 edisi kedua, yaitu : jumlah kawasan rawan dan rentan narkoba yang diintervensi program pemberdayaan alternatif, jumlah intervensi program pemberdayaan alternatif pada kawasan rawan dan rentan narkoba melalui berbagai pelatihan, jumlah fasilitas dan pasien rehabilitasi secara nasional, jumlah penyelesaian perkara narkotika dan psikotropika per provinsi dan jumlah terpidana hukuman mati warga negara asing dan warga negara indonesia perkara narkotika dan psikotropika, sedangkan beberapa perubahan infografis antara lain : kawasan rawan narkoba, sebaran test urine, sebaran kasus, tersangka dan barang bukti tindak pidana narkoba, aset hasil tindak pidana narkoba yang berhasil disita, sebaran warga binaan dan tahanan kasus narkoba seluruh Indonesia, sebaran hasil pengujian barang bukti tindak pidana narkotika, psikotropika dan zat adiktif, zat psikoaktif baru, dll.

Penerbitan buku Infografis IDR tahun 2020 edisi kedua dilakukan dalam rangka memberikan informasi terkait situasi permasalahan narkoba di Indonesia dalam kurun waktu setahun. Berbagai jenis data dan informasi P4GN yang tersedia secara lengkap dan terkini sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam penyusunan program dan kebijakan penanggulangan masalah narkoba di Indonesia serta sebagai bahan pelaporan luar negeri.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dengan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu penyusunan buku Infografis IDR tahun 2020 edisi kedua ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini, untuk itu kritik dan saran yag bersifat membangun terhadap penyempurnaan buku ini sangat diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas buku tahun berikutnya.

Jakarta, April 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

ISBN	I
Sambutan Kepala BNN	II
Kata Pengantar	III
Daftar Isi	IV
Pengertian-Pengertian	V
Bab I Hasil Survei BNN Tahun 2019	1
1. Angka prevalensi nasional penyalahgunaan narkoba	3
2. Efektivitas pelaksanaan rehabilitasi di UPT Pemasyarakatan	6
3. Riset potensi desa dalam upaya P4GN	7
4. Riset kesehatan penyalahgunaan narkoba	9
Bab II Data Demand Reduction Tahun 2019	13
1. Data wilayah dan kawasan rawan yang beralih fungsi dan petani yang beralih profesi	15
2. Sebaran tes urine yang dilaksanakan oleh BNN	16
3. Sebaran fasilitas rehabilitasi	17
4. Sebaran pasien rehabilitasi per provinsi	18
5. Jumlah kasus HIV & AIDS berdasarkan provinsi	19
6. Jumlah kasus HIV & AIDS menurut faktor resiko	20
7. Jumlah intervensi program pemberdayaan alternatif	21
8. Alih profesi	22
9. Jumlah Relawan dan Penggiat Anti Narkoba Tahun 2019	23
10. Advokasi informasi	24
Bab III Data Supply Reduction Tahun 2019	25
1. Titik Lokasi Kawasan Rawan Narkoba	27
2. Data Kasus Tindak Pidana Narkoba Tahun 2019	28
3. Data Tersangka Kasus Tindak Pidana Narkoba Tahun 2019	28
4. Data Barang Bukti Narkoba yang Disita Tahun 2019	30
5. Jumlah Aset Kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang Disita BNN Tahun 2019	35
6. Sebaran Warga Binaan Pemasyarakatan dan Tahanan Kasus Narkoba di Lapas Khusus Narkotika Indonesia Per Bulan Desember Tahun 2019	36
7. Harga Sabu dan Ekstasi di Indonesia	38
8. Jalur Penyelundupan Narkoba dari Luar Negeri	40
9. Kegiatan Pengujian Sampel Narkoba	41
Bab IV New Psychoactive Substances (NPS)	43
1. Jumlah NPS yang Teridentifikasi di Dunia dan Indonesia	45
2. Jenis NPS yang Teridentifikasi di Indonesia	46
Bab V MoU & PKS	47
1. Jumlah MoU & PKS yang dilakukan BNN tahun 2019	49
2. Jumlah Peraturan BNN yang Telah DIterbitkan Tahun 2019	50
BAB VI Data Statistik Pendukung	53
Daftar Pustaka	VI

PENGERTIAN-PENGERTIAN

Prevalensi	: Proporsi dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dalam jangka waktu tertentu.
Estimasi	: Suatu metode dimana kita dapat memperkirakan nilai dari suatu populasi dengan menggunakan nilai dari sampel.
Coba pakai	: Mereka yang pakai narkoba kurang dari 5 kali dalam setahun terakhir dari saat survei.
Teratur pakai	: Mereka yang pakai narkoba sebanyak 5 sampai 49 kali dalam setahun terakhir dari saat survei.
Pecandu	: Mereka yang pakai narkoba lebih dari 49 kali dalam setahun dari saat survei.
Pecandu suntik	: Mereka yang pakai narkoba dengan cara suntik berapapun jumlahnya dalam setahun terakhir dari saat survei.
Handycraft	: Kegiatan seni yang menitikberatkan kepada keterampilan tangan dan fungsi untuk mengolah bahan baku yang sering ditemukan di lingkungan menjadi benda-benda yang tidak hanya bernilai pakai, tetapi juga bernilai estetis.
Relawan	: Orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela (tidak karena diwajibkan atau dipaksakan).
Penggiat	: Orang yang membangkitkan kegiatan, semangat, kegairahan, dan sebagainya.
Alih Profesi	: Pengalihan atau pengubahan pekerjaan.
Narkotika	: Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.
Psikotropika	: Suatu zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
Bahan	: Bahan kimia baik dalam bentuk tunggal maupun campuran yang dapat membahayakan kesehatan dan lingkungan hidup secara langsung atau tidak langsung yang mempunyai sifat racun, karsinogenik, teratogenik, mutagenik, korosif dan iritasi.
Hukuman mati	: Suatu hukuman atau vonis yang dijatuhkan pengadilan (atau tanpa pengadilan) sebagai bentuk hukuman terberat yang dijatuhkan atas seseorang akibat perbuatannya.
HIV	: Human Immunodeficiency Virus, adalah virus yang menyebabkan penyakit AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome).
AIDS	: Acquired Immunodeficiency Syndrome, adalah sekumpulan gejala dan infeksi/sindrom yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV.
IDU	: Injecting Drug User, merupakan kategori dari penyalahgunaan NAPZA yang memiliki kepanjangan dari Narkotika, Psikotropika, Zat adiktif lainnya yang cara penggunaannya dilakukan dengan jarum suntik.
Heteroseksual	: Merupakan ketertarikan romantis, ketertarikan seksual, atau kebiasaan seksual orang-orang yang berbeda jenis kelamin atau gender.
Homoseksual	: Ketertarikan seksual berupa disorientasi pasangan seksualnya, yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku seksual dengan sesama jenis.
Biseksual	: Orientasi seksual yang mempunyai ciri-ciri berupa ketertarikan estetis, cinta romantis, dan hasrat seksual kepada pria dan wanita.
Transmisi Prenatal	: Penularan penyakit dari ibu ke bayi selama kehamilan, kelahiran, atau menyusui.
Indeks 5D-5L	: Dimensi 5 level berdasarkan Euro Quality Of Life

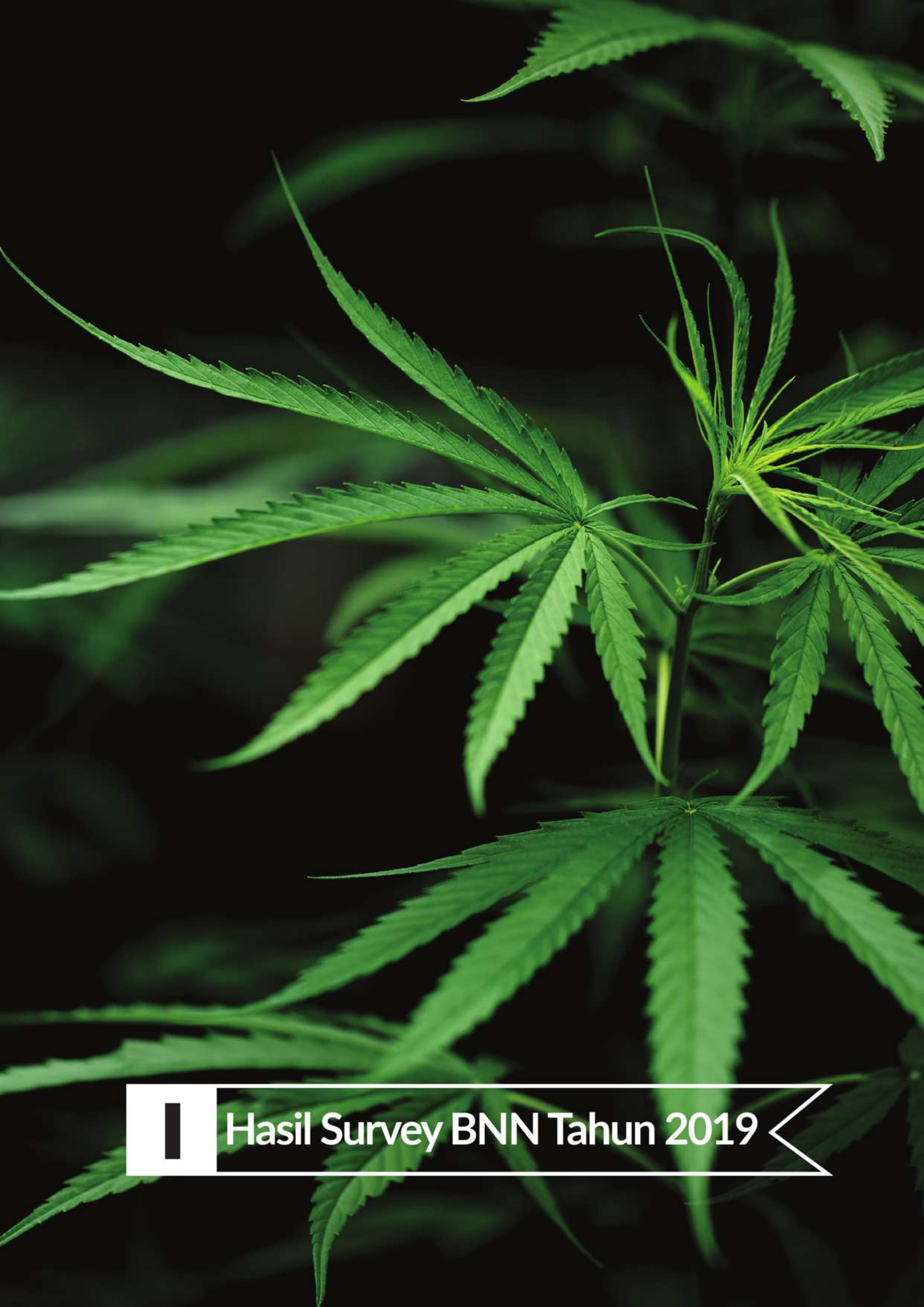

I Hasil Survey BNN Tahun 2019

Angka Prevalensi Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2019

Pernah Pakai

2,40 %

setara

4.534.744 Jiwa

240 dari 10.000 penduduk Indonesia berumur 15 - 64 tahun terpapar pernah memakai narkoba

Setahun Pakai

1,80 %

setara

3.419.188 Jiwa

180 dari 10.000 penduduk Indonesia berumur 15 - 64 tahun terpapar pernah memakai narkoba selama 1 tahun terakhir

Sumber : Penelitian BNN dan Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya LIPI pada populasi umum usia 15 - 64 tahun di 34 Provinsi.

> **SUMUT**, **SUMSEL**, **DKI JAKARTA**, **SULTENG**, dan **DIY** sebagai 5 provinsi dengan **angka prevalensi tertinggi**

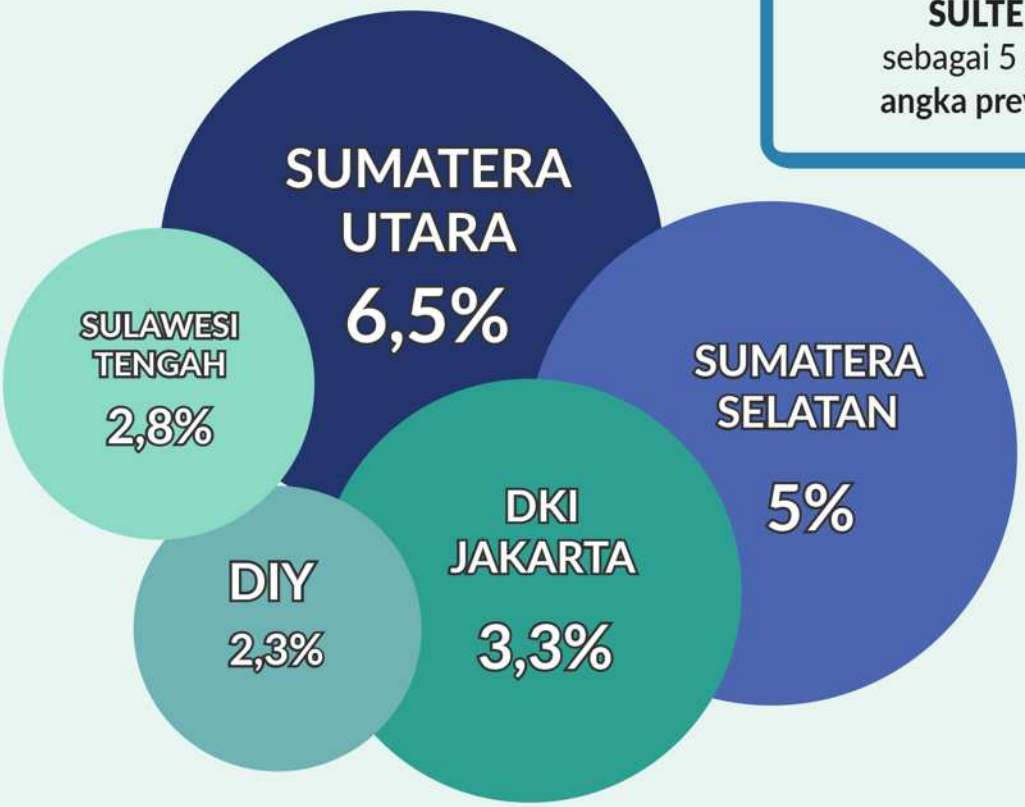

Laki - Laki lebih cenderung terpapar narkoba dibanding perempuan

Penduduk yang tinggal di **Perkotaan** cenderung lebih tinggi keterpaparannya

Sumber : Penelitian BNN dan Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya LIPI pada populasi umum usia 15 - 64 tahun di 34 Provinsi.

3 jenis narkoba yang paling banyak dikonsumsi 1 tahun terakhir

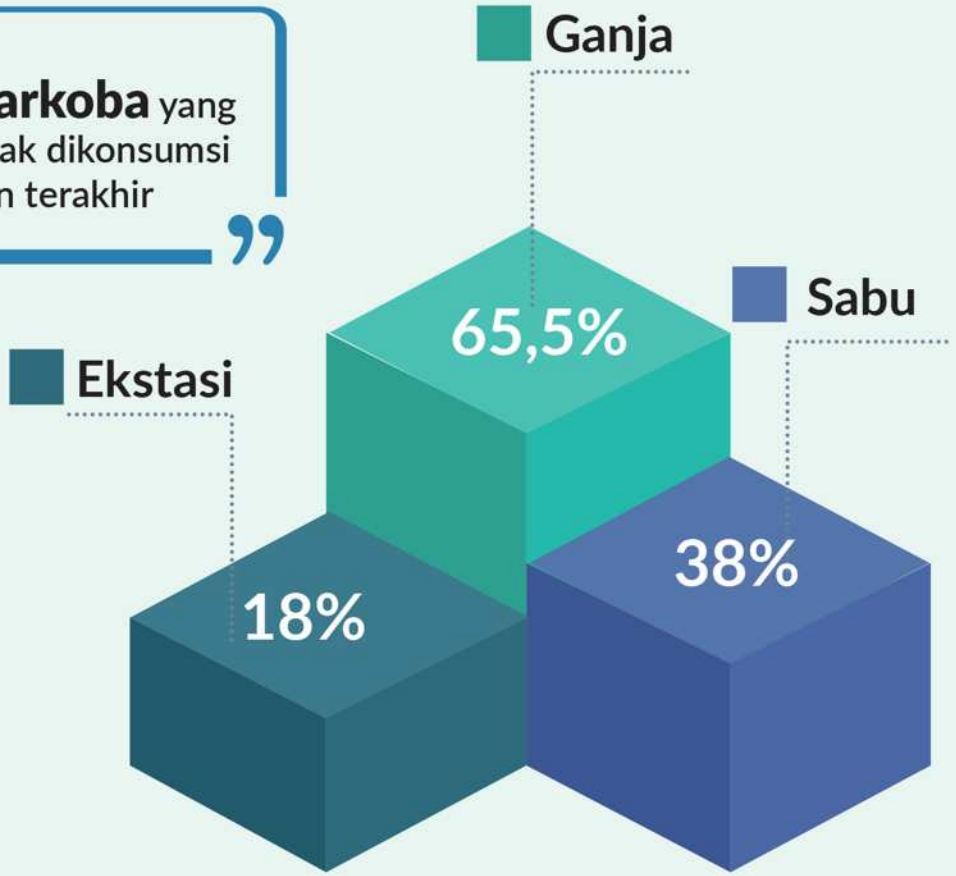

Usia pertama kali menggunakan narkoba berkisar

17-19 Tahun

Pengguna narkoba terbanyak berada pada usia produktif

(35 - 44 Tahun)

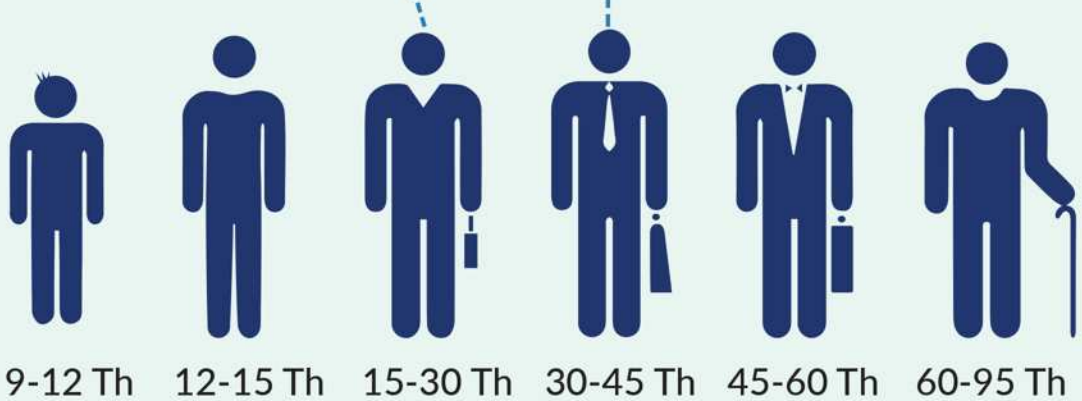

Sumber : Penelitian BNN dan Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya LIPI pada populasi umum usia 15 - 64 tahun di 34 Provinsi.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN REHABILITASI DI UPT PEMASYARAKATAN TAHUN 2019

> Proses pelaksanaan program rehabilitasi penyalahguna narkotika di UPT Pemasyarakatan sudah berjalan baik meskipun belum optimal.

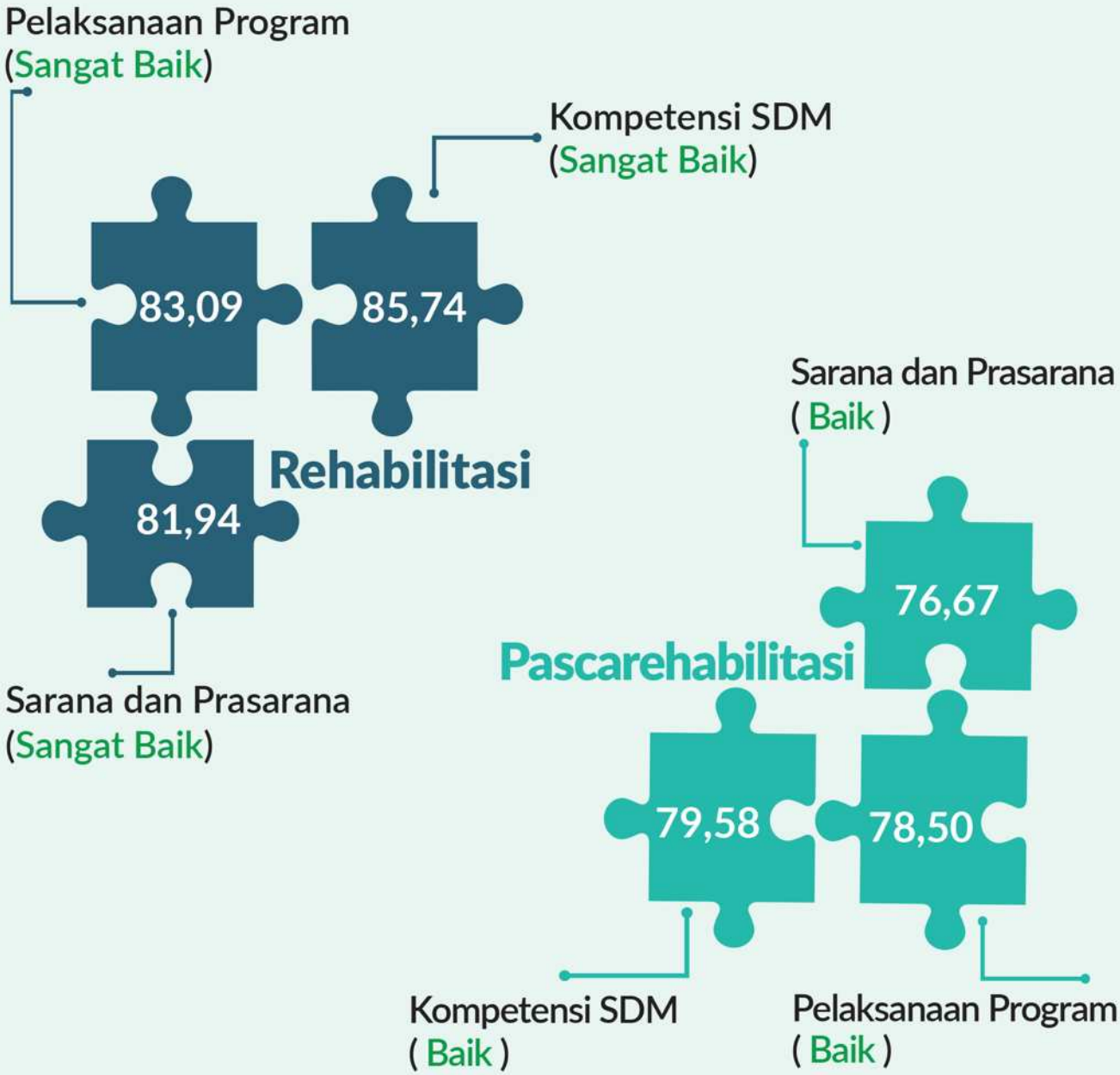

Sumber : Penelitian BNN dan Badan Penelitian dan Pengembangan KEMENKUMHAM pada 31 UPT di 7 Provinsi.

RISET POTENSI DESA DALAM UPAYA P4GN TAHUN 2019

SDM

Ketersediaan aparat desa, Lembaga Sosial, Tokoh Masyarakat, LSM, penggiat anti narkoba, kader kesehatan, dan anggota masyarakat

SDA

Ketersediaan lahan pertanian dan kondisi alam yang baik

SDE
Sumber Daya Ekonomi

Sektor pertanian, perdagangan dan *Home industry* merupkan potensi untuk mendorong produktifitas dan menyerap tenaga kerja agar tak terlibat tindak kejahatan narkoba.

APB Desa

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) yang tersedia berpeluang untuk kegiatan P4GN.

LSM

Ketersediaan kelompok kegiatan masyarakat di wilayah perdesaan merupakan wadah untuk menyampakaikan pesan P4GN.

Fasilitas Medis dan Sosial

Fasilitas medis dan sosial di wilayah perdesaan merupakan potensi yang harus diperkuat untuk mendorong kegiatan konsultasi dan pelaporan terkait masalah adiksi dan rehabilitasi narkoba.

Budaya

Keberadaan kesenian daerah merupakan potensi kearifan lokal yang harus didayagunakan sebagai media untuk penyuluhan kepada masyarakat.

Sumber : Penelitian BNN dan Pusat Penelitian dan Pengembangan KB dan KS BKKBN di 10 desa di 5 Provinsi.

11,8% **Narkoba** menjadi **permasalahan sosial ke-3** di wilayah rawan, setelah **pencurian** dan **miras**

LOKASI RAWAN NARKOBA

Warung kopi, jalan/gang/lorong, pasar dan **rumah tinggal** menjadi tempat yang dianggap **rawan narkoba**

50% **responden** baik di wilayah rawan dan tidak rawan narkoba **mengetahui panti rehabilitasi medis**

Sekitar **67%** sikap masyarakat desa **melaporkan kepada pihak berwajib** terhadap pelaku peredaran narkoba

Ketua RT/RW menjadi **petugas yg pertama dihubungi** bila ada penyalahgunaan narkoba baik di desa rawan dan tidak rawan narkoba

Sumber : Penelitian BNN dan Pusat Penelitian dan Pengembangan KB dan KS BKKBN di 10 desa di 5 Provinsi.

RISET KESEHATAN DAMPAK NARKOBA

Dampak Jangka Panjang Penggunaan Zat Narkotika

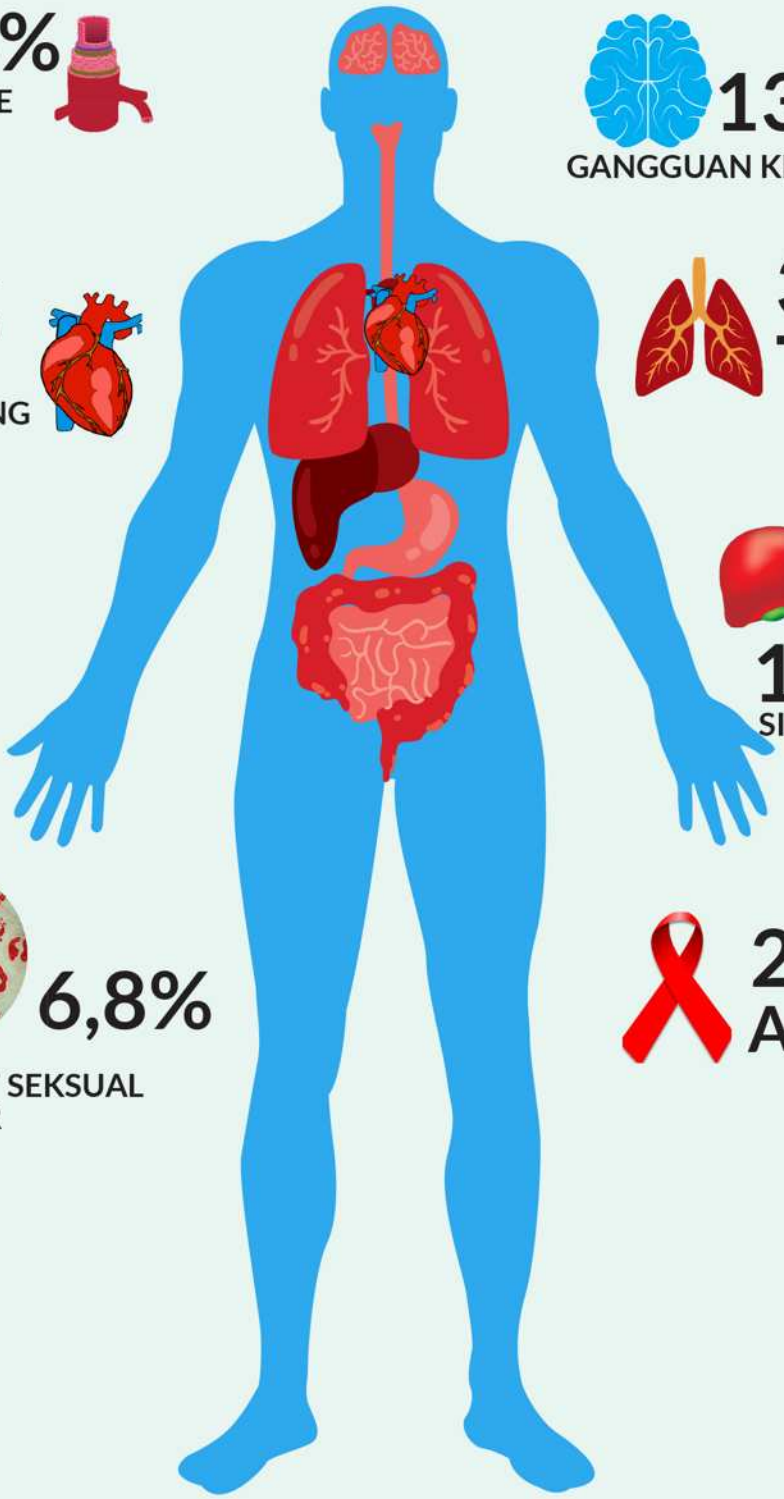

0,8%
STROKE

13,1%
GANGGUAN KEJIWAAN

3,0%
KEBOCORAN KATUP JANTUNG

3,0%
TBC

5,8%
HEPATITIS C

1,5%
SIROSIS HATI

6,8%
PENYAKIT SEKSUAL MENULAR

2,7%
AIDS

Sumber : Penelitian BNN dan Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya pada 6 Loka/Balai Rehabilitasi BNN 6 Provinsi

Dampak Kesehatan Mental Pengguna Zat Narkotika

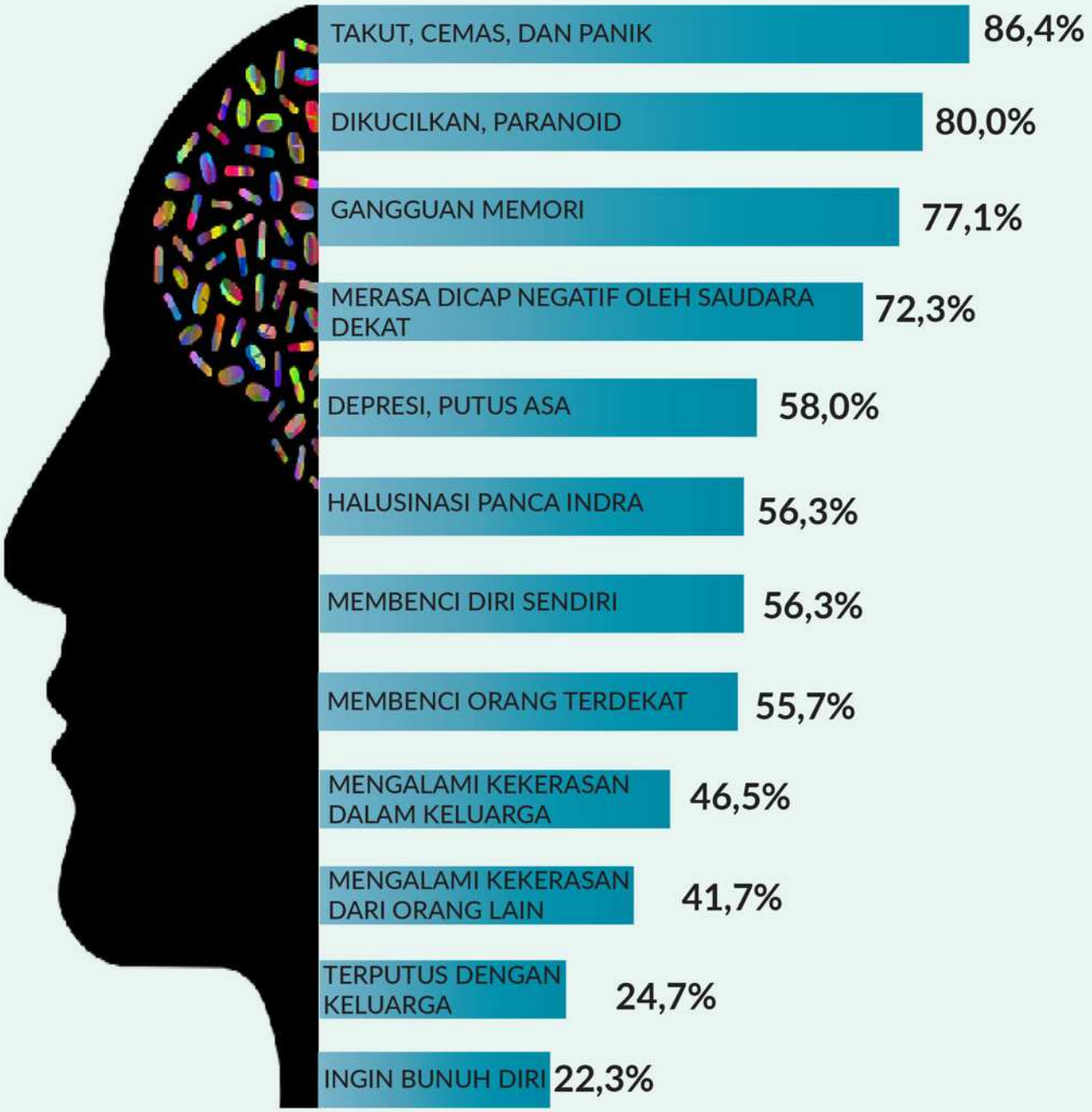

Sumber : Penelitian BNN dan Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya pada 6 Loka/Balai Rehabilitasi BNN 6 Provinsi

DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA

Di Lingkungan Sekolah

Suka Bolos atau Malas Sekolah	Mengganggu hubungan dengan teman dekat	Mengganggu hubungan dengan guru/ dosen	Prestasi akademik menurun	Dikeluarkan dari sekolah
56 %	39,9 %	33,6%	53,2 %	22,1%

Di Lingkungan Tempat Tinggal

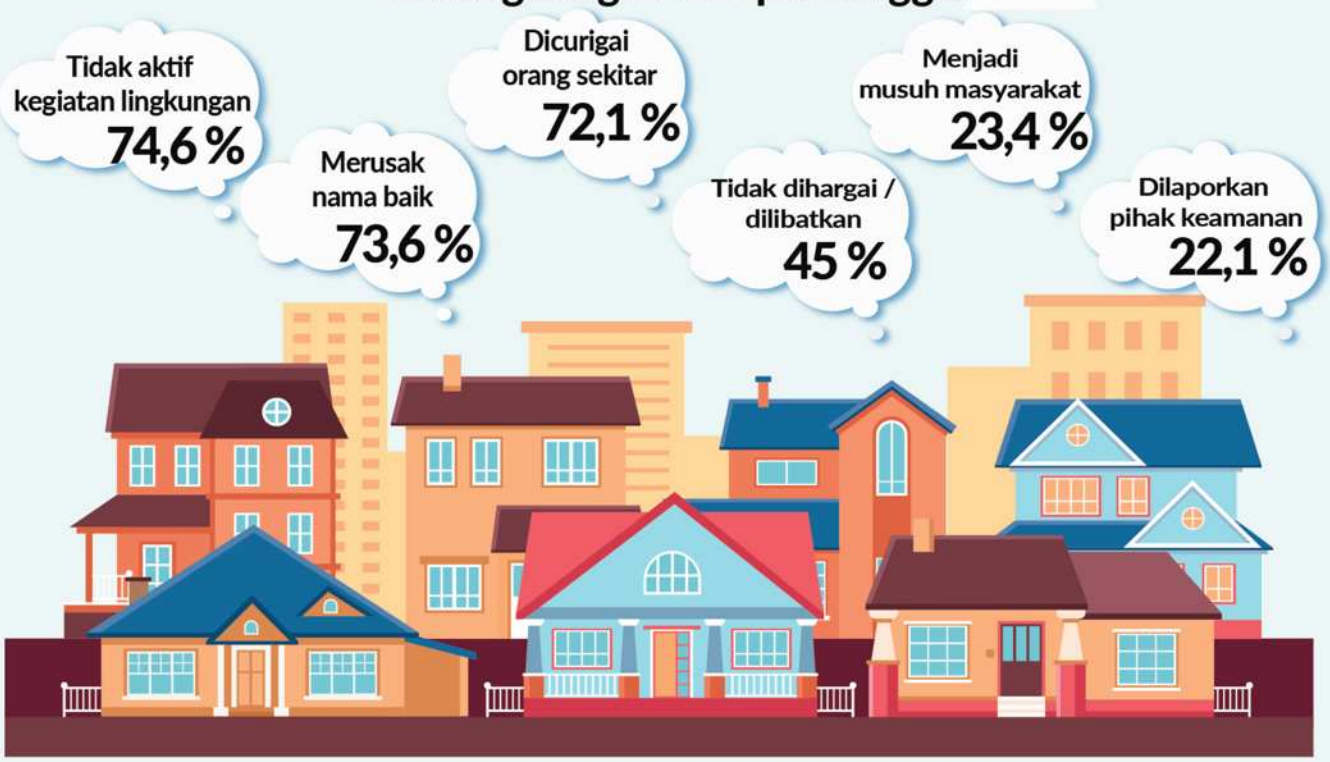

Sumber : Penelitian BNN dan Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya pada 6 Loka/Balai Rehabilitasi BNN 6 Provinsi

Tingkat Masalah yang Dialami Pengguna Narkotika dari Hasil 5D-5L* Berdasarkan Usia

Kemampuan Berjalan

Perawatan Diri

Kegiatan Sehari-hari

Kenyamanan/rasa nyeri

Rasa cemas/depresi

*) Dimensi 5D-5L adalah dimensi 5 level berdasarkan Euro Quality Of Life
Sumber : Hasil Riset Kesehatan Litbang Puslitdatin BNN Tahun 2019

II Data Demand Reduction Tahun 2019

ALIH FUNGSI LAHAN

Data Wilayah dan Kawasan Rawan yang Beralih Fungsi menjadi Lahan Produktif

ACEH BESAR

32 orang — Petani ganja yang beralih profesi menjadi petani tanaman komoditas

30 hektar — Lahan ganja yang dialihfungsikan menjadi lahan produktif

GAYO LUES

233 orang — Petani ganja yang beralih profesi menjadi petani tanaman komoditas

263 hektar — Lahan ganja yang dialihfungsikan menjadi lahan produktif

BIREUEN

5.509 orang — Petani ganja yang beralih profesi menjadi petani tanaman komoditas

11.017 hektar — Lahan ganja yang dialihfungsikan menjadi lahan produktif

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN

SEBARAN TES URINE YANG DILAKSANAKAN OLEH BNN TAHUN 2019

1. **BALI**
   - 63.242
   - \+ 2
2. **SUMUT**
   - 54.594
   - \+ 212
3. **JATIM**
   - 25.967
   - \+ 19
4. **DKI JAKARTA**
   - 18.346
   - \+ 0
5. **SULTENG**
   - 18.059
   - \+ 114
6. **KALSEL**
   - 16.280
   - \+ 35
7. **KALTARA**
   - 13.779
   - \+ 19
8. **JABAR**
   - 10.086
   - \+ 0
9. **LAMPUNG**
   - 9.589
   - \+ 35
10. **RIAU**
    - 9.277
    - \+ 53
11. **SUMSEL**
    - 9.190
    - \+ 19
12. **JATENG**
    - 8.612
    - \+ 1
13. **KALTIM**
    - 6.772
    - \+ 6
14. **SULTRA**
    - 6.692
    - \+ 21
15. **KALBAR**
    - 5.820
    - \+ 9
16. **KEPRI**
    - 5.219
    - \+ 0
17. **SULSEL**
    - 5.139
    - \+ 1
18. **NTT**
    - 5.023
    - \+ 0
19. **SUMBAR**
    - 4.286
    - \+ 8
20. **NTB**
    - 4.155
    - \+ 4
21. **ACEH**
    - 3.188
    - \+ 2
22. **MALUKU**
    - 2.913
    - \+ 0
23. **SULUT**
    - 2.661
    - \+ 0
24. **PAPUA**
    - 2.386
    - \+ 2
25. **GORONTALO**
    - 2.354
    - \+ 0
26. **DIY**
    - 2.051
    - \+ 0
27. **MALUT**
    - 1.377
    - \+ 0
28. **PAPUA BARAT**
    - 1.321
    - \+ 0
29. **BENGKULU**
    - 1.113
    - \+ 3
30. **KALTENG**
    - 896
    - \+ 0
31. **BABEL**
    - 881
    - \+ 0
32. **BANTEN**
    - 854
    - \+ 0
33. **SULBAR**
    - 744
    - \+ 0
34. **JAMBI**
    - 599
    - \+ 0

Keterangan

Jumlah peserta tes urine

Jumlah hasil tes positif

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Sebaran Fasilitas Rehabilitasi Tahun 2019

1 **ACEH**
75 Fasilitas Rehab

7 **SUMUT**
48 Fasilitas Rehab

2 **SUMSEL**
70 Fasilitas Rehab

8 **KALTIM**
46 Fasilitas Rehab

13 **JAMBI**
35 Fasilitas Rehab

19 **SULUT**
16 Fasilitas Rehab

27 **SULTRA**
7 Fasilitas Rehab

3 **JABAR**
70 Fasilitas Rehab

9 **BABEL**
43 Fasilitas Rehab

14 **KALBAR**
28 Fasilitas Rehab

20 **BANTEN**
15 Fasilitas Rehab

28 **PAPUA**
7 Fasilitas Rehab

4 **LAMPUNG**
66 Fasilitas Rehab

10 **SULSEL**
42 Fasilitas Rehab

15 **NTT**
27 Fasilitas Rehab

21 **DIY**
14 Fasilitas Rehab

29 **MALUKU**
6 Fasilitas Rehab

5 **JATIM**
63 Fasilitas Rehab

11 **JATENG**
40 Fasilitas Rehab

16 **KALSEL**
23 Fasilitas Rehab

22 **BENGKULU**
13 Fasilitas Rehab

30 **KALTENG**
5 Fasilitas Rehab

6 **DKI JAKARTA**
54 Fasilitas Rehab

12 **SUMBAR**
37 Fasilitas Rehab

17 **RIAU**
19 Fasilitas Rehab

23 **NTB**
13 Fasilitas Rehab

31 **SULBAR**
5 Fasilitas Rehab

18 **BALI**
16 Fasilitas Rehab

24 **KEPRI**
12 Fasilitas Rehab

32 **MALUT**
5 Fasilitas Rehab

25 **SULTENG**
11 Fasilitas Rehab

33 **KALTARA**
4 Fasilitas Rehab

26 **GORONTALO**
10 Fasilitas Rehab

34 **PAPUA BARAT**
4 Fasilitas Rehab

Sumber : BNN, Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Sosial RI

Sebaran Pasien Rehabilitasi per Provinsi Tahun 2019

1 JABAR
4.402 orang

2 DKI JAKARTA
3.791 orang

3 JATIM
2.051 orang

4 SUMUT
1.992 orang

5 SUMSEL
1.969 orang

6 JATENG
1.589 orang

7 KALSEL
1.316 orang

8 SULSEL
1.240 orang

9 KALBAR
1.012 orang

10 RIAU
963 orang

11 KALTIM
895 orang

12 ACEH
846 orang

13 NTB
632 orang

14 KEPRI
619 orang

15 DIY
572 orang

16 JAMBI
549 orang

17 SUMBAR
504 orang

18 BENGKULU
474 orang

19 BABEL
330 orang

20 LAMPUNG
302 orang

21 KALTENG
281 orang

22 PAPUA BARAT
252 orang

23 BALI
226 orang

24 BANTEN
179 orang

25 KALTARA
160 orang

26 PAPUA
155 orang

27 SULUT
153 orang

28 NTT
90 orang

29 SULBAR
90 orang

30 MALUKU
70 orang

31 SULTENG
60 orang

32 SULTRA
20 orang

33 MALUT
20 orang

34 GORONTALO
N/A

Sumber : BNN, Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Sosial RI

JUMLAH KASUS HIV & AIDS TAHUN 2019 BERDASARKAN PROVINSI

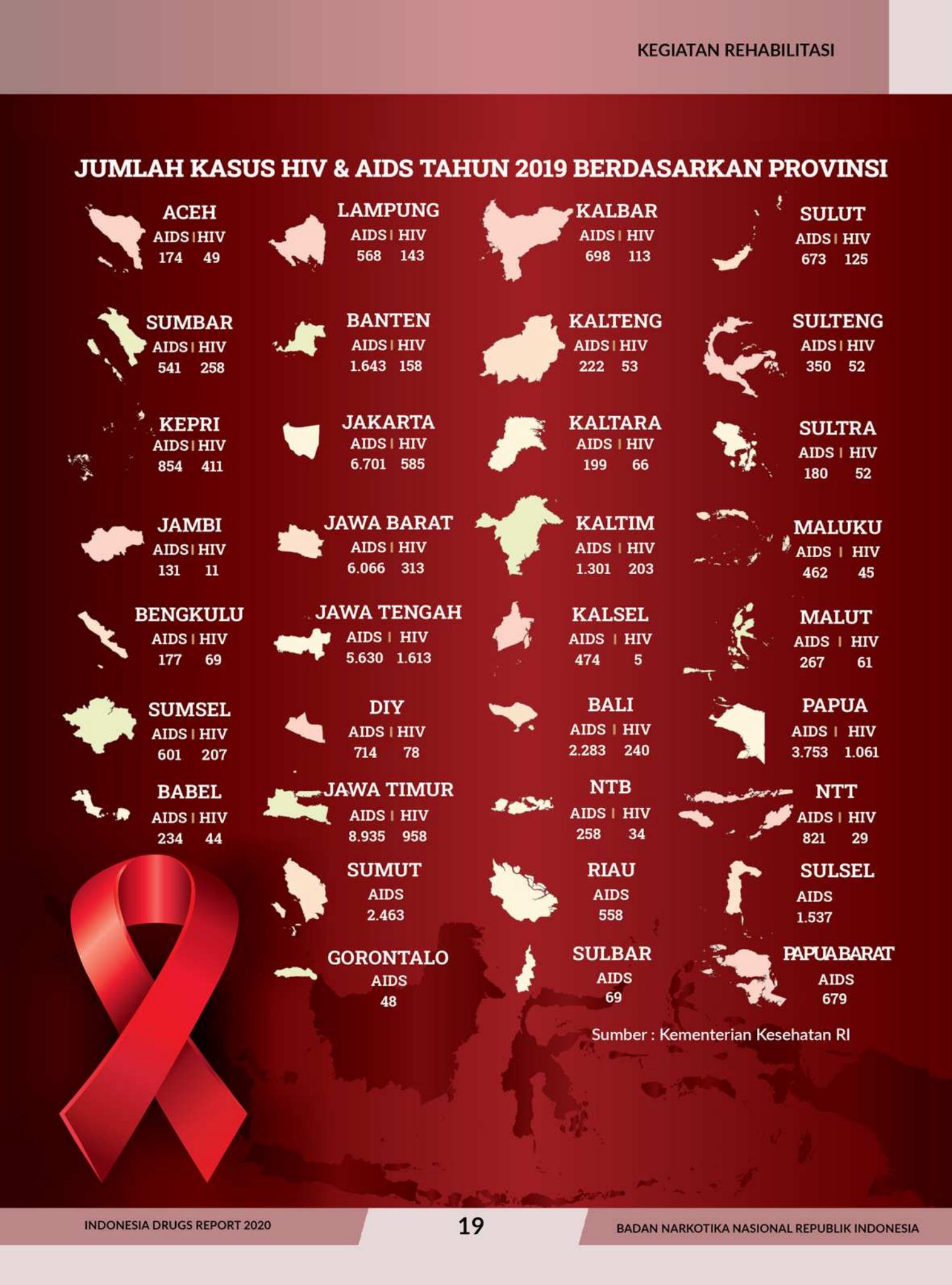

Sumber : Kementerian Kesehatan RI

Jumlah Kasus HIV & AIDS menurut Faktor Resiko yang Dilaporkan Tahun 2019

HETEROSEXUAL

HIV 8.839 AIDS 5.073

HOMOSEXUAL

HIV 9.856 AIDS 1.373

BISEXUAL

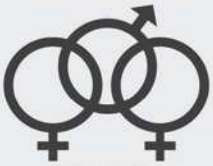

AIDS 138

TRANFUSI DARAH

AIDS 10

TRANFUSI PRENATAL

AIDS 158

INJECTING DRUG USER

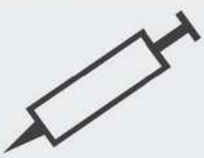

HIV 317 AIDS 133

TIDAK DIKETAHUI

HIV 26.908 AIDS 131

LAIN-LAIN

HIV 4.362 AIDS 20

HIV 50.282

AIDS 7.036

Sumber : Kementerian Kesehatan RI

Jumlah Intervensi Program Pemberdayaan Alternatif pada Kawasan Rawan Narkoba Tahun 2019

Total sebanyak **1.336 orang** yang mengikuti pelatihan pada kawasan rawan yang meliputi Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DIY, DKI Jakarta, Jabar, Jatim, Kalbar, Kalsel, Kaltara, Kalteng, Kaltim, Kepri, Lampung, Maluku, NTB, NTT. Papua, Riau, Sulbar, Sultra, Sulut, Sumbar, Sumsel, dan Sumut.

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN

ALIH PROFESI

Jumlah Alih Profesi pada Kawasan Rawan di Perkotaan

LAMPUNG
20 Orang Terpapar Narkoba → 2 Orang Pengrajin Handycraft

SUMATERA SELATAN
20 Orang Terpapar Narkoba → 7 Orang Pengrajin Handycraft

ACEH
20 Orang Terpapar Narkoba → 5 Orang Pengrajin Handycraft

BALI
20 Orang Terpapar Narkoba → 3 Orang Pengrajin Handycraft

KALIMANTAN BARAT
25 Orang Terpapar Narkoba → 5 Orang Pengrajin Handycraft

DKI JAKARTA
1. Jakarta Barat - Kampung Boncos
   25 Orang Terpapar Narkoba → 12 Orang Pengrajin Handycraft
2. Jakarta Pusat - Johar Baru
   25 Orang Terpapar Narkoba → 10 Orang Pengrajin Handycraft
3. Jakarta Timur - Kampung Pertanian
   25 Orang Terpapar Narkoba → 11 Orang Pengrajin Handycraft
4. Jakarta Barat - Kampung Permata
   25 Orang Terpapar Narkoba → 8 Orang Pengrajin Handycraft

JAWA TIMUR
20 Orang Terpapar Narkoba → 10 Orang Pengrajin Handycraft

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN

JUMLAH RELAWAN DAN PENGGIAT ANTI NARKOBA TAHUN 2019

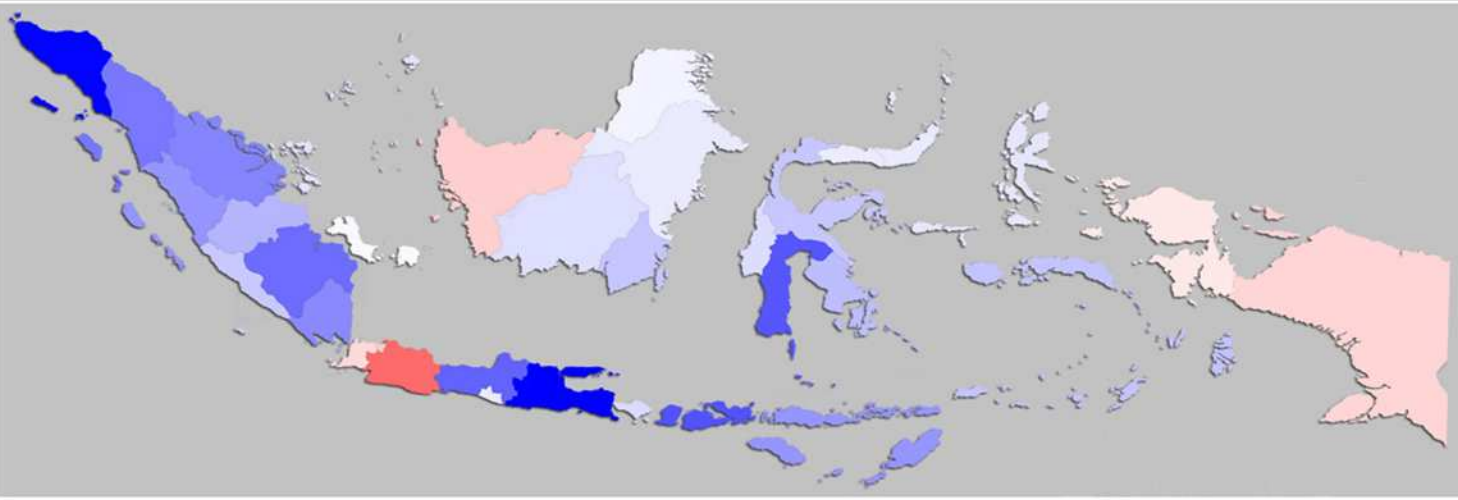

Aceh
Relawan : 300
Penggiat : 1.970

Sumut
Relawan : 480
Penggiat : 1.010

Sumbar
Relawan : 150
Penggiat : 180

Riau
Relawan : 150
Penggiat : 6.642

Jambi
Relawan : 120
Penggiat : 3.139

Bengkulu
Relawan : 90
Penggiat : 317

Sumsel
Relawan : 300
Penggiat : 709

Lampung
Relawan : 180
Penggiat : 490

Kepri
Relawan : 120
Penggiat : 375

Babel
Relawan : 150
Penggiat : 405

Banten
Relawan : 120
Penggiat : 200

DKI Jakarta
Relawan : 120
Penggiat : 531

Jabar
Relawan : 450
Penggiat : 1.147

Jateng
Relawan : 300
Penggiat : 710

DI Yogyakarta
Relawan : 120
Penggiat : 234

Jatim
Relawan : 540
Penggiat : 2.373

Kalbar
Relawan : 240
Penggiat : 10.717

Kalteng
Relawan : 90
Penggiat : 370

Kaltim
Relawan : 120
Penggiat : 275

Kalsel
Relawan : 300
Penggiat : 1.275

Kaltara
Relawan : 150
Penggiat : 242

Sulut
Relawan : 150
Penggiat : 351

Gorontalo
Relawan : 180
Penggiat : 427

Sulteng
Relawan : 210
Penggiat : 693

Sulbar
Relawan : 60
Penggiat : 20

Sulsel
Relawan : 120
Penggiat : 260

Sultra
Relawan : 150
Penggiat : 399

Bali
Relawan : 210
Penggiat : 340

NTB
Relawan : 150
Penggiat : 453

NTT
Relawan : 120
Penggiat : 467

Maluku
Relawan : 90
Penggiat : 347

Malut
Relawan : 120
Penggiat : 390

Papua
Relawan : 90
Penggiat : 260

Papua Barat
Relawan : 30
Penggiat : 120

Pusat
Relawan : 795
Penggiat : 1.504

Total
Relawan : 7.005
Penggiat : 39.342

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan &
Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat

ADVOKASI INFORMASI TAHUN 2019

1. Finalisasi Pembuatan Bahan Pencegahan **231**
2. Pemetaan Ketahanan Diri Anti Narkoba di 34 Provinsi **5.317**
3. Asistensi Penguatan **770**
4. Pembahasan & Penyusunan Bahan Pencegahan **231**
5. Persiapan Penyusunan Bahan Pencegahan **52**
6. Workshop Buku Pendidikan **20**
7. Asistensi **101**
8. Jejaring **96**
9. Pembentukan Relawan **75**
10. Rapat koordinasi **120**

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan BNN

Data Supply Reduction Tahun 2019

TITIK LOKASI KAWASAN RAWAN NARKOBA

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2020

DKI JAKARTA 117	KALIMANTAN UTARA 25	D.I. YOGYAKARTA 9	SUMATERA BARAT 5
ACEH 64	KALIMANTAN BARAT 23	SULAWESI TENGGARA 9	GORONTALO 3
SUMATERA UTARA 59	LAMPUNG 22	SULAWESI TENGAH 8	MALUKU 3
JAWA BARAT 33	JAWA TENGAH 20	SULAWESI BARAT 8	KALIMANTAN TIMUR 3
JAWA TIMUR 33	SULAWESI SELATAN 17	KALIMANTAN TENGAH 7	BALI 3
BANTEN 31	MALUKU UTARA 11	NUSA TENGGARA TIMUR 6	RIAU 3
NUSA TENGGARA BARAT 30	KEPULAUAN RIAU 11	BANGKA BELITUNG 6	SULAWESI UTARA 2
KALIMANTAN SELATAN 28	PAPUA 10	BENGKULU 6	
JAMBI 26	SUMATERA SELATAN 10	PAPUA BARAT 5	

DATA KASUS TINDAK PIDANA NARKOBA

Jumlah Kasus Narkoba

1. Sabu — 33.442 Kasus, 43.637 Tersangka
2. Ganja — 3.552 Kasus, 4.571 Tersangka
3. Ekstasi — 1.068 Kasus, 1.412 Tersangka
4. Obat Keras — 701 Kasus, 796 Tersangka
5. Daftar G — 521 Kasus, 618 Tersangka
6. Miras — 492 Kasus, 498 Tersangka
7. Obat Keras Terbatas — 242 Kasus, 262 Tersangka
8. Golongan IV — 181 Kasus, 211 Tersangka
9. Ganja Sintetis — 154 Kasus, 195 Tersangka
10. Tembakau Gorilla — 153 Kasus, 185 Tersangka

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

10 WILAYAH PENGUNGKAPAN KASUS NARKOBA TERBESAR

6.542 Kasus	Sumatera Utara
5.885 Kasus	DKI Jakarta
4.674 Kasus	Jawa Timur
2.203 Kasus	Jawa Barat
1.882 Kasus	Kalimantan Selatan
1.638 Kasus	Sumatera Selatan
1.609 Kasus	Lampung
1.600 Kasus	Jawa Tengah
1.598 Kasus	Riau
1.528 Kasus	Kalimantan Timur

Jumlah Tersangka Berdasar Jenis Kelamin

49.613 Pria

3.096 Wanita

10 WILAYAH TERBESAR PENYITAAN BARANG BUKTI

	Sabu	Ekstasi	Ganja
1	Sulawesi Selatan 12.022.893,04 gram	Polri/BNN 444.740,00 butir	Polri / BNN 2.660.057,09 gram
2	POLRI & BNN 1.892.139,96 gram	D.K.I. Jakarta 229.501,00 butir	Aceh 1.940.958,27 gram
3	Sumatera Utara 792.323,84 gram	Lampung 160.733,75 butir	Sumatera Utara 1.758.299,45 gram
4	D.K.I. Jakarta 617.788,33 gram	Riau 157.469,50 butir	D.K.I. Jakarta 1.506.572,49 gram
5	RIau 477.368,64 gram	Kalimantan Barat 144.889,50 butir	Sumatera Barat 904.217,28 gram
6	Lampung 429.402,86 gram	Sumatera Utara 112.404,75 butir	Lampung 529.338,59 gram
7	Kepulauan Riau 397.739,66 gram	Sumatera Selatan 111.083,00 butir	Nusa Tenggara Timur 434.382,95 gram
8	Sumatera Selatan 267.775,81 gram	Jambi 61.342,00 butir	Jambi 334.775,70 gram
9	Kalimantan Barat 227.231,94 gram	Kalimantan Selatan 24.861,25 butir	Jawa Barat 325.083,48 gram
10	Jawa Timur 147.813,21 gram	Kalimantan Timur 20.914,00 butir	Sumatera Selatan 298.089,09 gram

Sumber : POLRI dan BNN, Maret 2020

WARGA NEGARA INDONESIA (WNI) YANG DIANCAM HUKUMAN MATI KASUS NARKOBA DI LUAR NEGERI

93 orang — Malaysia

11 orang — China

2 orang — Laos

1 orang — Vietnam

1 orang — Myanmar

Sumber : Kementerian Luar Negeri, Maret 2020

JUMLAH PSIKOTROPIKA YANG DISITA

Golongan IV
12.125 tablet

Ketamine
11.003,22 gram

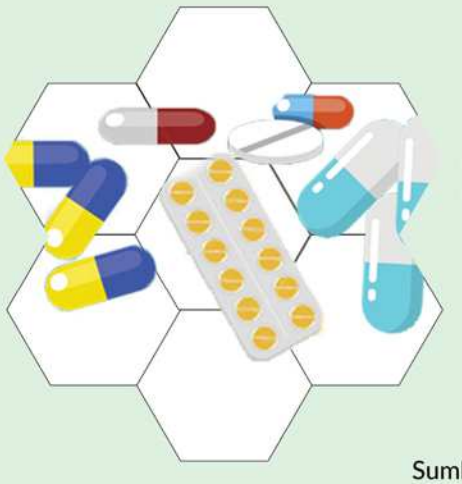

Golongan III
722.572,50 tablet

Happy five
9.613 tablet

Daftar G
351.292,50 tablet

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Pada Tahun **2019**, jumlah barang bukti **NARKOTIKA** yang disita, yaitu :

- **Ekstasi**
  1.537.805,50 tablet
  142.717,83 gram
- Sabu
  17.928.345,79 gram
- PCC/Carisoprodol
  1.657.208,00 Tablet
- Ganja Sintetis
  17.534,83 gram
- Heroin
  23.885,64 gram
- Dimetiltriptamina
  212 gram
- Cathinone
  134.480 gram
- PMMA
  35,30 gram
- Tenamfetamina
  52,02 gram

Sumber : POLRI dan BNN, Maret 2020

JUMLAH GANJA YANG DISITA

Pohon Ganja
350.868,00 batang

Daun Ganja
11.472.173,82 gram

Biji Ganja
31,17 gram

Sumber : POLRI dan BNN, Maret 2020

Total Tersangka Narkotika Berdasarkan Kewarganegaraan Hasil Tangkapan Direktorat Jenderal Bea & Cukai

Indonesia 335 Orang	Malaysia 32 Orang	Amerika Serikat 19 Orang	Thailand 14 Orang	China 10 Orang
India 9 Orang	Australia 6 Orang	Nepal 5 Orang	Iran 4 Orang	Hongkong 4 Orang
Nigeria 4 Orang	Afrika Selatan 3 Orang	Brazil 3 Orang	Kenya 3 Orang	Pantai Gading 3 Orang
Perancis 3 Orang				Belanda 2 Orang
Taiwan 2 Orang				Rusia 2 Orang
Inggris 2 Orang				Ethiopia 2 Orang
Spanyol 2 Orang				Singapura 2 Orang
Benin 2 Orang	Peru 2 Orang	Filipina 2 Orang	Kanada 2 Orang	Pakistan 2 Orang
Timor Leste 2 Orang	Jerman 1 Orang	Vietnam 1 Orang	Bangladesh 1 Orang	Jepang 1 Orang
Chile 1 Orang	Yunani 1 Orang	Turki 1 Orang	Sri Langka 1 Orang	Senegal 1 Orang
Polandia 1 Orang	Gambia 1 Orang	Argentina 1 Orang	Ukraina 1 Orang	Swedia 1 Orang
Sierra Leone 1 Orang	Austria 1 Orang	Switzerland 1 Orang	Mozambique 1 Orang	Ghana 1 Orang
Tanzania 1 Orang	Belgia 1 Orang			

Sumber : Dirjen Bea & Cukai Kementerian Keuangan, Maret 2020

WARGA NEGARA ASING (WNA) YANG TERLIBAT TINDAK PIDANA NARKOBA DI INDONESIA

Malaysia
43 Orang

India
14 Orang

Afrika
12 Orang

Amerika
12 Orang

Papua Nugini
11 Orang

China
9 Orang

Australia
8 Orang

Thailand
7 Orang

Rusia
5 Orang

Inggris
4 Orang

Spanyol
3 Orang

Nigeria
3 Orang

Hongkong
2 Orang

Jerman
2 Orang

Prancis
2 Orang

Italia
2 Orang

Brazil
2 Orang

Myanmar
2 Orang

Afrika Selatan
2 Orang

Kenya
2 Orang

Singapura
1 Orang

Vietnam
1 Orang

Taiwan
1 Orang

Philipina
1 Orang

Jepang
1 Orang

Swedia
1 Orang

Swiss
1 Orang

Ukraina
1 Orang

Yunani
1 Orang

Polandia
1 Orang

Arab
1 Orang

Israel
1 Orang

Pakistan
1 Orang

Peru
1 Orang

Sierra Leone
1 Orang

Sumber : POLRI & BNN, Maret 2020

Jumlah Warga Indonesia (WNI) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Luar Negeri

JEPANG
9 Orang
6 ♂ 3 ♀

Total

Terpidana	: 25 Orang
Pria	: 16 Orang
Wanita	: 9 Orang

MALAYSIA
5 Orang
4 ♂ 1 ♀

FILIPINA
2 Orang
1 ♂ 1 ♀

KAMBOJA
2 Orang
2 ♂

ARAB SAUDI
1 Orang
1 ♂

PORTUGAL
1 Orang
1 ♂

PERU
1 Orang
1 ♂

AUSTRALIA
1 Orang
1 ♀

CHINA
1 Orang
1 ♀

EKUADOR
1 Orang
1 ♀

INDIA
1 Orang
1 ♀

Sumber : Kementerian Luar Negeri RI

Jumlah Terpidana Hukuman Mati Warga Negara Asing dan Warga Negara Indonesia Perkara Narkotika dan Psikotropika Tahun 2019

Total

WNA	:	60 Orang
WNI	:	40 Orang
N/A	:	5 Orang
Jumlah	:	105 Orang

*Data diambil dari **15 Kejaksaan Tinggi**

1. DKI Jakarta
WNA : 23 Orang
WNI : 7 Orang
N/A : 2 Orang
Jumlah : 32 Orang

2. Banten
WNA : 18 Orang
WNI : 8 Orang
Jumlah : 26 Orang

3. Kepri
WNA : 9 Orang
WNI : 7 Orang
Jumlah : 16 Orang

4. Sumut
WNA : 1 Orang
WNI : 6 Orang
N/A : 3 Orang
Jumlah : 10 Orang

5. Jabar
WNA : 3 Orang
WNI : 1 Orang
Jumlah : 4 Orang

6. Aceh
WNI : 3 Orang
Jumlah : 3 Orang

7. Bali
WNA : 2 Orang
Jumlah : 2 Orang

8. Jateng
WNI : 2 Orang
Jumlah : 2 Orang

9. Kalbar
WNA : 1 Orang
WNI : 1 Orang
Jumlah : 2 Orang

10. Lampung
WNA : 1 Orang
WNI : 1 Orang
Jumlah : 2 Orang

11. Sulsel
WNI : 2 Orang
Jumlah : 2 Orang

12. DIY
WNA : 1 Orang
Jumlah : 1 Orang

13. Kaltim
WNA : 0 Orang
WNI : 1 Orang
Jumlah : 1 Orang

14. Riau
WNA : 1 Orang
Jumlah : 1 Orang

15. Sumsel
WNI : 1 Orang
Jumlah : 1 Orang

Keterangan

WNA : Warga Negara Asing
WNI : Warga Negara Indonesia
N/A : Belum Ada Data Identitas

Sumber : Kejaksaan Agung RI

JUMLAH ASET KASUS TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG (TPPU) YANG DISITA BNN TAHUN 2019

TOTAL

Kasus : **45** Kasus
Tersangka : **47** Orang
Nilai Aset : **Rp 138.221.289.439,-**

BNN RI PUSAT
29 Kasus
30 Orang Tersangka
Aset : Rp 111.488.924.496,-

Sumatera Utara
2 Kasus
3 Orang Tersangka
Aset : Rp 3.793.134.220,-

Riau
2 Kasus
2 Orang Tersangka
Aset : Rp 3.502.000.000,-

Sumatera Selatan
1 Kasus
1 Orang Tersangka
Aset : Rp 900.000.000,-

Lampung
1 Kasus
1 Orang Tersangka
Aset : Rp 2.199.768.082,-

Jawa Barat
1 Kasus
1 Orang Tersangka
Aset : Rp 302.774.841,-

Jawa Tengah
2 kasus
2 Orang Tersangka
Aset : Rp 4.319.558.800,-

Jawa Timur
1 Kasus
1 Orang Tersangka
Aset : Rp 1.500.000.000,-

Kalimantan Utara
1 Kasus
1 Orang Tersangka
Aset : Rp 300.000.000,-

Kalimantan Barat
1 Kasus
1 Orang Tersangka
Aset : Rp 4.500.000.000,-

Kalimantan Selatan
1 Kasus
1 Orang Tersangka
Aset : Rp 483.000.000,-

Sulawesi Tengah
1 Kasus
1 Orang Tersangka
Aset : Rp 3.036.129.000,-

Sulawesi Selatan
1 Kasus
1 Orang Tersangka
Aset : Rp 1.125.000.000,-

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN

SEBARAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DAN TAHANAN KASUS NARKOBA DI LAPAS KHUSUS NARKOTIKA PER BULAN DESEMBER 2019

Langsa	Muara Beliti	Muara Sabak
484 / 0 / 484	656 / 102 / 758	401 / 40 / 411
Pematang Siantar	Banyuasin	Pangkal Pinang
511 / 0 / 511	208 / 0 / 208	938 / 52 / 990
Langkat	Bandar Lampung	Cipinang
734 / 0 / 734	1.026 / 1 / 1.027	1.641 / 39 / 1.680
Sawahlunto	Tanjung Pinang	Bandung
157 / 0 / 157	641 / 0 / 641	301 / 42 / 343
Cirebon	Pamekasan	Samarinda
439 / 0 / 439	304 / 0 / 304	1.410 / 0 / 1.410
Gunung Sindur	Bangli	Sungguminasa
1 / 0 / 1	494 / 0 / 494	905 / 0 / 905
Nusakambangan	Kasongan	Jayapura
120 / 0 / 120	286 / 2 / 288	454 / 80 / 534
Yogyakarta	Karang Intan	
185 / 76 / 261	1.084 / 0 / 1.084	

Jumlah Narapidana

Jumlah Tahanan

Total

Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI

SEBARAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DAN TAHANAN KASUS NARKOTIKA SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER 2019

01 Aceh
- 4.657
- 757
- 5.414

02 Sumatera Utara
- 14.063
- 6.198
- 20.261

03 Sumatera Barat
- 2.583
- 404
- 2.987

04 Riau
- 5.888
- 1.100
- 6.988

05 Jambi
- 8.978
- 1.471
- 10.449

06 Bengkulu
- 252
- 146
- 398

07 Sumatera Selatan
- 5.515
- 988
- 6.503

08 Lampung
- 3.380
- 904
- 4.284

09 Kep. Bangka Belitung
- 4.486
- 1.188
- 5.674

10 Kep. Riau
- 1.328
- 257
- 1.585

11 Banten
- 668
- 164
- 832

12 DKI Jakarta
- 162
- 43
- 205

13 Jawa Barat
- 4.098
- 690
- 4.788

14 Jawa Tengah
- 8.728
- 3.882
- 12.610

15 D.I.Y
- 7.587
- 4.476
- 12.063

16 Jawa Timur
- 1.573
- 386
- 1.959

17 Kalimantan Barat
- 5.510
- 732
- 6.242

18 Kalimantan Timur
- 1.120
- 117
- 1.237

19 Kalimantan Tengah
- 6.547
- 749
- 7.296

20 Kalimantan Selatan
- 1.907
- 197
- 2.104

21 Sulawesi Utara
- 82
- 69
- 151

22 Gorontalo
- 1.910
- 268
- 2.178

23 Sulawesi Tengah
- 730
- 233
- 963

24 Sulawesi Barat
- 305
- 67
- 372

25 Sulawesi Selatan`
- 3.943
- 1.779
- 5.722

26 Sulawesi Tenggara
- 382
- 170
- 552

27 Bali
- 1.688
- 419
- 2.107

28 NTB
- 987
- 215
- 1.202

29 NTT
- 59
- 14
- 73

30 Maluku
- 113
- 55
- 168

31 Maluku Utara
- 224
- 63
- 287

32 Papua Barat
- 279
- 32
- 311

33 Papua
- 655
- 96
- 751

Keterangan
- Narapidana
- Tahanan
- Jumlah

Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI

HARGA SABU & EKSTASI DI INDONESIA

1 SULAWESI UTARA
Rp 3.050.000,-
Rp 550.000,-

2 MALUKU UTARA
Rp 3.000.000,-
Rp 850.000,-

3 MALUKU
Rp 3.000.000,-
Rp 700.000,-

4 BALI
Rp 1.650.000,-
Rp 450.000,-

5 KALIMANTAN TENGAH
Rp 1.600.000,-
Rp 450.000,-

6 SULAWESI SELATAN
Rp 1.500.000,-
Rp 450.000,-

7 BANGKA BELITUNG
Rp 1.300.000,-
N/A

8 KALIMANTAN SELATAN
Rp 1.250.000,-
Rp 350.000,-

9 JAWA TIMUR
Rp 1.150.000,-
Rp 750.000,-

10 DKI JAKARTA
Rp 1.150.000,-
Rp 150.000,-

11 JAMBI
Rp 1.150.000,-
Rp 425.000,-

12 SUMATERA BARAT
Rp 850.000,-
Rp 130.000,-

13 SUMATERA UTARA
Rp 750.000,-
Rp 300.000,-

14 LAMPUNG
Rp 750.000,-
Rp 300.000,-

HARGA RATA-RATA
Sabu
Rp 1.400.000,- per gram
Ekstasi
Rp 300.000,- per gram

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN

JALUR PEREDARAN GELAP NARKOBA MELALUI PERAIRAN INTERNASIONAL DAN PERAIRAN INDONESIA

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN

JALUR PENYELUNDUPAN NARKOBA MELALUI UDARA

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN

Jumlah Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Tahun 2019

NARKOTIKA

- Amfetamina 302
- Ganja 926
- Sabu sabu 5.336
- Ekstasi 639
- Kokain 4
- Kodeina 3

PSIKOTROPIKA

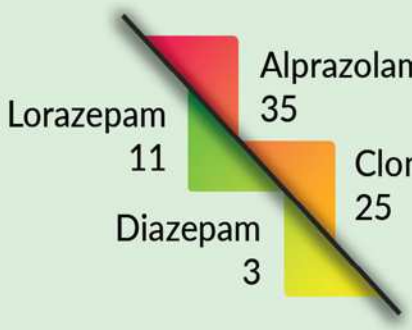

Obat dan Obat-obatan Tertentu

- Dekstrometorfan HBr 52
- Ketamin 7
- Triheksifenidil 166
- Kafein 2
- Efedrina HCl 299
- Tramadol 67
- Sulfaguanidin 185
- Parasetamol 1

Sumber : Badan Pengawas Obat dan Makanan, Maret 2020

Jumlah Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Narkotika BNN

Hasil Pengujian Sampel Laboratorium BNN

Sampel Uji	Narkotika	NPS	Prekursor	Psikotropika	Total
Urine	1.672	1	-	2	1.924
Raw Material	20.282	147	2	41	20.685
JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI					22.609

Pada tahun 2019, total sampel yang diuji di Laboratorium BNN sebanyak 22.609 sampel, terdiri dari 1.924 sampel raw material dengan hasil negatif sebanyak 213 sampel dan 20.685 sampel urine dengan hasil negatif sebanyak 249 sampel

Sumber : Pusat Laboratorium Narkotika BNN

IV New Psychoactive Substances (NPS)

JUMLAH NPS YANG TERINDENTIFIKASI DUNIA DAN INDONESIA

Sumber : Pusat Laboraturium Narkotika BNN, UNODC, Kementerian Kesehatan RI

JENIS NPS YANG TERIDENTIFIKASI DI INDONESIA

77 NPS
yang sudah teridentifikasi di Indonesia

1. Synthetic Cannabinoids — 30 Jenis
2. Synthetic Cathinones — 21 Jenis
3. Phenethylamine Derivates — 14 Jenis
4. Plant-based Substances — 4 Jenis
5. Ketamine and PCP — 4 Jenis
6. Tryptamines — 2 Jenis
7. Piperazines — 2 Jenis

Sumber : Pusat Laboratorium Narkotika BNN

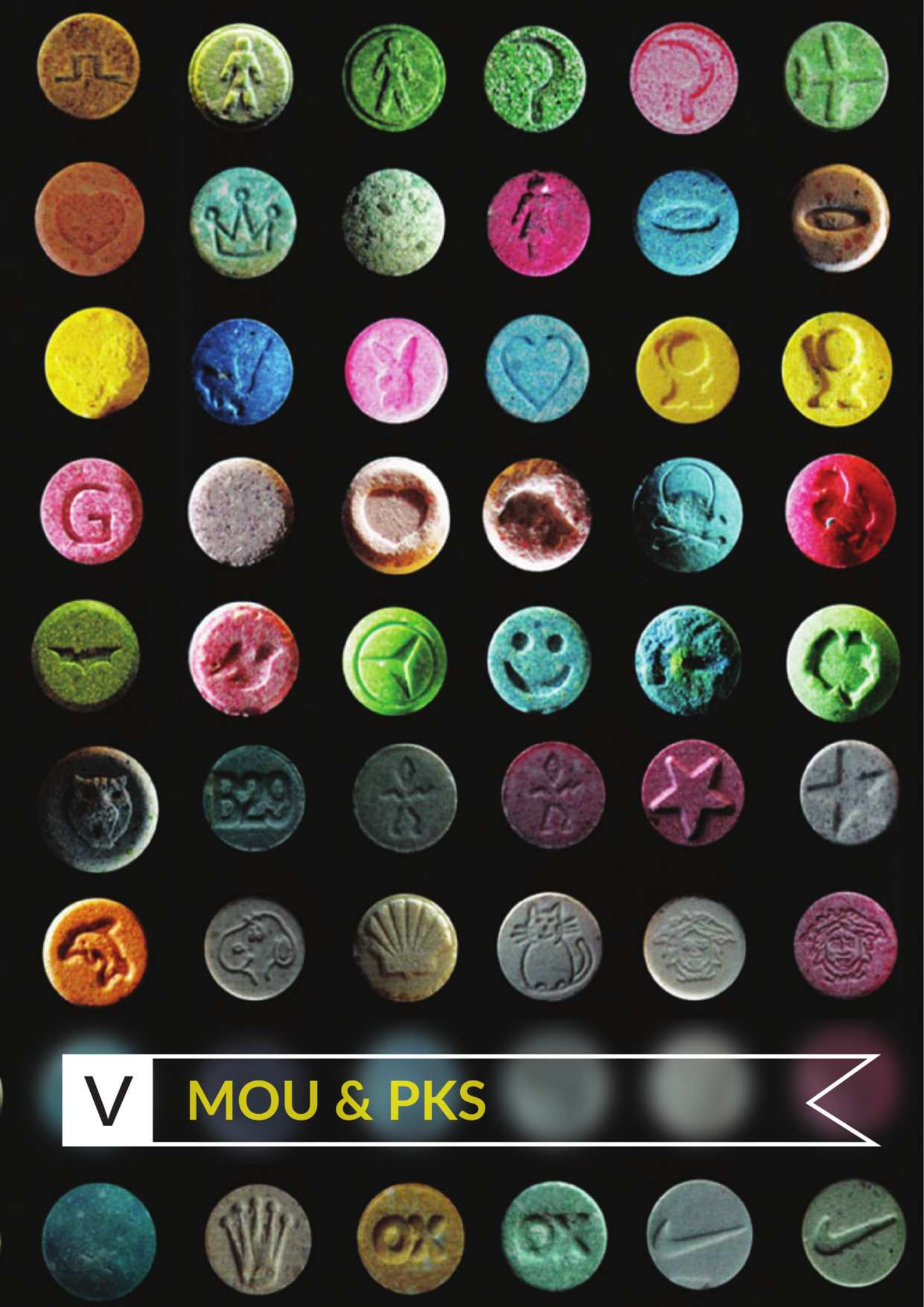

V MOU & PKS

JUMLAH MOU DAN PKS YANG DILAKSANAKAN BNN TAHUN 2019

Sumber : Deputi Bidang Hukum dan Kerjasama, Maret 2020

JUMLAH PERATURAN BNN YANG TELAH DITERBITKAN TAHUN 2019

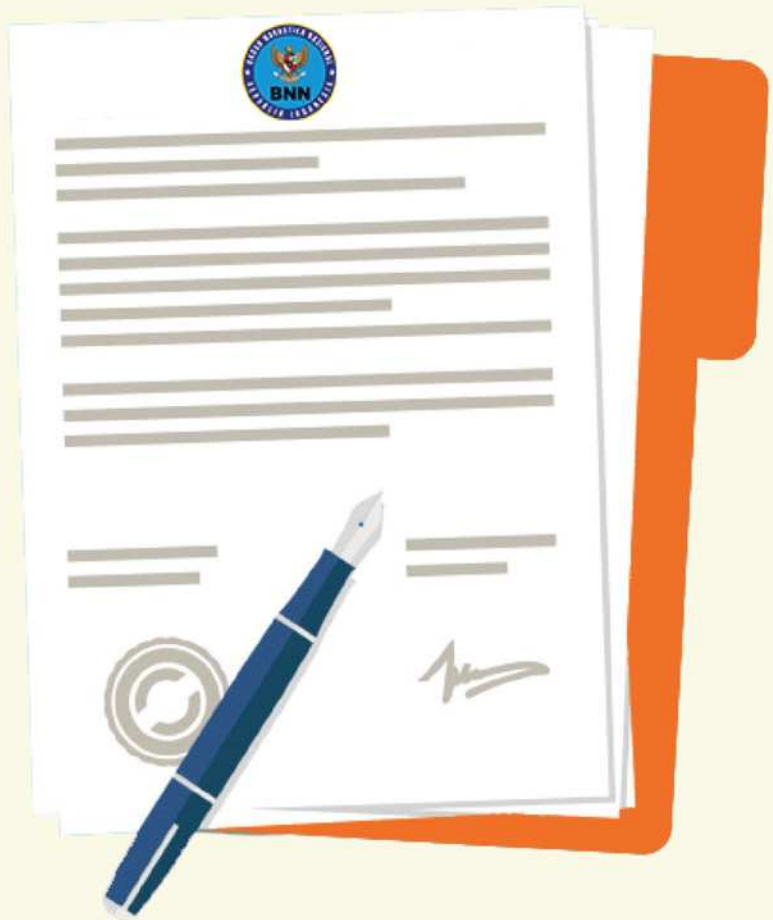

9

Peraturan Badan Narkotika Nasional

6

Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional

Sumber : Deputi Bidang Hukum dan Kerjasama, Maret 2020

VI Data Statistik Pendukung

HASIL SURVEI BNN TAHUN 2019

A. SURVEI PREVALENSI PENYALAHGUNAAN NARKOBA TAHUN 2019

1. Angka Prevalensi Pemakaian Narkoba Menurut Provinsi

Tabel 1.1. Angka Prevalensi Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Pernah Pakai		Pakai 1 Tahun Terakhir	
		Estimasi N	%	Estimasi N	%
1.	Aceh	82.415	2,80%	56.192	1,90%
2.	Sumatera Utara	1.707.936	7,00%	1.585.941	6,50%
3.	Sumatera Barat	85.204	1,50%	63.903	1,10%
4.	Riau	96.452	0,90%	55.115	0,50%
5.	Jambi	7.271	0,50%	5.453	0,40%
6.	Sumatera Selatan	359.363	5,50%	326.694	5,00%
7.	Bengkulu	19.698	1,30%	13.789	0,90%
8.	Lampung	31.811	0,90%	31.811	0,90%
9.	Bangka Belitung	4.145	0,90%	2.961	0,60%
10.	Kepulauan Riau	4.620	0,40%	3.080	0,30%
11.	DKI Jakarta	195.367	4,90%	132.452	3,30%
12.	Jawa Barat	95.259	0,60%	68.042	0,40%
13.	Jawa Tengah	341.392	2,30%	195.081	1,30%
14.	DI Yogyakarta	29.132	3,60%	18.082	2,30%
15.	Jawa Timur	1.038.953	2,50%	554.108	1,30%
16.	Banten	48.664	1,40%	31.489	0,90%
17.	Bali	10.779	0,60%	4.312	0,30%
18.	Nusa Tenggara Barat	9.426	0,50%	4.713	0,30%
19.	Nusa Tenggara Timur	4.875	0,10%	4.875	0,10%
20.	Kalimantan Barat	33.550	0,80%	16.775	0,40%
21.	Kalimantan Tengah	10.108	0,70%	6.317	0,40%
22.	Kalimantan Selatan	79.370	1,80%	57.723	1,30%
23.	Kalimantan Timur	16.963	0,50%	4.241	0,10%
24.	Kalimantan Utara	5.959	1,70%	4.172	1,20%
25.	Sulawesi Utara	17.239	0,80%	14.366	0,70%
26.	Sulawesi Tengah	61.857	3,30%	52.341	2,80%
27.	Sulawesi Selatan	77.469	0,90%	55.335	0,60%
28.	Sulawesi Tenggara	30.570	1,00%	22.927	0,80%
29.	Gorontalo	4.307	1,00%	2.871	0,70%
30.	Sulawesi Barat	2.810	0,80%	2.248	0,70%
31.	Maluku	4.989	0,20%	4.989	0,20%
32.	Maluku Utara	691	0,20%	691	0,20%
33.	Papua Barat	4.998	0,30%	4.998	0,30%
34.	Papua	11.102	0,30%	11.102	0,30%
Indonesia		**4.534.744**	**2,40%**	**3.419.188**	**1,80%**

Sumber : Survei Penyalahgunaan Narkoba BNN – LIPI, 2019.

Tabel 1.2. Estimasi Penduduk Pernah Pakai Narkoba dan Pakai Narkoba satu tahun terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin

No.	Provinsi	Pernah Pakai Narkoba				Pakai Narkoba 1 Tahun Terakhir			
		Laki-Laki		Perempuan		Laki-Laki		Perempuan	
		Estimasi N	%	Estimasi N	%	Estimasi N	%	Estimasi N	%
1.	Aceh	67.430	81,80	14.985	18,20	44.954	80,00	11.238	20,00
2.	Sumatera Utara	1.634.739	95,70	73.197	4,30	1.512.744	95,40	73.197	4,60
3.	Sumatera Barat	85.204	100,00	-	-	63.903	100,00	-	-
4.	Riau	82.673	85,70	13.779	14,30	41.336	75,00	13.779	25,00
5.	Jambi	7.271	100,00	-	-	5.453	100,00	-	-
6.	Sumatera Selatan	326.694	90,90	32.669	9,10	294.025	90,00	32.669	10,00
7.	Bengkulu	19.698	100,00	-	-	13.789	100,00	-	-
8.	Lampung	31.811	100,00	-	-	31.811	100,00	-	-
9.	Bangka Belitung	4.145	100,00	-	-	2.961	100,00	-	-
10.	Kepulauan Riau	1.540	33,30	3.080	66,70	1.540	50,00	1.540	50,00
11.	DKI Jakarta	165.565	84,70	29.802	15,30	115.896	87,50	16.557	12,50
12.	Jawa Barat	81.650	85,70	13.608	14,30	54.433	80,00	13.608	20,00
13.	Jawa Tengah	317.007	92,90	24.385	7,10	182.888	93,80	12.193	6,30
14.	DI Yogyakarta	28.127	96,60	1.005	3,40	17.077	94,40	1.005	5,60
15.	Jawa Timur	900.426	86,70	138.527	13,30	519.477	93,80	34.632	6,30
16.	Banten	48.664	100,00	-	-	31.489	100,00	-	-
17.	Bali	8.623	80,00	2.156	20,00	2.156	50,00	2.156	50,00
18.	Nusa Tenggara Barat	9.426	100,00	-	-	4.713	100,00	-	-
19.	Nusa Tenggara Timur	-	-	4.875	100,00	0	0,00	4.875	100,00
20.	Kalimantan Barat	33.550	100,00	-	-	16.775	100,00	-	-
21.	Kalimantan Tengah	10.108	100,00	-	-	6.317	100,00	-	-
22.	Kalimantan Selatan	72.154	90,90	7.215	9,10	50.508	87,50	7.215	12,50
23.	Kalimantan Timur	12.722	75,00	4.241	25,00	4.241	100,00	-	-
24.	Kalimantan Utara	5.959	100,00	-	-	4.172	100,00	-	-
25.	Sulawesi Utara	14.366	83,30	2.873	16,70	11.493	80,00	2.873	20,00
26.	Sulawesi Tengah	52.341	84,60	9516	15,40	47.582	90,90	4.758	9,10
27.	Sulawesi Selatan	66.402	85,70	11.067	14,30	44.268	80,00	11.067	20,00
28.	Sulawesi Tenggara	26.749	87,50	3.821	12,50	19.106	83,30	3.821	16,70
29.	Gorontalo	4.307	100,00	-	-	2.871	100,00	-	-
30.	Sulawesi Barat	2.248	80,00	562	20,00	1.686	75,00	562	25,00
31.	Maluku	4.989	100,00	-	-	4.989	100,00	-	-
32.	Maluku Utara	691	100,00	-	-	691	100,00	-	-
33.	Papua Barat	4.998	100,00	-	-	4.998	100,00	-	-
34.	Papua	11.102	100,00	-	-	11.102	100,00	-	-
	Indonesia	**4.143.380**	**91,40**	**391.364**	**8,60**	**3.171.443**	**92,80**	**247.746**	**7,20**

Sumber : Survei Penyalahgunaan Narkoba BNN – LIPI, 2019.

Tabel 1.3. Estimasi Pernah Memakai Narkoba dan Pemakai Narkoba Satu tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Tinggal, 2019.

No.	Provinsi	Pernah Pakai				Pakai Narkoba 1 tahun terakhir			
		Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan		Perdesaan	
		Estimasi N	%	Estimasi N	%	Estimasi N	%	Estimasi N	%
1.	Aceh	67.430	81,80	14.985	18.20	44.954	80,00	11.238	20,00
2.	Sumatera Utara	1.024.762	60,00	683.175	40,00	951.565	60,00	634.376	40,00
3.	Sumatera Barat	42.602	50,00	42.602	50,00	28.401	44,40	35.502	56,00
4.	Riau	27.558	28,60	68.894	71,40	-	-	55.115	100,00
5.	Jambi	7.271	100,00	-	-	5.453	100,00	-	-
6.	Sumatera Selatan	228.686	63,60	130.678	36,40	217.796	66,70	108.898	33,00
7.	Bengkulu	17.728	90,00	1.970	10,00	11.819	85,70	1.970	14,00
8.	Lampung	22.722	71,40	9.089	28,60	22.722	71,40	9.089	29,00
9.	Bangka Belitung	3.553	85,70	592	14,30	2.369	80,00	592	20,00
10.	Kepulauan Riau	4.620	100,00	-	-	3.080	100,00	-	-
11.	DKI Jakarta	195.367	100,00	-	-	132.452	100,00	-	-
12.	Jawa Barat	81.650	85,70	13.608	14,30	68.042	100,00	-	-
13.	Jawa Tengah	182.888	53,60	158.503	46,40	121.926	62,50	73.155	38,00
14.	DI Yogyakarta	19.086	65,50	10.045	34,50	14.064	77,80	4.018	22,00
15.	Jawa Timur	623.372	60,00	415.581	40,00	311.686	56,30	242.422	44,00
16.	Banten	37.214	76,50	11.450	23,50	22.901	72,70	8.588	27,00
17.	Bali	8.623	80,00	2.156	20,00	4.312	100,00	-	-
18.	Nusa Tenggara Barat	7.070	75,00	2.357	25,00	4.713	100,00	-	-
19.	Nusa Tenggara Timur	4.875	100,00	-	-	4.875	100,00	-	-
20.	Kalimantan Barat	27.959	83,30	5.592	16,70	16.775	100,00	-	-
21.	Kalimantan Tengah	7.581	75,00	2.527	25,00	3.790	60,00	2.527	40,00
22.	Kalimantan Selatan	72.154	90,90	7.215	9,10	50.508	87,50	7.215	13,00
23.	Kalimantan Timur	4.241	25,00	12.722	75,00	4.241	100,00	-	-
24.	Kalimantan Utara	1.788	30,00	4.172	70,00	1.788	42,90	2.384	57,00
25.	Sulawesi Utara	14.366	83,30	2.873	16,70	11.493	80,00	2.873	20,00
26.	Sulawesi Tengah	45.203	73,10	16.654	26,90	38.066	72,70	14.275	27,00
27.	Sulawesi Selatan	55.335	71,40	22.134	28,60	44.268	80,00	11.067	20,00
28.	Sulawesi Tenggara	26.749	87,50	3.821	12,50	22.927	100,00	-	-
29.	Gorontalo	3.589	83,30	718	16,70	2.153	75,00	718	25,00
30.	Sulawesi Barat	1.124	40,00	1.686	60,00	1.124	50,00	1.124	50,00
31.	Maluku	-	-	4.989	100,00	-	-	4.989	100,00
32.	Maluku Utara	691	100,00	-	-	691	100,00	-	-
33.	Papua Barat	2.499	50,00	2.499	50,00	2.499	50,00	2.499	50,00
34.	Papua	11.102	100,00	-	-	11.102	100,00	-	-
Indonesia		**2.881.457**	**63,50**	**1.653.287**	**36,50**	**2.184.553**	**63,90**	**1.234.635**	**36,00**

Sumber : Survei Penyalahgunaan Narkoba BNN – LIPI, 2019.

Tabel 1.4. Umur Pertama Menggunakan Narkoba Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Mean	Median	Modus	Mini-mum	Maxi-mum
1.	Aceh	20,1	18	17	13	44
2.	Sumatera Utara	18,46	17	17	11	45
3.	Sumatera Barat	19,09	20	13	13	25
4.	Riau	16,67	15	14	14	21
5.	Jambi	20,5	20,5	20	20	21
6.	Sumatera Selatan	19,23	20	20	12	30
7.	Bengkulu	16,8	16,5	15	12	21
8.	Lampung	17	17	17	11	20
9.	Bangka Belitung	15,86	16	16	12	20
10.	Kepulauan Riau	18,5	18,5	18	18	19
11.	DKI Jakarta	17,89	18	17	11	30
12.	Jawa Barat	20	18	15	15	33
13.	Jawa Tengah	18,33	18	15	13	29
14.	DI Yogyakarta	18,52	18	18	10	40
15.	Jawa Timur	20,83	19,5	25	12	32
16.	Banten	18,69	18	18	12	35
17.	Bali	22,5	18,5	15	15	38
18.	Nusa Tenggara Barat	19,25	19	15	15	24
19.	Nusa Tenggara Timur	25	25	25	25	25
20.	Kalimantan Barat	21,17	20	20	18	28
21.	Kalimantan Tengah	22,88	20,5	17	17	32
22.	Kalimantan Selatan	21	19	17	13	35
23.	Kalimantan Timur	15,75	16	13	13	18
24.	Kalimantan Utara	19,8	19	19	15	30
25.	Sulawesi Utara	20	21	22	13	27
26.	Sulawesi Tengah	18,15	17	17	12	34
27.	Sulawesi Selatan	18,57	17	16	16	23
28.	Sulawesi Tenggara	19	19	20	15	25
29.	Gorontalo	18,17	18,5	19	15	21
30.	Sulawesi Barat	22	19	19	18	30
31.	Maluku	42	42	42	42	42
32.	Maluku Utara	21	21	21	21	21
33.	Papua Barat	20	20	19	19	21
34.	Papua	11,5	11,5	7	7	16
Total		**19,2**	**18**	**17**	**7**	**45**

Sumber : Survei Penyalahgunaan Narkoba BNN – LIPI, 2019.

Tabel 1.5. Cara pemakaian Narkoba dalam Satu Tahun Terakhir Menurut Provinsi, Tahun 2019

No.	Provinsi	Cara Pakai					
		Non Suntik		Suntik		Total	
		N	%	N	%	N	%
1.	Aceh	56.192	100,00	-	-	56.192	100,00
2.	Sumatera Utara	1.537.143	96,90	48.798	3,10	1.585.941	100,00
3.	Sumatera Barat	63.903	100,00	-	-	63.903	100,00
4.	Riau	55.115	100,00	-	-	55.115	100,00
5.	Jambi	5.453	100,00	-	-	5.453	100,00
6.	Sumatera Selatan	315.804	96,70	10.890	3,30	326.694	100,00
7.	Bengkulu	13.789	100,00	-	-	13.789	100,00
8.	Lampung	27.266	85,70	4.544	14,30	31.811	100,00
9.	Bangka Belitung	2.961	100,00	-	-	2.961	100,00
10.	Kepulauan Riau	3.080	100,00	-	-	3.080	100,00
11.	DKI Jakarta	129.141	97,50	3.311	2,50	132.452	100,00
12.	Jawa Barat	54.433	80,00	13.608	20,00	68.042	100,00
13.	Jawa Tengah	182.888	93,80	12.193	6,30	195.081	100,00
14.	DI Yogyakarta	17.077	94,40	1.005	5,60	18.082	100,00
15.	Jawa Timur	554.108	100,00	-	-	554.108	100,00
16.	Banten	28.626	90,90	2.863	9,10	31.489	100,00
17.	Bali	4.312	100,00	-	-	4.312	100,00
18.	Nusa Tenggara Barat	4.713	100,00	-	-	4.713	100,00
19.	Nusa Tenggara Timur	4.875	100,00	-	-	4.875	100,00
20.	Kalimantan Barat	16.775	100,00	-	-	16.775	100,00
21.	Kalimantan Tengah	6.317	100,00	-	-	6.317	100,00
22.	Kalimantan Selatan	57.723	100,00	-	-	57.723	100,00
23.	Kalimantan Timur	4.241	100,00	-	-	4.241	100,00
24.	Kalimantan Utara	4.172	100,00	-	-	4.172	100,00
25.	Sulawesi Utara	14.366	100,00	-	-	14.366	100,00
26.	Sulawesi Tengah	49.962	95,50	2.379	4,50	52.341	100,00
27.	Sulawesi Selatan	55.335	100,00	-	-	55.335	100,00
28.	Sulawesi Tenggara	22.927	100,00	-	-	22.927	100,00
29.	Gorontalo	2.871	100,00	-	-	2.871	100,00
30.	Sulawesi Barat	2.248	100,00	-	-	2.248	100,00
31.	Maluku	4.989	100,00	-	-	4.989	100,00
32.	Maluku Utara	691	100,00	-	-	691	100,00
33.	Papua Barat	4.998	100,00	-	-	4.998	100,00
34.	Papua	11.102	100,00	-	-	11.102	100,00
Indonesia		**3.319.598**	**97,10**	**99.591**	**2,90**	**3.419.188**	**100,00**

Sumber : Survei Penyalahgunaan Narkoba BNN – LIPI, 2019.

Tabel 1.6. Jenis Narkoba yang Dipakai Satu Tahun Terakhir

No.	Jenis Narkoba	N	%
1.	Ganja (gele, cimeng, marijuana, gelok)	224	65,5
2.	Hasish (getah ganja)	11	3,2
3.	Heroin (putau, etep)	14	4,1
4.	Morfin	3	0,9
5.	Opium/candu	1	0,3
6.	Pethindin	1	0,3
7.	Codein	2	0,6
8.	Subuxone/buprenofine	3	0,9
9.	Methadone	4	1,2
10.	Amphetamin dexamphetamine/dex, adderall	2	0,6
11.	Ekstasi (inex, XTC, cece, happy five)	64	18,7
12.	Katinon, metilkaton, metilon	3	0,9
13.	Shabu, yaba, SS, tastus, ubas (methamphetamines)	115	33,6
14.	Luminal, fenobarbital (barbiturat)	2	0,6
15.	Benzoziadepin	130	38,0
16.	Nipam	17	5,0
17.	Pil kolpo, BK, mbiat, mboti, roda	50	14,6
18.	Rohypnol, mogadon	14	4,1
19.	Valium	4	1,2
20.	Xanax, camlet/calmlet (alprazolam)	10	2,9
21.	Lexotan	13	3,8
22.	Dumolid	8	2,3
23.	Rivotri	6	1,8
24.	Riclona	8	2,3
25.	Khat	3	0,9
26.	Ritalin	1	0,3
27.	Zenith/Carnophen/Carisoprodol/PCC/Pil Jin/Soma/ (Somadryl)	20	5,8
28.	Trihexyphenidyl/Trihex/THP/Pil Kuning/Double L/Double Y	19	5,6
29.	Kokain	4	1,2
30.	LSD (acid, black heart)	2	0,6
31.	Dextro (Dextromethorpan) untuk mabuk/fly	22	6,4
32.	Ketamin	1	0,3
33.	Kecubung (Datura)	15	4,4
34.	Getah Kaktus (Mescalin)	1	0,3
35.	PCP	1	0,3
36.	Mushroom/ jamur di kotoran sapi/ Psyclocibin	12	3,5
37.	Tembakau Gorilla	12	3,5
38.	Zat yang sengaja dihisap sampai mabuk/fly	10	2,9
39.	Obat sakit kepala yang diminum berlebihan sampai mabuk/fly	14	4,1
40.	Obat sakit kepala yang diminum dicampur dengan minuman bersoda	17	5,0
41.	Lainnya	11	3,2

Sumber : Survei Penyalahgunaan Narkoba BNN-LIPI, 2019

Tabel 1.7. Asal-Usul Responden Mendapatkan Narkoba Pertama Kali

No.	Asal Mendapatkan Narkoba Pertama Kali	Pernah Pakai		Pakai 1 tahun terakhir	
		N	%	N	%
1.	Teman	3.851.915	92,60	2.961.313	92,40
2.	Pacar	21.001	0,50	21.001	0,70
3.	Saudara (kakak/adik)	10.723	0,30	8.567	0,30
4.	Orang tua	2.379	0,10	2.379	0,10
5.	Pasangan	10.890	0,30	10.890	0,30
6.	Bandar/pengedar	74.427	1,80	58.257	1,80
7.	Apotik	9.887	0,20	8.624	0,30
8.	Oknum petugas	69.921	1,70	69.921	2,20
9.	Lainnya	106.775	2,60	64.653	2,00

Sumber : Survei Penyalahgunaan Narkoba BNN-LIPI, 2019.

Tabel 1.8. Sumber Perolehan Narkoba yang Biasa Digunakan

No.	Sumber Perolehan Narkoba	Jawaban	Pernah Pakai		Pakai 1 tahun	
			N	%	N	%
1.	Teman	a. Ya	3.945.649	87,00	3.061.555	89,50
		b. Tidak	285.140	6,30	178.681	5,20
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	5,20
2.	Pacar	a. Ya	68.004	1,50	46.844	1,40
		b. Tidak	4.162.785	91,80	3.193.392	93,40
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	5,20
3.	Saudara (kakak/adik)	a. Ya	73.284	1,60	71.128	2,10
		b. Tidak	4.157.505	91,70	3.169.108	92,70
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	5,20
4.	Orang tua	a. Ya	0	0,00	0	0,00
		b. Tidak	4.230.789	93,30	3.240.236	94.80
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	5,20
5.	Pasangan	a. Ya	17.486	0,40	17.486	0,50
		b. Tidak	4.213.303	92,90	3.222.750	94,30
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	520
6.	Bandar/pengedar	a. Ya	635.071	14,00	589.197	17,20
		b. Tidak	3.595.718	79,30	2.651.038	77,50
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	5,20
7.	Apotik	a. Ya	122.862	2,70	71.677	2,10
		b. Tidak	4.107.927	90,60	3.168.558	92,70
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	5,20
8.	Oknum petugas	a. Ya	110.662	2,40	95.849	2,80
		b. Tidak	4.120.127	90,90	3.144.386	92,00
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	5,20
9.	Lainnya	a. Ya	229.722	5,10	187.600	5,50
		b. Tidak	4.001.067	88,20	3.052.636	89,30
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	5,20

Sumber : Survei Penyalahgunaan Narkoba BNN-LIPI, 2019

Tabel 1.9. Cara Responden Memperoleh Narkoba

No.	Cara Memperoleh Narkoba	Jawaban	Pernah Pakai		Pakai 1 tahun	
			N	%	N	%
1.	Diberikan secara gratis	a. Ya	2.963.709	65,40	2.370.269	69,30
		b. Tidak	1.267.080	27,90	869.967	25,40
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	5,20
2.	Membeli sendiri langsung tatap muka	a. Ya	1.537.025	33,90	1.249.699	36,50
		b. Tidak	2.693.763	59,40	1.990.537	58,20
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	5,20
3.	Membeli sendiri lewat telepon	a. Ya	188.080	410	165.258	4,80
		b. Tidak	4.042.709	89,10	3.074.977	89,90
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	5,20
4.	Membeli sendiri lewat media online	a. Ya	9.931	0,20	9.931.	0,30
		b. Tidak	4.220.858	93,10	3.230.305	94,50
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	5,20
5.	Membeli bersama teman (sharing)	a. Ya	1.877.644	41,40	1.623.287	47,50
		b. Tidak	2.353.145	51,90	1.616948	47,30
		c. Tidak menjawab	303.955	6,70	178.953	5,20

Sumber : Survei Penyalahgunaan Narkoba BNN - LIPI, 2019

B. RISET POTENSI DESA DALAM MENDUKUNG PROGRAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN) TAHUN 2019

1. Rincian Mengenai Permasalahan Sosial di Lima Provinsi.

Tabel 1.10. Distribusi Jumlah dan Persentase Permasalahan Sosial Berdasarkan Klasifikasi Desa (n=1.036)

No.	Permasalahan Sosial	Klasifikasi Desa			
		Rawan Narkoba		Tidak Rawan Narkoba	
		n	%	n	%
1.	Minuman keras	134	26,0	75	14,4
2.	Tawuran	15	2,9	34	6,5
3.	Perjudian	27	5,2	24	4,6
4.	Prostitusi/ Pelacuran	9	1,7	6	1,2
5.	Narkoba	61	11,8	8	1,5
6.	Pencurian	198	38,4	182	34,9

Tabel 1.11. Distribusi Jumlah dan Persentase Penyalahgunaan Narkoba berdasarkan Klasifikasi Desa (n=1.036)

No.	Klasifikasi Desa	Status Desa			
		Rawan Narkoba		Tidak Rawan Narkoba	
		n	%	n	%
1.	Penyalahgunaan Narkoba	8	1,6	7	1,3

Tabel 1.12. Distribusi Persentase Keterpaparan Program P4GN (n=1.036)

No.	Program P4GN	Klasifikasi Desa	
		TRN	RN
1.	Sosialisasi kesehatan/bahaya narkoba	32,2	22,9
2.	Pelatihan relawan kesehatan/relawan anti narkoba	5,2	6,6
3.	Bimbingan teknis penggiat anti narkoba	3,8	2,9
4.	Pemberdayaan masyarakat/pelatihan keterampilan/pelatihan kerja	33	20
5.	Penyuluhan kesehatan	78,9	62,7

Tabel 1.13. Distribusi Persentase Lokasi yang Dianggap Rawan Narkoba (n=1.036)

No.	Lokasi	Klasifikasi Desa	
		Tidak Rawan Narkoba	Rawan Narkoba
1.	Sekolah	42,1	7,2
2.	Balai desa	15,8	3,6
3.	Persawahan/perkebunan	78,9	18,1
4.	Rumah tinggal	**47,4**	**60,2**
5.	Poskamling	26,3	12,0
6.	Alun-alun	21,1	9,6
7.	Tempat ibadah	10,5	0,0
8.	Terminal	26,3	15,7
9.	Pasar	26,3	**42,2**
10.	Tempat hiburan	57,9	14,5
11.	Penginapan	36,8	26,5
12.	Warung kopi/cafe	**78,9**	21,7
13.	Jalan/gang/lorong	**73,7**	**43,4**

Tabel 1.14. Distribusi Persentase Masyarakat yang Mengetahui Tempat Rehabilitasi (n= 35)

No.	Tempat Rehabilitasi	Klasifikasi desa	
		TRN (n=6)	RN (n=29)
1.	Panti rehabilitasi medis	50,0	51,7
2.	Tempat pengobatan alternatif (dukun, suhu, dll)	0,0	6,9
3.	Pesantren	16,7	0,0
4.	Puskesmas	0,0	3,4
5.	BNN	33,3	17,2
6.	Rumah Sakit	16,7	37,9

Tabel 1.15. Distribusi Persentase Jenis Tumbuhan yang Memiliki Efek yang Sama dengan Narkoba (n=1.036)

No.	Jenis Tumbuhan	Klasifikasi Desa	
		RN	TRN
1.	Tidak ada	97,3	92,9
2.	Bunga kecubung	2,5	6,1
3.	Jamur kandang	0,0	0,4
4.	Jamur kotoran sapi	0,2	0,0
5.	Jarak	0,0	0,4
6.	Terong	0,0	0,2
Total		**100**	**100**

Tabel 1.16. Distribusi Jumlah dan Persentase Sikap Responden terhadap Individu yang Melakukan Penyalahgunaan Narkoba (n=1.036)

No.	Sikap	n	%
1.	Mendampingi/melapor/mengantar ke lembaga rehabilitasi	59	5,7
2.	Menasihati	478	46,1
3.	Mendiamkan/ membiarkan	197	19,0
4.	Mengucilkan	8	0,8
5.	Melaporkan ke penegak hukum	294	28,4
Total		**1.036**	**100,0**

Tabel 1.17. Distribusi Persentase Responden Menurut Tindakan Jika Terdapat Masalah Narkoba di Lingkungan Tempat Tinggal (n=1.036)

No.	Tindakan	Kategori Desa	
		RN	TRN
1.	Membiarkan	24,1	21,1
2.	Mengajak anggota masyarakat untuk mencegah bahaya narkoba	63,9	47,4
3.	Melakukan sosialisasi bahaya narkoba	6,0	15,8
4.	Melakukan kegiatan keagamaan	0,0	5,3
5.	Menginformasikan kepada relawan/ penggiat anti narkoba	6,0	10,5
Total		**100,0**	**100,0**

Tabel 1.18. Distribusi Jumlah dan Persentase Sikap Masyarakat terhadap Pelaku Peredaran Narkoba (n=1.036)

No.	Sikap	n	%
1.	Melakukan tindakan di tempat (menghakimi massal/ mengarak)	9	0,9
2.	Melaporkan pada pihak yang berwajib/penegak hukum	695	67,1
3.	Menasihati	177	17,1
4.	Mendiamkan/membiarkan	155	15,0
Total		**1.036**	**100,0**

Tabel 1.19. Distribusi Persentase Sikap Responden terhadap Penyalahguna/Pecandu Narkoba (n=1.036)

No.	Sikap terhadap individu yang melakukan penyalahgunaan narkoba	Kategori Desa	
		RN	TRN
1.	Mendampingi/melapor/mengantar ke lembaga rehabilitasi	3,7	7,7
2.	Menasihati	45,6	46,6
3.	Mendiamkan/membiarkan	24,9	13,2
4.	Mengucilkan	0,8	0,8
5.	Melaporkan ke penegak hukum	25,0	31,7
Total		**100,0**	**100,0**

Tabel 1.20. Distribusi Persentase Petugas yang akan Dihubungi bila Terjadi Penyalahgunaan Narkoba (n=1.036)

No.	Petugas yang dihubungi responden bila ada penyalahgunaan narkoba	Kategori Desa	
		RN	TRN
1.	Tokoh masyarakat	47,8	47,8
2.	Tokoh agama	23,9	25,0
3.	Kepala Desa	36,7	58,7
4.	Ketua RT/RW	82,3	86,8
5.	Perangkat desa	36,7	42,4
6.	Babinsa	12,6	15,2
7.	Bhabinkantibmas	12,8	15,0
8.	Pusat pengaduan BNN	8,7	12,3
9.	Polisi	41,0	40,5
Total		**100,0**	**100,0**

Tabel 1.21. Distribusi Persentase Tingkat Interaksi dalam Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan (n=1.036)

No.	Tingkat pendidikan	Tingkat Interaksi dalam Keluarga				Jumlah Responden
		Rendah	Sedang	Tinggi	Jumlah	
1.	Tidak sekolah	25,0	75,0	0,0	100	4
2.	SD/MI sederajat	49,5	42,2	8,3	100	327
3.	SMP/MTs sederajat	45,4	35,7	18,9	100	227
4.	SMA/MA sederajat	36,2	37,1	26,7	100	337
5.	Akademi/ Perguruan Tinggi	22,7	24,1	53,2	100	141
Total		**40,5**	**36,8**	**22,7**	**100**	**1.036**

C. RISET OPERASIONAL EFEKTIVITAS PELAKSANAAN REHABILITASI PENYALAH GUNA NARKOTIKA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PEMASYARAKATAN TAHUN 2019

Tabel 1.22. Persepsi Terhadap Pelaksanaan Program Rehabilitas Medis dan Sosial

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Indeks	Konversi
1.	Akses/cara mendapatkan layanan rehabilitasi mudah diperoleh	39,13%	53,02%	3,93%	3,79%	3,27	81,80
2.	Alur pelayanan rehabilitasi di Rutan/Lapas sesuai tahapan (Skrining, Asesmen dan Pemberian layanan)	35,20%	60,45%	3,65%	0,28%	3,30	82,43
3.	Proses skrining sudah dilaksanakan dengan baik	39,83%	56,38%	3,09%	0,14%	3,35	83,70
4.	Proses asesmen rehabilitasi sudah tepat dan akurat	34,36%	60,87%	4,21%	0,28%	3,29	82,19
5.	Jenis / program layanan rehabilitasi sudah sesuai hasil asesmen	29,59%	64,52%	4,91%	0,84%	3,23	80,65
6.	Informasi hasil skrining, asesmen, dan layanan rehabilitasi jelas	40,95%	52,17%	6,73%	0,14%	3,34	83,49
7.	Pelaksanaan pelayanan rehabilitasi sesuai dengan kebutuhan (Fisik, Usia, Jenis Kelamin, Psikis)	33,10%	59,47%	5,89%	1,54%	3,24	81,03
8.	Pelayanan rehabilitasi dapat meningkatkan kepercayaan diri dan perubahan perilaku	64,38%	34,64%	0,84%	0,00%	3,63	90,78
9.	Spanduk / banner bahaya narkotika dapat dilihat dengan jelas	57,64%	38,99%	2,38%	0,56%	3,53	88,22
10.	Pelaksanaan rehabilitasi dilakukan dengan tepat waktu	38,29%	56,94%	3,09%	0,98%	3,31	82,78
11	Masa rehabilitasi 6 bulan sudah cukup	34,22%	47,55%	11,92%	4,49%	3,08	76,96
Indeks Total		3,32					
Konversi		83,09					

Sumber: Data primer 2019 (data diolah)

Tabel 1.23. Persepsi Terhadap Kompetensi Petugas Layanan Rehabilitasi Medis dan Sosial

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Indeks	Konversi
1.	Petugas mempunyai pemahaman layanan rehabilitasi dengan baik	49,93%	45,30%	4,07%	0,28%	**3,44**	**86,01**
2.	Petugas mempunyai keterampilan/kecakapan dalam layanan rehabilitasi	40,53%	55,26%	3,79%	0,14%	**3,36**	**83,91**
3.	Petugas disiplin dalam memberikan pelayanan	47,27%	47,27%	4,07%	1,12%	**3,40**	**85,03**
4.	Petugas memberikan contoh yang baik	55,82%	41,65%	1,54%	0,70%	**3,52**	**88,01**
Indeks Total		3,43					
Konversi		85,74					

Sumber: Data primer 2019 (data diolah)

Tabel 1.24. Data SDM Petugas Layanan Rehabilitasi Medis dan Sosial

No.	Nama UPT	Dokter	Perawat	Pelatihan BNN	Magang	Keterangan
1.	Lapas Narkotika Klas IIA Yogyakarta	2	3	2	1	Dokter umum dan perawat
2.	Lapas Klas IIA Cibinong	3	3	-	-	Dokter umum dan perawat
3.	Lapas Klas IIA Bogor	5	3	5	1	Dokter umum dan perawat
4.	Lapas Klas III Gunung Sindur	-	2	-	-	
5.	Lapas Klas IIA Bekasi	4	4	1		
6.	Lapas Khusus Narkotika Klas IIA Cirebon	1		3		
7.	Lapas Narkotika Klas IIA Bandung	1	2	1	-	Dokter tersebut sakit
8.	Lapas Klas IIA Kerobokan	4	6	1	1	
9.	Lapas Klas IIB Karangasem	1	1	1	1	
10.	Lapas Klas IIB Tabanan	2	3	2	1	
11.	Lapas Narkotika Klas IIA Jakarta	4	9	√	√	
12.	Lapas Klas I Cipinang	5	10	√	√	
13.	Lapas Pemuda Klas IIA Tangerang	2	3	1	-	
14.	Lapas Perempuan Klas IIA Tangerang	1		-	-	
15.	Lapas Klas IIA Watampone	-	2	10	-	
16.	Lapas Klas Narkotika Klas IIA Sungguminasa			2		
17.	Lapas Perempuan Klas IIA Sungguminasa	-		3	1	
18.	Rutan Klas I Makassar	4	6	-	-	
19.	Lapas Perempuan Klas IIA palembang	1	3	2	1	

Sumber: hasil observasi dan wawancara

Tabel 1.25. Jumlah Petugas Pemasyarakatan yang mengikuti pelatihan rehabilitasi yang diselenggarakan BNN 2015 s.d.2019

No.	Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019
1.	DKI Jakarta	19	2	1	0	0
2.	Sumatera Selatan	19	35	3	1	1
3.	Banten	28	32	1	1	0
4.	Jawa Barat	60	27	2	1	1
5.	DI. Yogyakarta	19	2	0	0	1
6.	Bali	18	10	8	1	0
7.	Sulawesi Selatan	26	16	2	1	1
Jumlah		**189**	**124**	**17**	**5**	**4**

Tabel 1.26. Persepsi Terhadap Kualitas sarana dan prasarana layanan rehabilitasi

No.	No Pernyataan	SS	S	KS	TS	Indeks	Kon-versi
1.	Kualitas sarana dan prasarana layanan rehabilitasi relatif baik	39,41%	51,61%	6,87%	1,54%	**3,28**	**81,94**

Sumber: Data primer 2019 (data diolah)

Tabel 1.27. Data Lapangan Sarana dan Prasarana Layanan Rehab Medis dan Sosial

No.	Nama UPT	Penetapan Lembaga	Hunian Peserta	Ruang Kegiatan	Keterangan
1.	Lapas Narkotika Klas IIA Yogyakarta	SK Ditjen PAS	Blok Khusus	R. klinik	
2.	Lapas Klas IIA Cibinong	SK Ditjen PAS	Kamar Khusus	Loby Klinik	
3.	Lapas Klas IIA Bogor	SK Ditjen PAS	Kamar Khusus	Loby klinik/ kamar	
4.	Lapas Klas III Gunung Sindur	SK Ditjen PAS	Kamar Khusus	Aula/R. Bimker	
5.	Lapas Klas IIA Bekasi	SK Ditjen PAS	Kamar Khusus (DORM)	R. klinik	
6.	Lapas Khusus Narkotika Klas IIA Cirebon	SK Ditjen PAS	Blok Khusus	Aula	
7.	Lapas Narkotika Klas IIA Bandung	SK Ditjen PAS	Kamar Khusus	R,Klinik	
8.	Lapas Klas IIA Banceuy	SK Ditjen PAS	Tidak ada	Aula Serbaguna	
9.	Lapas Perempuan Klas IIA Bandung	SK Ditjen PAS			
10.	Lapas Klas IIA Kerobokan	SK Ditjen PAS	Blok Khusus	R. Klinik	Modifikasi gudang
11.	Lapas Klas IIB Karangasem	SK Ditjen PAS	Kamar Khusus	R. Serbaguna	
12.	Lapas Klas IIB Tabanan	SK Ditjen PAS	Tidak ada/ dicampur	Aula LP	
13.	Lapas Narkotika Klas IIA Jakarta	SK Ditjen PAS	Blok Khusus	R. Vokasional	
14.	Lapas Klas I Cipinang	SK Ditjen PAS	Tidak ada/ dicampur	R. Klinik	
15.	Rutan Klas I Jakarta Pusat	SK Ditjen PAS	Tidak ada/ dicampur	R. Klinik	
16.	Lapas Pemuda Klas IIA Tangerang	SK Ditjen PAS	Kamar Khusus	R. Klinik dan Ruang Sementara	
17.	Lapas Perempuan Klas IIA Tangerang	SK Ditjen PAS	Tidak ada	R. Klinik dan R. Serbaguna	
18.	Lapas Klas IIA Watampone	SK Ditjen PAS	Blok Khusus	R. Klinik dan Aula	
19.	LPKA Klas II Pare-pare	SK Ditjen PAS			
20.	Lapas Klas I Makassar	SK Ditjen PAS	-	-	Tidak menye-lenggarakan rehabilitasi
21.	Lapas Klas Narkotika Klas IIA Sungguminasa	SK Ditjen PAS	Blok Khusus	Aula	
22.	Lapas Perempuan Klas IIA Sungguminasa	SK Ditjen PAS	Blok Khusus	Aula	
23.	Rutan Klas I Makassar	SK Ditjen PAS	Kamar Khusus	R. Klinik dan Aula Serbaguna	
24.	Lapas Perempuan Klas IIA palembang	SK Ditjen PAS	Kamar Khusus	Aula	

Sumber: hasil observasi dan wawancara

Tabel 1.28. Persepsi Terhadap Pelaksanaan Program Pascarehabilitasi di Bapas

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Indeks	Konversi
1.	Akses / cara mendapatkan layanan pascarehabilitasi mudah diperoleh	0,00%	93,33%	6,67%	0,00%	2,93	73,33
2.	Alur pelayanan pascarehabilitasi di Bapas sesuai tahapan (Penerimaan Awal, Asesmen pralayanan dan Pemberian layanan)	20,00%	80%	0,00%	0,00%	3,20	80,00
3.	Proses asesmen pra layanan pascarehabilitasi sudah tepat dan akurat	6,67%	93,33%	0,00%	0,00%	3,07	76,67
4.	Jenis / program layanan pascarehabilitasi sudah sesuai hasil asesmen	20%	80%	0,00%	0,00%	3,20	80,00
5.	Informasi hasil asesmen pralayanan, dan layanan pascarehabilitasi jelas	13,33%	86,67%	0,00%	0,00%	3,13	78,33
6.	Pelaksanaan pelayanan pascarehabilitasi sesuai dengan kebutuhan (Fisik, Usia, Jenis Kelamin, Psikis)	13,33%	86,67%	0,00%	0,00%	3,13	78,33
7.	Pelayanan pascarehabilitasi dapat meningkatkan kepercayaan diri dan perubahan perilaku	33,33%	66,67%	0,00%	0,00%	3,33	83,33
8.	Spanduk/*banner* bahaya narkotika dapat dilihat dengan jelas	46,67%	53,33%	0,00%	0,00%	3,47	86,67
9.	Pelaksanaan pascarehabilitasi dilakukan dengan tepat waktu	0,00%	100%	0,00%	0,00%	3,00	75,00
10.	Masa pascarehabilitasi 6 bulan sudah cukup	0,00%	93,33%	6,67%	0,00%	2,93	73,33
Indeks Total		**3,14**					
Konversi		**78,50**					

Sumber: Data primer 2019 (data diolah)

Tabel 1.29. Persepsi Terhadap Kompetensi Petugas Layanan Pascarehabilitasi

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Indeks	Konversi
1.	Petugas mempunyai pemahaman layanan rehabilitasi dengan baik	13,33%	86,67%	0,00%	0,00%	3,13	78,33
2.	Petugas mempunyai keterampilan/kecakapan dalam layanan rehabilitasi	13,33%	86,67%	0,00%	0,00%	3,13	78,33
3.	Petugas disiplin dalam memberikan pelayanan	20,00%	80,00%	0,00%	0,00%	3,20	80,00
4.	Petugas memberikan contoh yang baik	26,67%	73,33%	0,00%	0,00%	3,27	81,67
Indeks Total		**3,18**					
Konversi		**79,58**					

Sumber: Data primer 2019 (data diolah)

D. RISET KESEHATAN DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA TAHUN 2019

Tabel 1.30. Usia Pertama Kali Pakai dan Lama Penggunaan Zat

No.	Jenis Zat	Usia Perama Kali Pakai Zat (Tahun)		Lama Penggunaan Zat (Tahun)	
		N	Mean	N	Mean
1.	Ganja (canabis, cimeng, mariyuana, gele, daun)	419	16,80	411	4,6
2.	Heroin (putaw, bedak, etep)	68	18,68	63	5,4
3.	Morfin (brown sugar)	16	22,38	12	3,8
4.	Tramadol (trama)	105	18,66	102	1,9
5.	Shabu/meth kristal/methamphetamine	560	19,74	557	6,5
6.	Tembakau super gorilla/hanoman/ganesha/sun gokong/gor, AK47i	101	22,13	100	1,2
7.	Lexotan/dumolid/rohipnol/nipam (magadon/BK/pil koplo)	83	18,57	81	3,4
8.	Kokain (coke, snow, koka, happy dust, charlie)	22	22,55	22	1,1
9.	Kodein	17	21,82	16	1,0
10.	Opium (candu, poppy)	6	22,00	6	0,5
11.	Metadon (bukan dari resep dokter)	13	26,31	13	2,9
12.	Inhalant (zat yang mudah menguap) seperti lem aica, lem cap kambing, bensin, thiner, etil, spiritus, spidol	87	14,60	87	1,3
13.	Dextro (DXM, dektromethorpan)	109	16,67	106	1,3
14.	Suboxone/buprenorphine (bukan dari resep dokter)	10	23,00	10	1,6
15.	Petidin (bukan dari resep dokter)	3	24,33	3	3,4
16.	LSD (acid, tabs, trips)	39	21,62	39	0,1
17.	Hashish	16	22,44	16	1,1
18.	Ekstasi/inex/MDMA/happy five/cece/XTC/pil y	321	20,41	317	1,0
19.	Valium/calmet/Xanax/alprazolam (tanpa resep dokter)	78	21,65	78	3,8
20.	Trihex/trihexy penidil/pil kuning/THP/double L/pil trek	99	17,71	98	3,2
21.	Katinon (kats)	3	21,67	3	2,0
22.	Metilon (Molly)	2	23,50	2	0,4
23.	Zenith (camophen/somadril/PCC/dil jin)	39	18,33	38	0,1
24.	Obat sakit kepala diminum berlebihan	24	18,54	23	2,2
25.	Mushroom/jamur kotoran sapi	61	20,38	60	1,5
26.	Ritalin/prohier (bukan dengan resep dokter)	7	23,57	7	0,8
27.	Flakka (obat zombie)	1	20,00	1	1,8

Tabel 1.31. Banyaknya Zat yang Digunakan Responden

No.	Karakteristik Responden	Jumlah Zat yang Digunakan					
		Mono Drug	2-5 Zat	6-10 Zat	11-15 Zat	16+ Zat	N
Kelompok Usia							
1.	15-19 Tahun	18,0	66,0	16,0	0,0	0,0	100
2.	20-29 Tahun	13,5	67,4	15,3	2,8	1,0	288
3.	30-39 Tahun	10,4	75,3	11,0	3,2	0,0	154
4.	40-49 Tahun	15,1	60,4	13,2	11,3	0,0	53
5.	50+	42,9	28,6	14,3	14,3	0,0	7
Jenis Kelamin							
1.	Laki-laki	13,8	68,1	14,0	3,5	0,5	565
2.	Perempuan	16,2	67,7	16,2	0,0	0,0	37
Status Perkawinan							
1.	Belum Menikah	12,2	66,2	19,2	1,8	0,6	328
2.	Menikah	17,5	68,4	7,8	5,8	0,5	206
3.	Cerai Mati	33,3	66,7	0,0	0,0	0,0	6
4.	Cerai Hidup	9,7	77,4	9,7	3,2	0,0	62
Tingkat Pendidikan							
1.	Tidak Sekolah	8,3	75,0	16,7	0,0	0,0	12
2.	Tidak/Belum Tamat SD	27,8	61,1	11,1	0,0	0,0	18
3.	SD/MI Sederajat	15,6	77,8	6,7	0,0	0,0	45
4.	SMP/MTs Sederajat	19,4	64,8	13,0	1,9	0,9	108
5.	SMA/MA Sederajat	12,2	68,1	15,7	3,5	0,6	345
6.	Akademi/PT	10,8	67,6	13,5	8,1	0,0	74
Status Pekerjaan							
1.	Pelajar/Mahasiswa	8,3	75,0	16,7	0,0	0,0	12
2.	Belum/Tidak Bekerja (karena...)	27,8	61,1	11,1	0,0	0,0	18
3.	Ibu Rumah Tangga	15,6	77,8	6,7	0,0	0,0	45
4.	Petani	19,4	64,8	13,0	1,9	0,9	108
5.	Nelayan	12,2	68,1	15,7	3,5	0,6	345
6.	Wiraswasta/Pedagang	10,8	67,6	13,5	8,1	0,0	74
7.	PNS/TNI/Polri/BUMN/dan Lainnya	8,3	75,0	16,7	0,0	0,0	12
8.	Pegawai Swasta	27,8	61,1	11,1	0,0	0,0	18
9.	Pekerja Lepas	15,6	77,8	6,7	0,0	0,0	45
Total		**14,0**	**68,1**	**14,1**	**3,3**	**0,5**	**602**

Tabel 1.32. Cara Memakai dan Zat yang Digunakan

No.	Cara Memakai	Pemakai Zat	Persentase
1.	Disuntik	Pemakai heroin	46%
		Pemakai ganja	1,2%
		Pemakai morfin	31%
		Pemakai shabu	0,7%
		Pemakai kokain	4,8%
		Pemakai metadon	16,7%
		Pemakai suboxone	50%
		Pemakai petadin	66,8%
		Pemakai MDMA	0,6%
		Pemakai valium	3,9%
		Pemakai trihex	1%
		Pemakai zenith	5,1%
		Pemakai ritalin	14%
2.	Dihirup	Pemakai ganja	4,9%
		Pemakai heroin	20,6%
		Pemakai morfin	56,3%
		Pemakai shabu	42,5%
		Pemakai tembakau gorilla	6,9%
		Pemakai kokain	76,2%
		Pemakai PCP	28,6%
		Pemakai kodein	18,8%
		Pemakai opium	40%
		Pemakai LSD	5,3%
		Pemakai hasish	6,7%
3.	Disuntik dan Dihirup	Pemakai heroin	19,1%
		Pemakai morfin	63%
		Pemakai shabu/crystal meth	2%
		Pemakai PCP	14,3%
		Pemakai Valium dan sejenisnya	2,6%
4.	Ditelan	Pemakai morfin	6,3%
		Pemakai tramadol	100%
		Pemakai tembakau gorilla	2%
		Pemakai lexotan, dll.	97,65%
		Pemakai kokain	14,3%
		Pemakai kodein	81,3%
		Pemakai opium	20%
		Pemakai metadon	83,3%
		Pemakai PCP	57,1%
		Pemakai dextro	99,1%
		Pemakai subuxone	10%
		Pemakai petadin	33,3%
		Pemakai LSD	18,7%
		Pemakai MDMA	98,4%
		Pemakai valium	92,2%
		Pemakai trihex	99%
		Pemakai katinon	33,3%
		Pemakai metilon	100%
		Pemakai zenith	94,9%
		Pemakai obat sakit kepala	100%
		Pemakai magic mushroom	91,8%
		Pemakai ritalin	85%
		Pemakai flakka	100%
5.	Sublingual	Pemakai subuxone	10%
		Pemakai LSD (Acid)	76,3%

Tabel 1.33. Pengalaman Gangguan Kesehatan (n-602)

No.	Variabel (%)	Jumlah Zat yang Digunakan					
		Kumulatif	Min 1 x	Kadang-kadang	Cukup Sering	Sering	Sering Sekali
Sakit		**Ya**					
1.	Infeksi pernafasan	52,8	9,0	21,9	10,0	6,6	5,3
2.	Infeksi kulit	24,1	7,1	8,3	3,8	3,0	1,8
3.	Infeksi mulut	59,5	13,8	17,9	11,5	9,3	7,0
4.	Overdosis	14,1	9,5	2,7	0,7	1,0	0,3
Dampak fisik lainnya							
1.	Pusing/sakit kepala hebat	73,4	10,5	21,3	16,8	14,6	10,3
2.	Kejang-kejang	11,1	4,0	3,2	1,5	2,0	0,5
3.	Dehidrasi/kelumpuhan	21,3	9,1	5,3	3,7	2,5	0,7
4.	Gangguan gigi	64,1	15,0	18,3	14,3	9,8	6,8
5.	Gangguan rongga mulut	60,1	9,6	19,6	11,5	13,6	5,8
6.	Gangguan mata	45,5	7,5	17,1	7,8	9,0	4,2
7.	Menstruasi tidak teratur (p)	2,8	0	1,0	0,7	0,5	0,7
8.	Keputihan (p)	2,8	0,5	0,0	0,5	0,5	0,7

Tabel 1.34. Kondisi Mental Emosional (n-602)

No.	Variabel (%)	Jumlah Zat yang Digunakan					
		Kumulatif	Min 1 x	Kadang-kadang	Cukup Sering	Sering	Sering Sekali
1.	Takut, cemas, panik	86,4	11,6	26,6	20,1	14,3	13,8
2.	Dikucilkan, paranoid	80,0	10,5	19,8	19,3	16,3	14,1
3.	Depresi, putus asa	58,0	14,0	17,8	10,8	9,1	6,3
4.	Ingin bunuh diri	22,3	13,0	4,2	3,3	1,3	0,5
5.	Terputus dengan keluarga	24,7	10,0	7,3	2,2	2,5	2,7
6.	Mengalami kekerasan keluarga	46,5	13,5	14,6	8,1	6,6	3,7
7.	Mengalami kekerasan dari orang lain	41,7	15,4	12,5	8,6	2,8	2,3
8.	Gangguan memori	77,1	11,0	19,9	20,3	16,4	9,5
9.	Halusinasi pancaindra	56,3	12,8	15,8	7,3	6,8	4,7
10.	Membenci diri sendiri	56,3	14,6	20,4	9,5	7,8	4,8
11.	Membenci orang terdekat	55,7	16,9	14,5	7,1	4,8	2,3
12.	Merasa dicap negatif oleh saudara dekat	72,3	14,8	20,3	14,3	13,5	10,5

Tabel 1.35. Hubungan Antara Zat Utama yang Digunakan dengan Persoalan Mental Emosional

No.	Masalah Emosional	Jenis Zat Utama yang Digunakan					
		Shabu	Ganja	Ekstasi/ MDMA	Dextro	Trama-dol	NPS Sintetik
N sampel		561	412	320	107	104	101
1.	Takut, cemas, panik	86,8%	88,1%	86,6%	90,7%	86,5%	88,1%
2.	Dikucilkan, paranoid	80,9%	83,3%	80,6%	85%	79,8%	81,2%
3.	Gangguan memori	77,5%	83,5%	79,1%	86,9%	71,2%	84,2%
4.	Dicap negatif oleh saudara dan teman	74,5%	79,4%	79,1%	81,3%	73,1%	76,2%
5.	Depresi, putus asa	59,4%	64,1%	67,2%	68,2%	62,5%	66,3%
6.	Membenci diri sendiri	58,6%	61,7%	61,3%	63,6%	51%	56,4%
7.	Mengalami kekerasan keluarga	47,8%	50,2%	48,1%	60,7%	41,3%	46,5%
8.	Halusinasi pancaindra	47,1%	50%	50%	62,6%	58,7%	62,4%
9.	Membenci orang tua dan saudara kandung	46,7%	48,3%	49,1%	46,7%	42,3%	43,6%
10.	Mengalami kekerasan dari orang lain	42,6%	46,4%	47,8%	52,3%	47,1%	49,5%
11.	Ingin bunuh diri	23,2%	23,8%	26,3%	33,6%	32,7%	29,7%
12.	Terputus dengan keluarga	25%	26,2%	25,6%	32,7%	27,9%	14,9%

Tabel 1.36. Lama Penyalahgunaan Lima Zat Utama Terhadap Kesehatan Sosial (n=602)

No.	Hubungan Keluarga/Zat dan Lama Memakai (Tahun)	Ganja			Tramadol			Shabu			Dextro			Ekstasi		
		<2 th	2-5	5	<2 th	2-5	5	<2 th	2-5	5	<2 th	2-5	5	<2 th	2-5	5
N sampel																
1.	Orang tua sering bertengkar	41,9	56,3	53,8	38,4	47,4	50,0	36,4	46,5	49,4	54,3	70,6	37,5	44,4	43,2	41,7
2.	Konflik dengan orang tua	19,5	28,1	13,6	27,4	10,5	30,0	28,0	24,1	18,0	16,0	17,6	12,5	20,5	16,2	23,6
3.	Orang tua yang memang sudah tidak harmonis, menjadi lebih parah	31,6	32,8	30,3	23,3	31,6	10,0	25,8	32,4	30,6	30,9	47,1	25,0	23,4	35,1	40,3
4.	Konflik dengan saudara kandung	65,6	64,1	69,7	64,4	63,2	60,0	52,3	66,5	69,4	69,1	76,5	75,0	63,2	75,7	73,6
5.	Anda menjadi kambing hitam untuk segala masalah di keluarga	60,9	48,4	58,3	38,4	42,1	50,0	43,9	61,8	58,4	58,0	76,5	62,5	49,7	67,6	58,3
6.	Salah satu atau salah kedua orang tua anda sakit	56,7	50,0	53,8	52,1	47,4	50,0	50,0	57,6	52,9	61,7	70,6	75,0	55,0	52,7	52,8
7.	Kebangkrutan finansial keluarga	40,0	39,1	45,5	37,0	42,1	50,0	28,0	44,7	46,7	54,3	35,3	50,0	39,2	52,7	44,4
8.	Keluarga terisolasi dari keluarga besar	74,9	71,9	70,5	75,3	78,9	50,0	80,3	74,7	68,6	72,8	82,4	50,0	75,4	68,9	72,7
9.	Keluarga terisolasi dari komunitas terdekat	24,7	25,0	25,0	17,8	26,3	40,0	18,2	24,1	26,7	22,2	29,4	25,0	22,2	28,4	22,2
10.	Hubungan anda dengan pasangan menjadi tidak harmonis	54,4	57,8	70,5	38,4	31,6	70,0	37,9	54,7	67,5	55,6	58,8	62,5	57,3	59,5	70,8
11.	Cerai atau ber-pisah dengan pasangan	32,6	37,5	41,7	20,5	36,8	60,0	25,0	28,2	40,8	33,3	17,6	25,0	41,5	31,1	44,4
12.	Anak atau anggo-ta keluarga lain, ada yang meng-gunakan narkoba karena pengaruh	20,5	31,3	28,0	21,9	21,1	10,0	12,1	27,6	24,7	29,6	41,2	37,5	21,1	18,9	31,9

Tabel 1.37. Dampak Narkotika di Sekolah (n=602)

No.	Variabel (%)	Kumulatif	Min 1 x	Kadang-kadang	Cukup Sering	Sering	Sering Sekali
1.	Suka bolos/malas sekolah	56,0	3,5	7,5	14,1	17,1	13,8
2.	Mengganggu hubungan dengan teman dekat	39,9	8,6	11,5	7,5	9,1	3,2
3.	Mengganggu hubungan dengan guru/dosen	33,6	7,0	9,5	7,3	5,5	4,3
4.	Prestasi akademik menurun	53,2	6,5	9,0	11,8	16,4	9,5
5.	Dikeluarkan dari sekolah	22,1	9,8	2,8	2,8	2,5	4,2

Tabel 1.38. Dampaknya di Lingkungan Tempat Tinggal (n=602)

No.	Variabel (%)	Kumulatif	Min 1 x	Kadang-kadang	Cukup Sering	Sering	Sering Sekali
1.	Tidak ikut kegiatan lingkungan	74,6	10,0	15,9	12,0	14,8	21,9
2.	Digosipkan negative	73,6	11,5	19,8	15,4	16,8	10,1
3.	Dicurigai oleh orang sekitar	72,1	10,5	20,6	15,8	14,1	11,1
4.	Tidak dihargai/dilibatkan	45,0	8,5	10,3	9,8	7,0	9,5
5.	Musuh Bersama masyarakat	23,4	5,3	8,5	4,3	3,0	2,5
6.	Dilaporkan pihak keamanan	22,1	8,3	3,3	1,3	2,7	2,2

Tabel 1.39. Hubungan antara Lama Pemakaian Narkotika terkait Pengalaman Konflik dengan Aparat Penegak Hukum

No.	Lama Pemakaian/ Pengalaman Konflik dengan Hukum			Ditangkap Petugas	Ditahan Petugas	Di Proses Perkara di Pengadilan	Dipenjara-kan
1.	Lama Pakai	<2 Tahun	Frekuensi (N)	17	12	0	0
			Persentase	6,4%	5,8%	0,0%	0,0%
		2-5 Tahun	Frekuensi (N)	62	46	11	15
			Persentase	23,3%	22,3%	22,0%	22,1%
		>5 Tahun	Frekuensi (N)	187	148	39	53
			Persentase	70,3%	71,8%	78,0%	77,9%
Total				**266 (100%)**	**206 (100%)**	**50 (100%)**	**68 (100%)**

Tabel 1.40. Faktor Pendukung dalam Upaya Pemulihan

No.	Variabel (%)	Kumu-latif	Tingkat Kategori (%)				
			Min 1 x	Kadang-kadang	Cukup Sering	Sering	Sering Sekali
1.	**Keluarga**						
	Ortu tiba-tiba bersatu mendukung	44,5	4,5	7,6	10,8	10,6	10,0
	Ortu marah tetapi dukung pemulihan	86,2	3,0	6,6	13,3	23,3	40,0
	Kakak dan adik mendukung	86,3	2,5	3,0	9,6	23,1	48,5
	Pasangan setia dan mendukung	53,3	2,0	3,7	5,8	11,3	30,6
2.	**Lingkungan kantor/sekolah**						
	Dukungan teman kerja sekantor	53,7	6,0	10,0	12,1	12,0	13,6
	Dukungan manajemen	26,9	3,7	5,3	7,6	7,6	12,6
	Dukungan guru/dosen	15,6	3,0	2,7	2,5	4,2	3,3

Tabel 1.41. Skor Kesejahteraan Berdasarkan Domain (n=602)

No.	Tingkatan Masalah	Sistem Deskriptif EQ-5D-5L dengan skor dalam %									
		Mobilitas		Perawatan Diri		Aktivitas Biasa		Rasa Nyeri		Kecemasan/ Depresi	
		Data Acuan	Data Riset	Data Acuan	Data Riset	Data Acuan	Data Riset	Data Acuan	Data Riset	Data Acuan	Data Riset
1.	Mengalami masalah	7,96	7,1	1,89	4,2	10,82	18,1	39,66	36	34,25	42,4
2.	Ringan	6,74	6,1	1,71	3	9,68	14,1	36,53	24,4	28,18	30,4
3.	Sedang	1,04	0,8	0,09	0,5	1,14	3,3	2,56	8,8	5,50	8,1
4.	Berat	0,19	0,2	0,09	0,7	0,00	0,5	0,57	1,5	0,38	2,7
5.	Ekstrim	0,00	0,00	0,00	0	0,00	0,2	0,00	1,3	0,19	1,2

Tabel 1.42. Tingkat Masalah yang Dialami Pengguna Narkotika dari Hasil 5D-5L Berdasarkan Usia Responden

No.	Dimensi 5D 5L	Kelompok Umur (Tahun)			
		<20	20 – 29	30 – 39	40+
1.	Kemampuan berjalan	8%	2%	10%	0%
2.	Perawatan diri	4%	5%	5%	0%
3.	Kegiatan sehari-hari	19%	15%	15%	50%
4.	Kenyamanan/rasa nyeri	38%	30%	40%	0%
5.	Rasa cemas/depresi	45%	36%	45%	50%
Total		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

DATA DEMAND REDUCTION TAHUN 2019

A. KAWASAN RAWAN NARKOBA TAHUN 2019

Tabel 2.1. Kawasan Rawan Narkoba Berdasarkan Peredaran Gelap Narkoba

No.	Provinsi	Daerah Rawan	Jenis Narkoba
1.	Kalimantan Tengah	Puntun Jl. Kalimantan Kumai	Shabu
2.	Kalimantan Utara	Kelurahan Selumit Pantai	Shabu dan Ekstasi
3.	Sumatera Utara	Bagan Medan Pantai Cermin	Shabu dan Ekstasi
4.	Riau	Desa Duri	Shabu
5.	Sulawesi Tengah	Kampung Tatangga Desa Duri	Shabu, dan Ekstasi
6.	Sulawesi Utara	Kampung Salo Kelurahan La Solo	Shabu, Ganja dan Ekstasi
7.	Sumatera Selatan	Lubuk Linggau Musi Rawas Palembang	Shabu, Ganja dan Ekstasi
8.	Jakarta	Kampung Ambon Boncos Pademangan	Shabu, Ganja dan Ekstasi
9.	Jawa Tengah	Kampung Sanghrah Banjar Harjo Baturaden	Shabu
10.	Banten	Pulomerak Puloampel	Shabu, Ganja dan Ekstasi
11.	Aceh	Idi Rayeuk Gayo Lues Manyak Payed	Shabu, Ganja dan Ekstasi
12.	Jawa Barat	Kecamatan Jatinangor Desa Hegarmanah Desa Cibeusi Kecamatan Tanjung Sari Desa Tanjung Sari Desa Margahayu Desa Gudang Kecamatan Cimanggung Desa Sindang Pakuwon Desa pasir nanjung	Shabu, Ganja dan Ekstasi
13.	Kepulauan Riau	Batam Muka Kuning Karimun Kelurahan Sungai Lakam Tanjung Pinang Desa Gunung Kijang Bintan Desa Berakit	Shabu, dan Ekstasi

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2020

Tabel 2.2. Kawasan Rawan Narkoba di Indonesia

No.	Provinsi	Jml	Titik-Titik Kawasan Rawan Narkoba
1.	Aceh	64	Meunasah Bungo, Peudada, Kab. Bireuen
			Kemukiman Lamteuba, Kec. Seulimeum, Kab. Aceh Besar
			Pusong Lama, Kec. Banda Sakti, Kab. Lhoksemauwe
			Gampong Sungai Paoh Pusaka, Kec. Langsa Barat, Kota Langsa
			Gampong Ujong Pie, Kec. Muara Tiga, Kab. Pidie
			Gampong Lhokbengkuan, Kec. Tapak Tuan Samadua Kab. Tapak Tuan
			Gampong Kuta Atas, Kec. Suka Karya, Kota Sabang
			Gampong Kampung Dalam Kec. Karang Baru, Kab. Aceh Tamiang
			Gampong Agusen Kec. Blangkejeren, Kab. Gayo Lues
			Gampong Beuringen Kec. Meurah dua, Kab. Pidie Jaya
			Gampong Neusu Aceh, Kec. Baiturraman, Kota Banda Aceh
			Gampong Lambieut, Kec. Darul Kamal, Kab. Aceh Besar
			Gampong Kukue Kec. Peudada Kab. Bireuen
			Gampong Seuneubok Plimbang Kec. Plimbang Kab. Bireuen
			Gampong Meurandeh Aceh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa
			Gampong Seuneubok Keuranji, Kec. Kota Bahagia, Kab. Aceh selatan
			Gampong Tgk Dilaweung Kec. Muara Tiga Kab. Pidie
			Gampong Sagoe, Kec. Muara Tiga, Kab. Pidie
			Gampong pusong Baro, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe
			Gampong Moengeudong, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe
			Gampong Meunasah Mee, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe
			Gampong Kuta Barat, Kec. Suka Karya, Kota Sabang
			Gampong Bukit, Kec. Blangkejeren, Kab. Gayo Lues
			Gampong Meuraxa, Kec. Meurendeu, Kab. Pidie Jaya
			Gampong Ateuk Menjeng, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh
			Gampong Kota Lintang, Kec. Kota Kuala Simpang, Kab. Aceh Tamiang
			Gampong Balee Daka, Kec. Plimbang, Kab. Bireuen
			Gampong Kuala Jeumpa, Kec. Jeumpa, Kab. Bireuen
			Gampong Cot Geurendong, Kec. Jeumpa, Kab. Bireuen
			Gampong Pulo Tukok, Kec. Batee, Kab. Pidie
			Gampong Meunasah Blang, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe
			Gampong Keude Aceh, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe
			Gampong Meunasah Manyang, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe
			Gampong Paya Suenara, Kec. Suka Karya, Kota sabang
			Gampong Meunasah Balek, Kec. Meuredeu, Kab. Pidie Jaya
			Gampong Kute Lintang, Kec. Blangkejeren, Kab. Gayo Lues
			Gampong Seuneubok Alur Buloh, Kec. Kota Bahagia, Kab. Aceh Selatan
			Gampong Alue Beurawe, Kec. Langsa Kota, Kota Langsa
			Gampong Cinta raja, Kec. Langsa Timur, Kota Langsa
			Gampong Blang Samagadeng, Kec. Pandrah, Kab. Bireuen
			Gampong Cureh Baroh, Kec. Pandrah, Kab. Bireuen
			Gampong perdamaian, Kec. Kota Kuala Simpang, Kab. Aceh Tamiang
			Gampong Alue Deah Teungoh, Kec. Meuraxa, Kota Banda Aceh
			Gampong Lhok Sialang Ranyeuk, Kec. Pasie Raja, Kab. Aceh Selatan
			Gampong Mee Peuduk, Kec. Tringgadeng, Kab. Piddie Jaya
			Gampong Durin, Kec. Blangkejeren, Kab. Gayo Lues
			Gampong Pasie Beurandeh, Kec. Batee, Kab. Piddie
			Gampong Blang Panyang, Kec. Muara Satu, Kota Lhokseumawe

No.	Provinsi	Jml	Titik-Titik Kawasan Rawan Narkoba
			Gampong Padang Sakti, Kec. Muara Satu, Kota Lhokseumawe
			Gampong Meunasah Alue, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe
			Gampong Moen Keuleyu, Kec. Ganda Pura, Kab. Bireuen
			Gampong Alue Buya Pasie, Kec. Jangka, Kab. Bireuen
			Gampong Kota Kuala Simpang, Kec. Kota Kuala Simpang, Kab. Aceh Tamiang
			Gampong Bakau Hulu, Kec. Labuhan Haji, Kab. Aceh Selatan
			Gampong Tibang, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh
			Gampong Paya Bujok Blang Pasee, Kec. Langsa Kota, Kota Langsa
			Gampong Blang Seunibong, Kec. Langsa Kota, Kota Langsa
			Gampong Grong Grong Capa, Kec. Ulim, Kab. Pidie Jaya
			Gampong Ekan, Kec. Pining Kab. Gayo Lues
			Gampong Cot Mamplang, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe
			Gampong Ujong Blang, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe
			Gampong Kuala Jangka Mesjid, Kec. Jangka, Kab. Bireuen
			Gampong Kuala Ceurape, Kec. Jangka, Kab. Bireuen
			Gampong Mesjid, Kec. Batee, Kab. Pidie
2.	Sumatera Utara	59	Kel. Lalang, Kec. Medan Sunggal, Medan
			Kel. Babura, Kec. Medan Sunggal, Medan
			Kel. Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Medan
			Kel. Sei Sikambing, Kec. Medan Sunggal, Medan
			Kel. Amplas, Kec. Medan Amplas, Medan
			Kel. Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Medan
			Desa Sopo Batu, Kec. Penyabungan, Kab. Mandailing Natal
			Desa Siobon, Kec. Penyabungan, Kab. Mandailing Natal
			Kel. Huta Siantar, Kec. Penyabungan, Kab. Mandailing Natal
			Desa Rantau Panjang, Pantai Labu Pakan, Kec. Pantai Labu Pakan, Deli Serdang
			Desa Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang
			Desa Hutan, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang
			Desa Bandar Khalipah, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang
			Desa Tegal Sari Mandala II, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang
			Desa Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang
			Desa Sei Rotan, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang
			Kel. Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan
			Kel. Petisah, Kec. Medan Baru, Kota Medan
			Kel. Dwi Kora, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan
			Kel. Tanjung Gusta, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan
			Kel. Gading, Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai
			Kel. Perjuangan, Kec. Teluk Nibung, Kota Tanjung Balai
			Kel. Banjar, Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar
			(Kp. Juani, Kp. Tempel, Kp. Banten) Kel. Simpang Tiga Pekan, Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai
			Kp. Sipirok, Desa Citaman Jernih, Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai
			Simpang Obang Abing, Desa Bengkel, Kec. Perbaungan, Kab. Serdang Bedagai
			Kel. Pasar, Kota Gunung Sitoli
			Kel. Perdagangan I, Kec. Bandar, Kab. Simalungun
			Kel. Pulo Brayan Kota, Kec. Medan Barat, Medan
			Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat, Medan
			Kel. Pasar Baru, Kec. Medan Kota, Medan
			Kel. Teladan Barat, Kec. Medan Kota, Medan
			Kel. Bantan, Kec. Medan Tembung, Medan

No.	Provinsi	Jml	Titik-Titik Kawasan Rawan Narkoba
			Kel. Tembung, Kec. Medan Tembung, Medan
			Kel. Gaharu, Kec. Medan Timur, Medan
			Kel. Durian, Kec. Medan Timur, Medan
			Kel. Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Medan
			Kel. Polonia, Kec. Medan Polonia, Medan
			Kel. Belawan I, Kec. Medan Belawan, Kota Medan
			Kel. Tanjung Balai Kota III, Kec. Tanjung Balai Utara, Kota Tanjung Balai
			Kel. Sijambi, Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai
			Desa Rao Rao Dolok, Kec. Tambangan, Kab. Mandailing Natal
			Desa Rao Rao Lombang, Kec. Tambangan, Kab. Mandailing Natal
			Desa Simangambat, Kec. Tambangan, Kab. Mandailing Natal
			Desa Pardomuan, Kec. Panyabugan Timur, Kab. Mandailing Natal
			Desa Huta Tinggi, Kec. Panyabugan Timur, Kab. Mandailing Natal
			Desa Huta Bangun, Kec. Panyabugan Timur, Kab. Mandailing Natal
			Desa Banjar Lancat, Kec. Panyabugan Timur, Kab. Mandailing Natal
			Desa Padang Laru, Kec. Panyabugan Timur, Kab. Mandailing Natal
			Desa Sikara-kara II, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal
			Kel. Pasar II Natal, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal
			Desa Setia Karya, Kec. Natal, Kab. Mandailing Natal
			Desa Huraba, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal
			Desa Lumban Dolok, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal
			Desa Sinonoan, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal
			Desa Kampung Baru, Kec. Lingga Bayu, Kab. Mandailing Natal
			Kel. Simpang Gambir, Kec. Lingga Bayu, Kab. Mandailing Natal
			Desa Nagur, Kec. Tanjung Beringin, Kab. Serdang Bedagai
			Desa Sialang Buah, Kec. Teluk Mengkudu, Kab. Serdang Bedagai
3.	Sumatera Barat	5	Kel. Olo, Kec. Padang Barat, Kota Padang
			Nagari Ujung Gading, Kec. Lembah Melintang, Pasaman Barat
			Nagari Kinali, Kec. Kinali, Kab. Pasaman Barat
			Kel. Nunang Dayabangun, Kec. Payakumbuh Barat
			Kel. Parikrantang, Payakumbuh Barat
4.	Riau	3	Kampung Dalam, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru
			Kel. Tanah Datar (Pangeran Hidayat), Kota Pekanbaru
			Kel. Pulau Karomah (Kampung Tarandam), Kota Pekanbaru
5.	Kepulauan Riau	11	Kel. Muka Kuning, Kec. Sei Beduk, Batam
			Kel. Tanjung Uma, Kec. Lubuk Baja, Batam
			Kel. Tanjung Sari dan Kel. Sakanak Raya, Kec. Belakang Padang, Batam
			Kel. Kampung Panglong/Kampung Melayu, Kec. Nongsa, Batam
			Kel. Tanjung Riau, Kec. Sekupang, Batam
			Kel. Kampung Bugis, Kec. Tanjung Pinang Kota, Kota Tanjung Pinang
			Kel. Tanjung Unggat, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjung Pinang
			Kel. Telukuma, Kec. Tebing, Karimun
			Kel. Sungai Pasir, Kec. Meral, Karimun
			Desa Niyur, Kec. Moro, Karimun
			Desa Alay, Kec. Kundur, Karimun

No.	Provinsi	Jml	Titik-Titik Kawasan Rawan Narkoba
6.	Jambi	26	Kel.Tungkal Dua, Kec. Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung Barat
			Pulau Pandan Kel. Legok, Kec. Danau Sipin, Kota Jambi
			Desa Pulau Kayu Aro, Kec. Sekernan, Kab. Muaro Jambi
			Desa Pelawan, Kec. Singkut, Kab. Sarolangun
			Desa Bathin II, Kec. Pelayangan, Kab. Bungo
			Kel. Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang, Kab. Tebo
			Desa Unit 8, Kec. Rimbo Ulu, Kab. Tebo
			Desa Demang, Kec. Limun, Kab. Sarolangun
			Desa Arang-arang, Kec. Kumpeh Ulu, Kab. Muaro Jambi
			Desa Unit II, Kec. Sei Bahar, Kab. Muaro Jambi
			Dusun Babeko, Kec. Bathin II, Kab. Bungo
			Kel. Pasar Muara Bungo, Kec. Muara Bungo, Kab. Bungo
			Desa Pelayangan Tanah Tumbuh, Kec. Jujuhan, Kab. Bungo
			Desa Aur Cino, Kec, Bathin III Ulu, Kab. Bungo
			Dusun Baru, Kec. Pelepat, Kab. Bungo
			Desa Kayu Aro, Kec. Kayu Aro, Kab. Kerinci
			Desa Muara Ketalo, Kec. Bathin VIII, Kab. Sarolangun
			Desa Mandiangin Dalam, Kec. Mandiangin, Kab. Sarolangun
			Desa Giri Winangun Unit 15, Kec. Rimbo Ilir, Kab. Tebo
			Desa Air Itam, Kec. Pauh, Kab. Sarolangun
			Desa Rambahan, Kec. Sumai, Kab. Tebo
			Desa Danau Kedap jambi Kecil, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi
			Desa Sanggaran Agung, Kec. Danau Kerinci, Kab. Kerinci
			Desa Sei Ulak, Kec. Siulak, Kab. Kerinci
			Kel. Pasar Sungai Penuh, Kec. Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh
			Kel. Olak Kemang, Kec. Pelayangan, Kota Jambi
7.	Sumatera Selatan	10	Kel. Sukarami, Kec. Sukarami, Kota Palembang
			Desa Ulak Jermun, Kec. Sp Padang, Ogan Komering Ilir
			Kel. Cereme Taba, Kec. Libuk Linggau Timur II, Kab. Lubuk Linggau
			Desa Ibul Besar II, Kec. Pemulutan, Kab. Ogan Ilir
			Kel. Jaya Loka, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Empat Lawang
			Desa Tanjung Telang, Prabumulih Barat, Kota Prabumulih
			Desa Semangus Lama, Kec. Ma. Lakitan, Kab. Musi Rawas
			Kel. Tebat Giri Indah, Kec. Pagar Alam Selatan, Kab. Pagar Alam
			Desa Ujan Mas, Kec. Ujan Mas, Kab. Muara Enim,
			Desa Tanjung Kemala, Kec. Martapura, Oku Timur
8.	Bangka Belitung	6	Kel. Pasir Putih Kec. Bukit Intan Pangkal Pinang, Kota Pangkal Pinang
			Kp. Nelayan Kel. Sungailiat, Kab. Bangka
			Kp. Sukadamai, Kel. Ketapang Kec. Taboali, Kota Bangka Selatan
			Kel. Tanjung Kec. Muntok, Kota Bangka Barat.
			Ds. Kurau Timur Kec. Koba, Kota Bangka Tengah
			Kel. Kp. Damai Kec. Tanjung Pandan, Kota Tanjung Pandan Belitung
9.	Bengkulu	6	Kel. Lempuing, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu
			Ke. Sidomulyo, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu
			Kel. Kebun Kenanga, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu
			Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu
			Kel. Dusun Besar, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu
			Kel. Kebun Keling, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu

No.	Provinsi	Jml	Titik-Titik Kawasan Rawan Narkoba
10.	Lampung	24	Kel. Panjang Utara, Kec. Panjang, Bandar Lampung
			Kel. Kaliawi, Kec. Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung
			Kel. Pasir Gintung, Kec. Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung
			Kel. Keteguhan, Kec. Teluk Betung Timur, Bandar Lampung
			Desa Wiralaga II, Kec. Mesuji, Kabupaten Mesuji
			Desa Wiralaga I, Kec. Mesuji, Kabupaten Mesuji
			Kel. Negeri Olok Gading, Kec. Teluk Betung Barat, Bandar Lampung
			Kel. Bakung, Kec. Teluk Betung Barat, Bandar Lampung
			Kel. Gedong Pakuon, Kec. Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung
			Kel. Sukajawa Baru, Kec. Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung
			Kel. Beringin Raya, Kec. Kemiling, Bandar Lampung
			Kel. Penengahan, Kec. Kedaton, Bandar Lampung
			Kel. Sidodadi, Kec. Kedaton, Bandar Lampung
			Kel. Perumnas Way Halim, Kec. Way Halim, Bandar Lampung
			Kel. Jagabaya II Kec. Way Halim, Bandar Lampung
			Desa Merak Bating, Kec. Natar, Lampung Selatan
			Desa Pemanggilan, Kec. Natar, Lampung Selatan
			Desa Bakauheni, Kec. Bakauheni, Lampung Selatan
			Kampung Negeri Baru, Kec. Blambangan Umpu, Kab. Way Kanan
			Kel. Blambangan Umpu, Kec. Blambangan Umpu, Kab. Way Kanan
			Kampung Banjar Agung, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan
			Kampung Gunung Labuhan, Kec. Gunung Labuhan, Kab. Way Kanan
			Kampung Bukit Gemuruh, Kec. Way Tuba, Kab. Way Kanan
			Desa Maringgai, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur
11.	Banten	31	Kel. Benda, Kec. Benda, Kota Tanggerang
			Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
			Kel. Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
			Kel. Tanah Tinggi, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
			Kel. Taman Cibodas, Kec. Karawaci, Tangerang
			Kel. Karawaci Baru, Kec. Karawaci, Tangerang
			Kel. Cibodas Kecil, Kec. Karawaci, Tangerang
			Kel. Mekarsari, Cilegon
			Kel. Sangiang, Kec. Jatiuwung
			Kel. Jatiuwung, Kec. Jatiuwung
			Kel. Parung Serab, Kec. Ciledug
			Kel. Sudimara, Kec. Ciledug
			Kel. Karang Tengah, Kec. Ciledug
			Kel. Cipondoh Makmur, Kec. Cipondoh
			Kel. Taman Royal, Kec. Cipondoh
			Kel. Poris, Kec. Cipondoh
			Kel. Cipondoh, Kec. Cipondoh
			Kel. Sewan, Kec. Neglasari
			Kel. Karanganyar, Kec. Neglasari
			Kel. Karangsari, Kec. Neglasari
			Kel. Sitanala, Kec. Neglasari
			Kel. Kebon Besar, Kec. Batuceper
			Kel. Larangan Indah, Kec. Larangan
			Kel. Larangan, Kec. Larangan
			Kel. Cipadu, Kec. Larangan
			Kel. Jombang, Tangsel
			Kel. Pondok Benda, Tangerang Selatan
			Kel. Sawah Baru, Tangerang Selatan
			Kel. Benda Baru, Tangerang Selatan
			Kel. Cipare, Serang
			Kel. Pondok Cabe, Tangerang Selatan

No.	Provinsi	Jml	Titik-Titik Kawasan Rawan Narkoba
12.	DKI Jakarta	117	Muara Bahari, Tanjung Priok, Jakut
			Kel. Tanah Tinggi, Kec. Johar Baru, Jakpus
			Jl. Petamburan III, Kel. Petamburan, Jakbar
			Merdongan Kel. Kayuputih, Pulogadung, Jaktim
			Jl. Raya Bogor, RT 02 RW 07, Kel. Susukan, Kec. Ciracas, Jaktim
			Gg. Poseng, Kel Pasar Baru, Jakpus
			Jalan A, Kel. Kartini, Jakpus
			Kel. Karang Anyar, Kec. Sawah Besar, Jakpus
			Menteng Tenggulun, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakpus
			Muara Baru Rw 17, Penjaringan
			Kel. Duri Kosambi, Jakarta Barat
			Jl. Pangeran Jayakarta Dalam RW. 08, Kel. Mangga Dua Selatan
			Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Sawah Besar, Jakpus
			Jl. Kota Bambu Utara RW.03, Kel. Kota Bambu Utara, Kec. Palmerah, Jakbar
			Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakpus
			Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang, Jakpus
			Jl. Jati Baru, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Jakpus
			Kebon Kacang, Kel. Kebon Kacang, Kec. Tanah Abang, Jakpus
			Kel. Galur, Kec. Johar Baru, Jakpus
			Jalan Kesatrian, Kel. Kebon Manggis, Kec. Matraman, Jaktim
			RT. 17 Kel. Pinang Ranti, Makasar, Jaktim
			Kel. Makasar, Makasar, Jaktim
			Pertigaan Cilangkap Pd. Ranggon, Cipayung, Kec. Cipayung, Jaktim
			Jl. Raya Bogor (Boker), Ciracas, Kec. Ciracas, Jaktim
			Teluk Gong, Kel. Penjagalan, Kec. Penjaringan, Jakut
			Muara Angke, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakut
			Jl. Mangga Dua Raya dan Jl. Kp. Muka RW 0, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
			Kel. Pademangan Timur (RW 12, RW 10), Kec. Pademangan, Jakut
			Kel. Pandemangan Barat (Jl. Budi Mulia, RW.08 dan RW.15), Kec. Pademangan, Jakut
			Kel. Manggarai, Kec. Tebet, Jaksel
			Kel. Manggarai Selatan, Tebet, Jaksel
			Kel. Semper Barat, Cilincing, Jakut
			Kel. Semper Timur, Cilincing, Jakut
			Kel. Penjaringan (Tanah Pasir), Kec. Penjaringan, Jakut
			Kel. Pinang Ranti (Sekitar Terminal Bus), Kec. Makasar, Jaktim
			Kel. Kalisari (Pertigaan Kiwi), Kec. Pasar Rebo, Jaktim
			Kelapa Gading Barat/ RW 04, Kec. Kelapa Gading, Jakut
			Kel. Kapuk, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
			Kel. Koja (Lorong 19), Kec. Koja, Jakut
			Kel. Kampung Rawa, Kec. Johar Baru, Jakpus
			Kel. Cengkareng Timur, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
			Jl. Kali Inpeksi Grogol RW. 03, Kel. Kemanggisan, Kec. Palmerah, Jakbar
			Kel. Johar Baru, Kec. Johar Baru, Jakpus
			Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
			Menteng Kecil, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakpus
			Jl. Syahdan RW. 10, RW. 12, Kel. Palmerah, Kec. Palmerah, Jakbar
			Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakpus
			Pasar Benhil, Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang
			Jl. Asia Afrika, Kel. Gelora, Kec. Tanah Abang
			Kalipasir, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakpus
			Kel. Cengkareng Barat, Kec. Cengkarenga, Jakbar
			Kel. Kedaung Kaliangke, Kec. Cengkareng, Jakbar

No.	Provinsi	Jml	Titik-Titik Kawasan Rawan Narkoba
			Kalipasir, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakpus
			Jl. Kali Inpeksi Grogol, RW. 017, Kel. Kemanggisan, Kec. Palmerah, Jakbar
			Jl. KS Tubun 5 RW.05, Kel. Slipi, Kec. Palmerah, Jakbar
			Gang Slipi I Samping RS. PELNI, Kel. Slipi
			Gg. Kiapang RW.03, Kel. Kota Bambu Selatan
			Jl. ORI RW. 05, Kel. Kota Bambu Selatan
			Jl. Tanggul Banjir Kanal RW. 01, Kel. Kota Bambu Utara
			Jl. Tanggul Banjir Kanal RW. 04 RW. 05, Kel. Jati Pulo
			Matraman Dalam, Kel. Pegangsaan
			Matraman Jaya, Kel. Pegangsaan
			Kel. Kebon Sirih
			Rusun Pulogadung, Pulogadung
			Pangkalan Mikrolet Rawasari (Jl. H. Ten), Pulogadung
			Terminal Bus Pulogadung, Pulogadung
			Jl. Taruna (Palad), Pulogadung
			Pisang Baru, Matraman
			Jl. Nanas Utan Kayu Selatan, Matraman
			Jl. Bekasi Timur IV Cipinang Besar Utara, Jatinegara
			Jl. Otista Raya, Jatinegara
			Komplek PWI Kel. Cipinang Muara, Jatinegara
			Jl. Otista Raya RW. 016, Kel. Kp. Melayu, Kec. Jatinegara, Jaktim
			Taman Viaduk Prumpung, Jatinegara
			Tanjung Lengkong Kel. Bidara Cina, Jatinegara
			Cipinang Besar Utara, Jatinegara
			Pasar Kramatjati, Kramatjati
			Jl. Tanjung V, RT. 03 RW. 02, Kel. Kramat Jati, Kec. Kramat Jati
			Kp. Tengah. Kramatjati
			Jl. Mayjen Sutoyo, RT. 09/RW. 06, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jaktim
			Tempat Kos Rawa Bebek, Cakung
			Kayu Tinggi, Cakung
			Rawa Kuning, Cakung
			Jl. PIK Penggilingan, RT. 06/RW. 10, Kel. Penggilingan, Kec. Cakung, Jaktim
			Kp. Pisangan Penggilingan, Cakung
			Pulo Gebang Permai, Cakung
			Jl. Wijaya Kusuma II, Duren Sawit
			Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur
			Jl. Rawadas Kel. Pondok Kelapa, Duren Sawit
			Terminal Bus Pinang Ranti, Makasar
			RT. 07/05 Kebon Pala, Makasar
			Pintu II TMI Lubang Buaya, Cipayung
			Jl. Bina Marga, Cipayung
			Jl. Raya Malaka, Cipayung
			RW. 02 Kel. Munjul, Cipayung
			Jl Rawa Bambu Kuning, Cipayung
			Sekitar Pertokoan Arundina Cibubur, Ciracas
			Jl. Cibubur 8, Ciracas
			Jl. Centex Tanah Merdeka, Ciracas
			Tanah Merah (RW. 04), Ancol
			St. Kereta Api, Tanjung Priok
			Jl. Raya Pelabuhan, Kel. Tanjung Priok, Kec. Tj. Priok, Jakut
			Warakas 6 Gang 19 RW. 12, Warakas
			Jl. Melati (RW. 6), Tugu Utara

No.	Provinsi	Jml	Titik-Titik Kawasan Rawan Narkoba
			Kampung Benting RW. 19, Tugu Utara
			RW. 08 (Uka, Tugu Utara)
			RW. 14 (Jl. Teratai, Melur, Matahati), Rawa Badak Utara
			RW. 08, RT. 08 & RT. 09 (Jl. Binangun), Rawa Badak Utara
			Tanah Merah RW. 9, 10, 11 (Lap Kobra), Rawa Badak Selatan
			Tanah Merah RW. 07, Tugu Selatan
			Gang Macan (RW. 6), Kali Baru
			Koljem (RW. 04 dan RW. 08), Cilincing
			Jl. Pegangsaan Dua, Kel. Pegangsaan, Kec. Kelapa Gading, Jakut
			Jl. Boulevard Barat Raya, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading
			Pasar Nalo, Pademangan Barat
			Pasar Kepiting, Pademangan Barat
			Jl. E1 s/d E5, Pademangan Barat
13.	Jawa Barat	33	Desa Cilimus, Kec. Cilimus, Kab. Kuningan
			Desa Balongan, Kec. Balongan, Kab. Indramayu
			Kec. Haurgeulis, Kab. Indramayu
			Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu
			Desa Mundu, Kec. Mundu, Kab. Cirebon
			Desa Muara Baru, Kec. Cilamaya Wetan, Kab. Karawang
			Kec. Sindangkasih, Kab. Ciamis
			Kec. Panumbangan, Kab. Ciamis
			Desa Ciwidey, Kec. Ciwidey, Kabupaten Bandung
			Kel. Kebon Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung
			Kel. Padasuka, Kota Cimahi
			Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang
			Kec. Tanjungsari, Kab. Sumedang
			Kec. Cimanggung, Kab. Sumedang
			Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang
			Kec. Sumedang Selatan, Kab. Sumedang
			Kec. Pamulihan, Kab. Sumedang
			Kec. Patokbeusi, Kab. Subang
			Kec. Ciasem, Kab. Subang
			Kec. Pamanukan, Kab. Subang
			Kec. Subang Kota, Kab. Subang
			Kec. Pusakanagara, Kab. Subang
			Kel. Kota Wetan, Kec. Garut Kota, Kab. Garut
			Kel. Sukanegla, Kec. Garut Kota, Kab. Garut
			Kel. Kota Kulon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut
			Tawang, Kab. Tasikmalaya
			Cihideung, Kabupaten Tasikmalaya
			Kel. Pancoran Mas, Kota Depok
			Kel. Abadijaya Kec. Sukmajaya, Kota Depok
			Kel. Cipayung, Kota Depok
			Desa Cibolang Kaler, Kec. Cisaat, Kab. Sukabumi
			Desa Cibatu, Kec. Cisaat, Kab. Sukabumi
			Desa Cisaat, Kec. Cisaat, Kab. Sukabumi
14.	Jawa Tengah	20	Desa Mertoyudan, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang
			Kel. Kalibanteng Kulon, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang
			Kel. Banyumanik, Kec. Banyumanik Kota Semarang
			Kel. Salaman Mloyo, Kec. Semarang Barat Kota Semarang
			Kel. Sidakaya, Kec. Cilacap Selatan Kab. Cilacap
			Kel. Bandarharjo, Kec. Semarang Utara Kota Semarang

No.	Provinsi	Jml	Titik-Titik Kawasan Rawan Narkoba
			Kel. Denasri Kulon, Kec. Batang Kab. Batang
			Kel. Kauman, Kec. Batang Kab. Batang
			Kel. Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan Kota Semarang
			Kel. Tembalang, Kec. Tembalang Kota Semarang
			Kel. Temanggung II, Kec. Temanggung Kab. Temanggung
			Kel. Jampiroso, Kec. Temanggung Kab. Temanggung
			Kel. Krobokan, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang
			Kel. Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang
			Kel. Jagalan, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang
			Kel. Gabahan, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang
			Desa Sumberejo, Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal
			Kel. Teluk, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Bayumas
			Desa Ledug, Kec. Kembaran, Kab. Bayumas
			Kel. Kuningan, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang
15.	DI Yogya-karta	6	Desa Sinduadi, Kec. Depok, Kab. Sleman
			Kel. Brontokusuman, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta
			Desa Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul
			Desa Sentolo, Kec. Sentolo, Kab. Kulonprogo
			Kel. Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul
			Desa Wonosari, Kec. Wonosari, Kab. Gunung Kidul
16.	Jawa Timur	33	Jl. Kunti, Kel. Sidotopo, Kec. Semampir, Kota Surabaya
			Desa Ngunut, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung
			Desa Ringin Pitu, Kec. Kedung Waru, Kab. Tulungagung
			Desa Gesikan, Kec. Pakel, Kab. Tulungagung
			Kel. Kota lama, Kec. Kedung Kandang, Kota Malang
			Desa Ponokawan, Kec Krian, Kab. Sidoarjo
			Desa Penataran, Kec. Nlegok, Kab. Blitar
			Kel. Tunjung, Kec. Burneh, Kab. Bangkalan
			Desa Kolor, Kec. Kota, Kab. Sumenep
			Kel. Kingking, Kec. Tuban, Kab. Tuban
			Desa Sugihwaras, Kec. Jenu, Kab. Tuban
			Desa Sitiarjo, Kec. Sumbermanjing, Kab. Malang
			Desa Dampit, Kec. Dampit, Kab. Malang
			Desa Ngadilangkung, Kec. Kepanjen, Kab. Malang
			Desa Banjararum, Kec. Singosari, Kab. Malang
			Desa Pandan Rejo, Kec. Bumiaji, Kota Batu
			Desa Tulungrejo, Wisata Songgoriti, Kota Batu
			Kel. Pesantren, Kec. Pesantren, Kota Kediri
			Desa Sepanjang, Kec. Gondanglegi, Kab. Malang
			Desa Mlawan, Kec. Klakah, Kab. Lumajang
			Desa Jabanan, Kec. Manding, Kab. Sumenep
			Desa Ketawang Laok, Kec. Ganding, Kab. Sumenep
			Desa Tanamerah, Kec. Saronggi, Kab. Sumenep
			Desa Guluk-Guluk, Kec. Guluk-Guluk, Kab. Sumenep
			Desa Sidojangkung, Kec. Menganti, Kab. Gresik
			Kel. Ngaglik (Taman Makam Cina), Kota Batu
			Kel. Kedundung, Kec. Magersari, Kota Mojokerto
			Desa Purwokerto, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri
			Kel. Prajurit Kulon, Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto
			Desa Tasikmadu, Kec. Watulima, Kab. Trenggalek
			Desa Pandesari, Wisata Paralayang, Kota Batu
			Kel. Sisir (Hutan Kota Wisata Batu), Kec. Batu, Kota Batu
			Kel. Banaran, Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk

No.	Provinsi	Jml	Titik-Titik Kawasan Rawan Narkoba
17.	Bali	3	Ds. Beraban, Kec. Kediri, Kab. Tabanan, Bali
			Kel. Seminyak, Kec. Kuta, Kab. Badung
			Kel. Kedongan, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung
18.	Nusa Tenggara Barat	30	Lingk. Karang Bagu, Kel. Karang Taliwang, Kec. Cakranegara, Kota Mataram
			Desa Pemenang, Pemenang, Kab. Lombok Utara
			Ds. Buer, Kec. Buer, Kab. Sumbawa
			Kel. Senggigi, Kec. Batulayar, Kab. Lombok Barat
			Kel. Batulayar, Kec. Batulayar, Kab. Lombok Barat
			Kel. Pusuk, Kec. Batulayar, Kab. Lombok Barat
			Kel. Pancor, Selor, Lombok Timur
			Kel. Kelayu, Selor, Lombok Timur
			Ds. Beleka, Kec. Praya Timur, Lombok Tengah
			Ds. Bilelando, Kec. Praya Timur, Lombok Tengah
			Ds. Mujur, Kec. Praya Timur, Lombok Tengah
			Desa Monggonao, Kec. Mpunda, Kota Bima
			Kel. Ampenan, Kec. Ampenan, Kota Mataram
			Kel. Dasan Agung, Kec. Selaparang, Kota Mataram
			Kel. Abian Tubuh, Kec. Mataram, Kota Mataram
			Desa Sandik, Kec. Gunungsari, Kab. Lombok Barat
			Desa Masbagik Selatan, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur
			Kel. Jembatan Kembar, Kec. Lembar, Kab. Lombok Barat
			Kel. Bengkel, Kec. Labuapi, Kab. Lombok Barat
			Ds. Dasan Tapen, Lingk. Tenges-Enges, Dusun Rincung, Kec. Gerung, Kab. Lombok Barat
			Desa Narmada, Kec. Narmada, Kab. Lombok Barat
			Desa Sekotong Tengah, Kec. Sekotong, Kab. Lombok Barat
			Desa Dasan Lengkong, Kec. Sukamulia, Kab. Lombok Timur
			Desa Tanjung, Kec. Labuhan Haji, Kab. Lombok Timur
			Desa Medana, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara
			Desa Kuta, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah
			Desa Ketara, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah
			Desa Prapen, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah
			Desa Renteng, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah
			Desa Leneng, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah
19.	Nusa Tenggara Timur	7	Kel. Labuan Bajo, Kec. Komodo, Manggarai Barat
			Kel. Kamalaputi, Kec. Kota waingapu, Kab. Sumba Timur
			Desa Wailiti, Kec. Alok Barat Maumere, Kab. Sikka
			Kel. Oesapa, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang
			Desa Silawan, Kec. Tasifeto Timur, Kab. Belu
			Kel. Kp. Baru, Kec. Kota Waikabubak, Kab. Sumba Barat
			Kel. Alak, Kec. Alak, Kota Kupang
20.	Kalimantan Barat	23	Kp Dalam Bugis/Beting, Pontianak Timur, Kota Pontianak.
			Kel. Sungai Beliung Kec Pontianak Barat, Kota Pontianak
			Desa Jagoi Babang, Kec. Jagoi Babang, Kab. Bengkayang
			Desa Rasau Jaya Umum, Kec. Rasau Jaya, Kab. Kubu Raya
			Kel. Anjungan Melancar, Mempawah
			Jl. Tanjung Berkat, Kel. Tawsan, Mempawah
			Kel. Sungai Pinyuh (Gang Pancasila, Gang 45, Gang 17, Gang Usaha, Gang Api-Api), Mempawah
			Ds. Antibar (Parit Makelot), Mempawah
			Ds. Peniti Dalam, Mempawah

No.	Provinsi	Jml	Titik-Titik Kawasan Rawan Narkoba
			Kel. Sedaw, Kec. Singkawang Selatan, Singkawang
			Kel. Pasiran, Kec. Singkawang Barat, Singkawang
			Kel. Condong, Kec. Singkawang Tengah, Singkawang
			Kel. Roban, Kec. Singkawang Tengah, Singkawang
			Kel. Beringin, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau
			Ds. Baning Kota Kec. Sintang, Sintang
			Kel. Kapuas kanan Hilir, Sintang
			Kel. Kapuas kanan Hulu, Sintang
			Kel. Kapuas kiri Hilir, Sintang
			Kel. Ladang, Sintang
			Kel. Menyumbing Tengah, Sintang
			Kel. Tanjung Pura, Sintang
			Desa Nangaserawai, Kec. Serawai, Kab. Sintang
			Desa Balai Agung, Kec. Sungai Tebelian, Kab. Sintang
21.	Kalimantan Tengah	7	Komplek Puntun, Kel. Pahandut, Kec. Pahandut Kota, Kota Palangka Raya
			Kel. Kumai Hilir, Kec. Kumai, Kab. Kota waringin Barat
			Kel. Palangka (Jl. Mendawai), Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya
			Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat
			Jl. Flamboyan Bawah Kel. Pahandut, Kec. Pahandut Kota Palangka Raya
			Kel. Kereng Bangkirai, Kec. Sabangau, Kota Palangka Raya
			Kel. Sabaru, Kec. Sabangau, Kota Palangka Raya
22.	Kalimantan Selatan	28	Desa Mantimin, Kec. batu Mandi, Kab. Balangan
			Desa Matang Hanau Kec. Lampihong, Kab. Balangan
			Desa lingsir, Kec. Paringin Selatan, Kab. Balangan
			Kel. Pasar lama, Kota Banjarmasin
			Gg. Jemaah Kel. Pekauman, Kota Banjarmasin
			Kel. Sungai Tiung, Kota Banjarbaru
			Desa Kurau, Kec. Kurau, Kab. Tanah Laut
			Desa Panangkalaan, Kab. Hulu Sungai Utara
			Desa Asam Asam, Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut
			Kel. Sungai Besar, Kec. Banjarbaru Kota, Kota Banjarbaru
			Pulau Nagara, Kab. Hulu Sungai Selatan
			Pasar Kandangan, Kab. Hulu Sungai Selatan
			Kel. Pelaihari, Kec. pelaihari, Kab. Tanah Laut
			Desa Kintap Kecil, Kec. kintap, Kab. Tanah Laut
			Kel. sungai Malang, Kab. Hulu Sungai Utara
			Kec. Daha Selatan, Kab. Hulu Sungai Selatan
			Kel. Mabuun, Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong
			Kel. Sungai Andai, Kota Banjarmasin
			Kel. Alalak utara, Kota Banjarmasin
			Desa Tunggul Irang Ilir, Kec. Martapura Kota
			Kel. Sungai Lulut, Kec. Sungai tabuk
			Desa Pulau Sewangi, Kec. Alalak
			Desa Anjir Pasar, Kota 1 Kec. Anjir Pasar
			Desa Padang, Kec. Batibati, Kab. Tanah Laut
			Desa Sungai karias, Kab. Hulu Sungai Utara
			Kec. Panyipatan, Kab. Tanah Laut
			Kel. Antasari, Kab. Hulu Sungai Utara
			Desa Palampitan Hilir, Kab. Hulu Sungai Utara

No.	Provinsi	Jml	Titik-Titik Kawasan Rawan Narkoba
23.	Kalimantan Timur	3	Kel. Pelita, Kota Samarinda
			Kel. Baru Ulu, Kec. Balikpapan Barat, Balikpapan
			Kel. Loktuan, Kec. Bontang Utara, Bontang
24.	Kalimantan Utara	25	Kel. Selumit Pantai, Kec. Tarakan Tengah, Kota Tarakan
			Kel. Selumit Darat, Kec. Tarakan Tengah, Kota Tarakan
			Kel. Pantai Amal, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan
			Kel. Sebengkok, Kec. Tarakan Tengah, Kota Tarakan
			Desa Bunyu Barat, Kec. Bunyu, Kab. Bulungan
			Desa Sesayap Ilir, Kec. Sesayap, Kab. Tana Tidung
			Desa Tana Lia, Kec. Tana Lia, Kab. Tana Tidung
			Desa Bebatu Kebun, Kec. Sesayap Hilir, Kab. Tana Tidung
			Desa Malinau Kota, Kec. Malinau Kota, Kab. Malinau
			Kel. Nunukan Timur, Kec. Nunukan, Kota Nunukan Tanjung Palas Ilir, Kab. Bulungan
			Kel. Karang Anyar Pantai, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan
			Kel. Lingkas Ujung, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan
			Kel. Gunung Lingkas, Kec. Tarakan Timur, Kota Tarakan
			Kel. Juata Laut, Kec. Tarakan Utrara, Kota Tarakan
			Desa Sekatak Buji, Kec. Sekatak, Kab. Bulungan
			Desa Salimbatu, Kec. Tanjungpalas Tengah, Kab. Bulungan
			Desa Mentarang Baru, Kec. Mentarang, Kab. Malinau
			Desa Tideng Pale, Kec. Sesayap, Kab. Tana Tidung
			Desa Sungai Limau, Kec. Sebatik Tengah, Kab. Nunukan
			Desa Semenggaris, Kec. Malinau Utara, Kab. Malinau Mentarang, Kab. Malinau
			Desa Mansalong, Kec. Lumbis, Kab. Malinau
			Kampung Arab, Kec. Tanjung Selor, Kab. Bulungan
			Desa Jelarai Selor, Tanjung Selor, Kab. Bulungan
			Desa Kelapis, Kec. Malinau Utara, Kab. Malinau
			Desa Sedulun, Kec. Sesayap, Kab. Tana Tidung
25.	Sulawesi Utara	2	Kel. Wawonasa, Kec. Singkil, Kota Manado
			Kel. Girian Atas, Kec. Girian, Kab. Bitung
26.	Gorontalo	3	Kel. Biawu, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo
			Kel. Biawao, Kec. Kota Selatan, Gorontalo
			Desa Tolotio, Kec. Tibawa, Kab. Gorontalo
27.	Sulawesi Tengah	6	Kel. Tawanjuka, Kec. Tatanga, Kota Palu.
			Kel. Kayumalue, Kec. Palu Utara, Kota Palu
			Kel. Tatura Utara (Jl. Anoa), Kec. Palu Selatan, Kota Palu
			Kel. Bantaya, Kec: Parigi, Kab. Parigi Mountong
			Kel. Pantoloan, Kec: Tawaeli, Kota Palu
			Kel. Baru, Kec. Palu Barat, Kota Palu
28.	Sulawesi Barat	8	Kec. Campalagian, Kab. Polewali Mandar
			Kec. Tinambung, Kab. Polewali Mandar
			Kec. Wonomulyo, Kab. Polewali Mandar
			Kec. Baras, Kab. Pasangkayu.
			Kec. Sampaga, Kab. Mamuju.
			Kec. Mamuju, Kab. Mamuju.
			Kec. Polewali, Kab. Polewali Mandar
			Kec. Kaluku, Kab. Mamuju.
29.	Sulawesi Tenggara	9	Mandonga, Kec. Mandonga, Kota Kendari
			Sodoha, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari
			Sanua, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari
			Bende, Kec. Kadia, Kota Kendari
			Kadia, Kec. Kadia, Kota Kendari
			Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari
			Kemaraya, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari
			Baruga, Kec. Baruga, Kota Kendari
			Rahondouna, Kec. Poasia, Kota Kendari

No.	Provinsi	Jml	Titik-Titik Kawasan Rawan Narkoba
30.	Sulawesi Selatan	17	Sapiria, Kec. Tallo Kota Makasar
			Kel. Pampang, Kec. Panakkukang, Makasar
			Kerung-kerung, Kel. Maccini, Kec. Makasar, Kab. Makasar
			Dongko, Kel. Balang Baru, Kec. Tamalate, Kab. Makasar
			Tondon Mamullu, Kec. Makale Kab. Tana Toraja
			Sarira, Kec. Makale Utara, Kab. Tana Toraja
			Salu Barani, Kec. Gandang Batu Kab. Tana Toraja
			Sanda Bili, Kec. Makale Selatan, Kab. Tana toraja
			Rembon, Kec. Rembon, Kab. Tana Toraja
			Bittuang, Kec. Bittuang, Kab. Tana Toraja
			Pompanua, Kec. Ajangale, Kab. Bone
			Timurung, Kec. Ajangale, Kab. Bone
			Amali, Kec. Ajangale, Kab. Bone
			Loccokkong, Kec. Tanete Riattang, Kab. Bone
			Lappariaja, Kec. Lappariaja, Kab. Bone
			Libureng, Kec. Libureng, Kab. Bone
			Salekoe, Kec. Wara Timur, Kab. Palopo
31.	Maluku Utara	11	Kec. Ternate Tengah, Kota Ternate
			Kec. Ternate Selatan, Kota Ternate
			Kec. Ternate Utara, Kota Ternate
			Kec. Tidore Kota, Tidore Kepulauan
			Kec. Tobelo, Kab. Halmahera Utara
			Kec. Jailolo, Kab. Halmahera Barat
			Kec. Morotai Selatan, Kab. Pulau Morotai
			Kec. Bacan, Kab. Halmahera Selatan
			Kec. Sanana, Kab. Kepulauan Sula
			Kec. Weda, Kab. Halmahera Tengah
			Kec. Buli, Kab. Halmahera Timur
32.	Maluku	3	Ds Kamarian, Kec Kairatu, Kab. Seram Bagian Barat
			Desa Kamal, Kec. Kairatu Barat, Kab. Seram Bagian Barat
			Desa Hualoy, Kec. Amalatu
33.	Papua Barat	5	Remu Utara, Kec. Sorong, Kota Sorong, Papua Barat
			Remu Selatan, Kec. Sorong Manoi, Kota Sorong, Papua Barat
			Malangkedi, Kec. Sorong Timur, Kota Sorong, Papua Barat
			Klawasi, Kec. Sorong Barat, Kota Sorong, Papua Barat
			Malanu, Kec. Sorong Utara, Kota Sorong, Papua Barat
34.	Papua	10	Kp. Vietnam, Kel. Argapura, Kec. Jayapura Selatan, Kota Jayapura
			Dok 9 Pancakarsa, Kel. Tanjung Ria, Kec. Jayapura Selatan, Kota Jayapura
			Hamadi Tanjung, Kel. Hamadi, Kec. Jayapura Utara, Kota Jayapura
			Lingkaran, Kel. Kotabaru, Kec. Abepura, Kota Jayapura
			Kp. Moso, Kec. Muaratami, Kota Jayapura
			Seringgu, Kel. Seringgu Jaya, Kec. Merauke, Kota Merauke
			Sriwini, Kec. Nabire, Kota Nabire
			Dok 8 Pantai, Kel. Imbi, Kec. Jayapura Utara, Kota Jayapura
			Dok 9 Pasar Impres, Kel. Tanjung Ria, Kec. Jayapura Selatan, Kota Jayapura
			Samkai, Kec. Merauke, Kota Merauke
Jumlah		**654**	**Kawasan**

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2020

Tabel 2.3. Jumlah Kawasan Rawan dan Rentan Narkoba yang di Intervensi Program Pemberdayaan Alternatif Tahun 2019

No.	Provinsi	No.	Titik-Titik Kawasan Rawan dan Rentan Narkoba
1.	Aceh	1	Desa Meunasah Bungo, Kec. Peudada, Kab. Bireuen
		2	Desa Agusen, Kec. Blangkejeren, Kab. Gayo Lues
		3	Desa Lamteuba, Kec. Seulimeum, Kab. Aceh Besar
		4	Desa Meunasah Bungo, Kec. Peudada, Kab. Bireuen
		5	Gampong Lampaloh, Kec. Leung Bata, Kota Banda Aceh
		6	Desa Pepelah, Kec. Pining, Gayo Lues
		7	Gampong Kuta Ateuh, Kec. Sukakarya, Kota Sabang
2.	Sumatera Utara	1	Kel. Lalang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan
		2	Desa Pardomuan Kec. Panyabungan Timur, Desa Huta Bangun Kec. Panyabungan Timur, Desa Huta Tinggi Kec. Panyabungan Timur, Desa Banjar Lancat Kec. Panyabungan Timur dan Desa Handel Kec. Puncak Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal
		3	Desa Rantau Panjang
3.	Sumatera Selatan	1	Kel. Sukarami Kec. Sukarami Kota Palembang
		2	Cereme Taba, Kec. Lubuklinggau Timur II, Kota Lubuk Linggau
4.	Sumatera Barat	1	Ujung Pandan Kel. Olo, Kec. Padang Barat
5.	Bengkulu	1	Kel. Pagar Dewa
6.	Jambi	1	Kel. Tanjung Jabung Barat, Kel. Tungkal 3
7.	Riau	1	Kel. Kampung Dalam, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru
8.	Kepulauan Riau	1	Kel Muka Kuning, Kec Sei Beduk
		2	Kel. Tanjung Uma, Kec. Lubuk Baja
9.	Bangka Belitung	1	Ds. Kurai Timur, Kec. Koba, Kab. Bangka Tengah
10.	Lampung	1	Ds. Wiralaga 1 dan Ds. Wiralaga 2, Kec. Mesuji
11.	DKI Jakarta	1	Kel. Menteng dan Kebon Sirih
		2	Kel. Jatinegara, Kec. Cakung
		3	Kp. Bahari, Kel. Tanjung Priok, Jakarta Utara
12.	Banten	1	Kelurahan Mekarsari Kota Cilegon
13.	Jawa Barat	1	Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat
		2	Desa Muara, Kec. Cilamaya, Kab. Karawang
		3	Ds. Banjarwangunan dan Ds. Setupak, Kec. Mundu
		4	Kelurahan Pancoran Mas
		5	Desa Tugu Selatan, Kec. Cisarua, Kab. Bogor
14.	Jawa Tengah	1	Kel. Kuningan, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang

No.	Provinsi	No.	Titik-Titik Kawasan Rawan dan Rentan Narkoba
15.	D.I. Yogyakarta	1	Ds. Banguntapan, Kec. Bangutapan, Kab. Bantul
		2	Kp. Prawirotaman, Kel. Brontokusuman, Kec. Mergangsan Kota Yogyakarta
16.	Jawa Timur	1	Jl Kunthi, Kel. Sidotopo, Kota surabaya, Jawa Timur
		2	Desa Kedung Ringin, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi
		3	Desa Punokawan, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo
17.	Kalimantan Barat	1	Kampung Beting, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak, Kalbar
		2	Kelurahan Sungai Beliung Kec. Pontianak Barat
18.	Kalimantan Selatan	1	Desa Tunggul Irang Ilir, Kec. Martapura, Kab. Banjar
19.	Kalimantan Timur	1	Kel. Lok Tuan, Kota Bontang
		2	Kampung Gunung Bugis, Kel. Baru Ulu, Kec. Balikpapan Barat, Balikpapan
20.	Kalimantan Tengah	1	Kawasan Puntun, Kel. Pahandut, Kec pahandut Kota Palangkaraya
21.	Kalimantan Utara	1	Desa Bunyu Barat, Kec Bunyu, Kab Bulungan
22.	Sulawesi Tengah	1	Kec. Palu Barat, Kel.Baru, Kota Palu
23.	Sulawesi Barat	1	Desa Katumbangan Lemo, Katumbangan Lemo dan Lampoko, Kec. Campalagian, Kab Polewali Mandar
24.	Sulawesi Selatan	1	Kp. Sapiria, Kel. Lembo, Kec. Tallo, Kota Makassar
		2	Kel. Salekoe, Kec. Waratimur, Kota Palopo
25.	Sulawesi Tenggara	1	Kel. Sanua dan Kel. Sodoha, Kec. Kedari Barat, Kota Kendari
26.	Sulawesi Utara	1	Kel. Wawonasa Kecamatan Singkil, Kota Manado
		2	Kec. Girian, Kota Bitung
27.	Gorontalo	1	Kel.Biawu, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo dan Desa Tolotio, Kec Tibawa, Kab Gorontalo
28.	Bali	1	Desa Beraban, Kec. Kediri, Kab. Tabanan
		2	Ds. Medahan, Blahbatuh, Kab. Gianyar
		3	Kel. Kerobokan, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung
29.	NTB	1	Desa Masbagik Selatan, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur
30.	NTT	1	Kel. Kamalaputi, Kec. Kota Waingapu, Kab. Sumba Timur
31.	Maluku	1	Desa Kamarian, Kecamatan Kairatu
		2	Kel. Lodar El dan Ds. Dullah Kota Tual
32.	Maluku Utara	1	Kel. Gurabari, Kec. Tidore Selatan, Kota Tidore Kepulauan
33.	Papua	1	Dok IX Pancakarsa, Kel. Tanjung Ria, Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura
34.	Papua Barat	1	Kel. Remu Utara, Distrik Sorong, Kota Sorong

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2020

B. PENCEGAHAN

1. Data Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Tahun 2019

Tabel 2.4. Jumlah Kegiatan dan Peserta KIE Bidang Advokasi

No.	Wilayah	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta
1.	Pusat	82	18.795
2.	Aceh	315	46.820
3.	Bangka Belitung	172	20.699
4.	Bali	3.739	146.416
5.	Banten	117	65.485
6.	Bengkulu	239	32.536
7.	DI Yogyakarta	296	42.527
8.	DKI Jakarta	456	48.243
9.	Gorontalo	85	20.542
10.	Jawa Barat	563	142.988
11.	Jambi	16	1.038
12.	Jawa Tengah	789	152.619
13.	Jawa Timur	959	188.716
14.	Kalimantan Barat	216	20.928
15.	Kalimantan Selatan	447	62.499
16.	Kalimantan Utara	43	327
17.	Kalimantan Tengah	1	150
18.	Kalimantan Timur	38	5.507
19.	Kepulauan Riau	322	83.496
20.	Lampung	395	62.078
21.	Maluku	172	42.644
22.	Maluku Utara	191	21.484
23.	Nusa Tenggara Barat	426	72.448
24.	Nusa Tenggara Timur	191	25.487
25.	Papua	328	34.108
26.	Papua Barat	44	6.136
27.	Riau	326	73.472
28.	Sulawesi Barat	91	12.037
29.	Sulawesi Selatan	351	61.628
30.	Sulawesi Tengah	113	16.281
31.	Sulawesi Tenggara	169	20.037
32.	Sulawesi Utara	219	37.848
33.	Sumatera Barat	124	9.861
34.	Sumatera Selatan	70	7.353
35.	Sumatera Utara	322	40.197
Jumlah		**12.427**	**1.643.430**

Sumber : Sistem Informasi Narkoba (SIN), Maret 2020

Tabel 2.5. Jumlah Kegiatan dan Sebaran Bidang Informasi

No.	Provinsi	Total Kegiatan	Total Sebaran
1.	Aceh	6	600
2.	Bali	22	2.273.432
3.	Bengkulu	2	11.304
4.	DI Yogyakarta	10	1.279.868
5.	Jambi	11	2.150
6.	Jawa Barat	367	4.987.574
7.	Jawa Tengah	8	16.291
8.	Jawa Timur	183	928.195
9.	Kalimantan Barat	24	2.028.474
10.	Kalimantan Selatan	37	233.152
11.	Kalimantan Tengah	20	68.343
12.	Kalimantan Timur	22	44.420
13.	Kalimantan Utara	88	299.899
14.	Kepulauan Riau	2	4.962
15.	Lampung	20	1.128
16.	Maluku	40	35.314
17.	Maluku Utara	26	23.865
18.	Papua	13	6.616
19.	Papua Barat	1	50
20.	Riau	28	50.984
21.	Sulawesi Barat	3	673
22.	Sulawesi Selatan	46	5.394
23.	Sulawesi Tengah	20	2.839
24.	Sulawesi Tenggara	6	900
25.	Sumatera Barat	21	496.987
26.	Sumatera Selatan	11	3.499
27.	Sumatera Utara	13	565.968
Jumlah		**1.050**	**13.372.881**

Sumber : Reac BNN Cegah Narkoba, Maret 2020

2. Data Relawan Anti Narkoba Tahun 2019

Tabel 2.6. Jumlah Relawan Anti Narkoba Per Provinsi

No.	Wilayah	Jumlah Relawan	Ket.
1.	Pusat	795	
2.	Aceh	300	
3.	Sumatera Utara	480	
4.	Sumatera Barat	150	
5.	Riau	150	
6.	Jambi	120	
7.	Bengkulu	90	
8.	Sumatera Selatan	300	
9.	Lampung	180	
10.	Kepulauan Riau	120	
11.	Bangka Belitung	150	
12.	Banten	120	
13.	DKI Jakarta	120	
14.	Jawa Barat	450	
15.	Jawa Tengah	300	
16.	DI Yogyakarta	120	
17.	Jawa Timur	540	
18.	Kalimantan Barat	240	
19.	Kalimantan Tengah	90	
20.	Kalimantan Timur	120	
21.	Kalimantan Selatan	300	
22.	Kalimantan Utara	90	
23.	Sulawesi Utara	150	
24.	Gorontalo	180	
25.	Sulawesi Tengah	210	
26.	Sulawesi Barat	60	
27.	Sulawesi Selatan	120	
28.	Sulawesi Tenggara	150	
29.	Bali	210	
30.	Nusa Tenggara Barat	150	
31.	Nusa Tenggara Timur	120	
32.	Maluku	90	
33.	Maluku Utara	120	
34.	Papua	90	
35.	Papua Barat	30	
Jumlah		**7.005**	

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan, Maret 2020

3. Data Peserta Kegiatan Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun 2019

Tabel 2.7. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Advokasi (Rakor, Membangun Jejaring, Asistensi, Monev dan Bimtek)

No.	Kegiatan	Jumlah Kegiatan (Giat)	Jumlah Peserta (Orang)
1.	Rapat sinkronisasi kegiatan advokasi	2	50
2.	Rapat koordinasi dalam rangka sinergitas pelaksanaan advokasi P4GN kepada *stakeholders*	1	50
3.	Membangun jejaring pembangunan berwawasan anti narkoba		
	a. Di lingkungan institusi pendidikan	4	40
	b. Di lingkungan masyarakat	4	40
	c. Di lingkungan instansi pemerintah	4	12
	d. Di lingkungan instansi swasta	4	15
4.	Asistensi pembangunan berwawasan anti narkoba		
	a. Di lingkungan institusi pendidikan	8	567
	b. Di lingkungan masyarakat	8	80
	c. Di lingkungan instansi pemerintah	8	24
5.	Asistensi pembentukan relawan anti narkoba di lingkungan masyarakat	1	350
6.	Asistensi kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba di instansi swasta	8	200
7.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan berwawasan anti narkoba di provinsi Sulawesi Tengah	1	24
Total		**53**	**1.452**

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan BNN, Maret 2020

Tabel 2.8. Jumlah Kegiatan Direktorat Informasi dan Edukasi (Media Cetak, Penyiaran dan *Online*)

No.	Provinsi	Jumlah Kegiatan
1.	Aceh	89
2.	Bangka Belitung	111
3.	Bali	92
4.	Banten	30
5.	Bengkulu	191
6.	DI Yogyakarta	336
7.	DKI Jakarta	155
8.	Gorontalo	67
9.	Jawa Barat	636
10.	Jambi	232
11.	Jawa Tengah	848
12.	Jawa Timur	2.015
13.	Kalimantan Barat	263
14.	Kalimantan Selatan	228
15.	Kalimantan Utara	58
16.	Kalimantan Tengah	102
17.	Kalimantan Timur	209
18.	Kepulauan Riau	148
19.	Lampung	124
20.	Maluku Utara	225
21.	Nusa Tenggara Barat	13
22.	Nusa Tenggara Timur	57
23.	Papua	120
24.	Papua Barat	31
25.	Riau	120
26.	Sulawesi Barat	134
27.	Sulawesi Selatan	367
28.	Sulawesi Tengah	435
29.	Sulawesi Tenggara	74
30.	Sulawesi Utara	110
31.	Sumatera Barat	188
32.	Sumatera Selatan	311
33.	Sumatera Utara	538
34.	Maluku	163
Total		**8.820**

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan BNN, Maret 2020

Tabel 2.9. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Informasi dan Edukasi (Konvensional)

No.	Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)
1.	Insert konten forum silaturahmi instansi pemerintah	150
2.	Insert konten forum alumni SMPN 58 Jakarta	150
3.	Diseminasi informasi P4GN melalui kampanye hidup sehat di Bogor	400
4.	Diseminasi informasi P4GN melalui pendukung kampanye hidup sehat di Bogor	400
5.	Diseminasi informasi melalui insert konten bersama Yayasan Puteri Indonesia	50
6.	Diseminasi informasi P4GN melalui insert konten pada kegiatan olahraga dan kepemudaan	100
7.	Diseminasi informasi melalui talkshow bersama pimpinan dan gembala sidang gereja pentakosta Indonesia se Jabodetabek	60
8.	Diseminasi informasi melalui media pendukung kampanye P4GN di instansi pemerintah di Jakarta	250
9.	Diseminasi informasi P4GN melalui kampanye di Sukabumi	300
10.	Diseminasi informasi melalui media pendukung kampanye P4GN di Sukabumi	200
11.	Diseminasi informasi pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui kampanye pada komunitas di Jakarta	300
12.	Diseminasi informasi pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui media pendukung kampanye pada komunitas di Jakarta	200
13.	Diseminasi informasi pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui kampanye pada komunitas radio di Jakarta	300
14.	Diseminasi informasi pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui media pendukung kampanye pada komunitas radio di Jakarta	200
15.	Insert konten pada kunjungan delegasi BNN RI ke pekerja migran Indonesia di Hongkong	100
16.	Diseminasi informasi P4GN melalui insert konten pada komunitas masyarakat di Jakarta	250
17.	Insert konten informasi dan edukasi P4GN bagi kalangan pekerja TNI dan Polri	300
18.	Diseminasi informasi melalui insert konten pada Gowes Long Trip Karawang – Jakarta	60
19.	*Focus Group Discussion* P4GN dengan komunitas sepeda	40
20.	Insert konten P4GN dalam rangka *branding* wilayah desa bersinar di Jawa Barat	200

No.	Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)
21.	Diseminasi informasi melalui kampanye dialog publik untuk kalangan pekerja di Solo	300
22.	Diseminasi informasi P4GN melalui talkshow bagi para orangtua murid SD Negeri Kelapa Gading Timur 1	60
23.	Insert konten informasi dan edukasi bagi kalangan masyarakat pada kegiatan lomba cerdas cermat empat pilar MPR RI	100
24.	Diseminasi informasi melalui kampanye dialog publik di Provinsi DI Yogyakarta dan Sumatera Utara	600
25.	Diseminasi informasi P4GN melalui *talkshow* di Provinsi DI Yogyakarta dan Sumatera Utara	120
26.	Insert konten informasi dan edukasi bagi relawan dan masyarakat Desa Banguntapan, Bantul DI Yogyakarta	100
29.	Diseminasi informasi melalui kampanye P4GN kalangan remaja	500
30.	Penyelenggaraan media pendukung kampanye pada komunitas agama	500
31.	Diseminasi informasi P4GN melalui Zikir Akbar	500
32.	Diseminasi informasi P4GN melalui kampanye pada remaja di Sukabumi	200
33.	Diseminasi informasi melalui kampanye dialog publik di Kalimantan Timur	300
34.	Diseminasi informasi melaui kampanye pada komunitas nelayan	300
Total		**7.590**

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan BNN, Maret 2020

Tabel 2.10. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Informasi dan Edukasi (Media Cetak)

No.	Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)
1.	Forum diskusi trending topik P4GN di kalangan media cetak	100
2.	Workshop perancangan konsep desain konten media cetak	35
Total		**135**

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan BNN, Maret 2020

Tabel 2.11. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Informasi dan Edukasi (Keliling P4GN)

No.	Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)
1.	KIE keliling P4GN	2.500
Total		**2.500**

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan BNN, Maret 2020

Tabel 2.12. Jumlah Peserta Kegiatan Direktorat Informasi dan Edukasi (Non DIPA)

No.	Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)
1.	Penyuluhan bahaya narkoba dan penanggulangannya	357
2.	Sosialisasi P4GN dan pembekalan bagi calon perwira	1.500
3.	Sosialisasi P4GN pada ujian karate kenaikan tingkat YPOK	250
4.	Talkshow P4GN Desa/Kelurahan Bersih Narkoba untuk Indonesia Hebat Tanpa Narkoba	60
Total		**2.167**

Sumber : Deputi Bidang Pencegahan BNN, Maret 2020

Tabel 2.13. Data Jumlah Penggiat Narkoba Per Provinsi

No.	Provinsi/Pelaksana	Total Penggiat	Keterangan
1.	Pusat	1.504	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
2.	Aceh	1.970	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
3.	Bangka Belitung	405	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
4.	Bali	340	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
5.	Banten	200	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
6.	Bengkulu	317	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
7.	DI Yogyakarta	234	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
8.	DKI Jakarta	531	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
9.	Gorontalo	427	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
10.	Jawa Barat	1.147	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
11.	Jambi	3.139	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
12.	Jawa Tengah	710	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
13.	Jawa Timur	2.373	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
14.	Kalimantan Barat	10.717	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
15.	Kalimantan Selatan	1.275	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
16.	Kalimantan Utara	242	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
17.	Kalimantan Tengah	370	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
18.	Kalimantan Timur	275	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
19.	Kepulauan Riau	375	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
20.	Lampung	490	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
21.	Maluku	347	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
22.	Maluku Utara	390	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
23.	Nusa Tenggara Barat	453	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
24.	Nusa Tenggara Timur	467	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
25.	Papua	260	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
26.	Papua Barat	120	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
27.	Riau	6.642	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
28.	Sulawesi Barat	20	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
29.	Sulawesi Selatan	260	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
30.	Sulawesi Tengah	693	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
31.	Sulawesi Tenggara	399	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
32.	Sulawesi Utara	351	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
33.	Sumatera Barat	180	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
34.	Sumatera Selatan	709	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
35.	Sumatera Utara	1.010	Kegiatan Bimtek dan Bangpas
Total		**39.342**	

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2020

4. Jumlah Tes Urine Per Provinsi dan Jumlah Positif.

Tabel 2.14. Jumlah Kegiatan Test Urine yang Dilaksanakan oleh Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat

No.	Instansi	Jumlah Instansi	Jumlah Peserta	Positif	%
1.	Instansi Pemerintah	46	13.759	16	**0,12**
2.	Instansi Swasta	15	7.097	31	**0,44**
3.	Lingkungan Pendidikan	17	8.971	10	**0,11**
4.	Lingkungan Masyarakat	5	242	0	**0**
Jumlah		**83**	**30.069**	**57**	**0,19**

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2020

Tabel 2.15. Jumlah Kegiatan Test Urine yang Dilaksanakan oleh BNNP

No.	Provinsi	Jumlah Peserta	Positif	%
1.	Aceh	3.188	2	0,06
2.	Bangka Belitung	881	0	0
3.	Bali	63.242	2	0
4.	Banten	854	0	0
5.	Bengkulu	1.113	3	0,27
6.	DI Yogyakarta	2.051	0	0
7.	DKI Jakarta	13.299	155	0,012
8.	Gorontalo	2.354	0	0
9.	Jawa Barat	20.728	0	0
10.	Jambi	599	0	0
11.	Jawa Tengah	8.612	1	0,01
12.	Jawa Timur	25.967	19	0,07
13.	Kalimantan Barat	5.820	9	0,15
14.	Kalimantan Selatan	16.280	35	0,21
15.	Kalimantan Utara	3.518	64	1,82
16.	Kalimantan Tengah	896	0	0
17.	Kalimantan Timur	6.772	6	0,09
18.	Kepulauan Riau	5.219	0	0
19.	Lampung	9.589	35	0,37
20.	Maluku	2.913	0	0
21.	Maluku Utara	1.377	0	0
22.	Nusa Tenggara Barat	4.155	4	0,1
23.	Nusa Tenggara Timur	5.023	0	0
24.	Papua	2.386	2	0,08
25.	Papua Barat	1.321	0	0
26.	Riau	9.277	53	0,57
27.	Sulawesi Barat	744	0	0
28.	Sulawesi Selatan	5.530	13	0,24
29.	Sulawesi Tengah	18.059	114	0,63
30.	Sulawesi Tenggara	6.692	21	0,31
31.	Sulawesi Utara	3.044	0	0
32.	Sumatera Barat	4.286	8	0,19
33.	Sumatera Selatan	9.190	19	0,21
34.	Sumatera Utara	54.594	212	0,39
Jumlah		**319.573**	**777**	**0,24**

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2020

Tabel 2.16. Jumlah Petani yang diberdayakan pada kawasan kultivasi Ganja

No.	Wilayah	Jumlah Petani	Jenis Komoditi	Luas Budidaya (Ha)
1.	Aceh Besar	32	Jagung	**30**
2.	Bireuen	5.509	Jagung	**11.017**
3.	Gayo Lues	64	Jagung	**54**
		169	Kopi	**209**
Total		**5.774**		**11.310**

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2020

Tabel 2.17. Jumlah Alih Profesi *(Handycraft)* pada Kawasan Rawan Narkoba di Perkotaan

No.	Wilayah	Jumlah (Orang)	Alih Profesi (Orang)
1.	Kampung Boncos, Jakbar	25	**12**
2.	Johar Baru, Jakpus	25	**10**
3.	Kampung pertanian Klender, Jaktim	25	**11**
4.	Kampung Permata, Jakbar	25	**8**
5.	Aceh	20	**5**
6.	Bali	20	**3**
7.	Kalimantan Barat	20	**5**
8.	Sumatera Selatan	20	**7**
9.	Lampung	20	**2**
10.	Jawa Timur	20	**10**
Jumlah		**110**	**45**

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2020

Tabel 2.18. Jumlah Intervensi Program Pemberdayaan Alternatif pada Kawasan Rawan Narkoba Tahun 2019

No.	Titik-Titik Kawasan Rawan dan Rentan Narkoba	Jumlah Peserta	Nama Pelatihan	Ket	Provinsi
1.	Desa Meunasah Bungo, Kec. Peudada, Kab. Bireuen	48	Kawat Bronjong	Desa	BNN Pusat
2.	Desa Agusen, Kec. Blangkejeren, Kab. Gayo Lues	48	Kawat Bronjong	Desa	BNN Pusat
3.	Desa Lamteuba, Kec. Seulimeum, Kab. Aceh Besar	48	Kawat Bronjong	Desa	BNN Pusat
4.	Desa Meunasah Bungo, Kec. Peudada, Kab. Bireuen	15	Pertanian	Desa	BNNK Bireuen
5.	Gampong Lampaloh, Kec. Leung Bata, Kota Banda Aceh	15	Handycraft	Kota	BNNK Banda Aceh
6.	Desa Pepelah, Kec. Pining	15	Kuliner	Desa	BNNK Gayo Lues

No.	Titik-Titik Kawasan Rawan dan Rentan Narkoba	Jumlah Peserta	Nama Pelatihan	Ket	Provinsi
7.	Gampong Kuta Ateuh, Kec. Sukakarya, Kota Sabang	15	Pelatihan Service AC	Kota	BNNP Aceh
8.	Kel. Lalang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan	30	Handycraft (Batik 15 Org)	Kota	BNNP Sumut
9.	Desa Pardomuan Kec. Panyabungan Timur, Desa Huta Bangun Kec. Panyabungan Timur, Desa Huta Tinggi Kec. Panyabungan Timur, Desa Banjar Lancat Kec. Panyabungan Timur dan Desa Handel Kec. Puncak Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal	15	Tanaman Holtikultura	Desa	BNNK Mandailing Natal
10.	Desa Rantau Panjang	15	Ternak Kambing Domba	Desa	BNNK Deli Serdang
11.	Kel. Sukarami Kec. Sukarami Kota Palembang	15	Kuliner	Kota	BNNP Sumsel
12.	Cereme Taba, Kec. Lubuklinggau Timur II, Kota Lubuk Linggau	15	Handycraft	Kota	BNNK Lubuk Linggau
13.	Ujung Pandan Kel. Olo, Kec. Padang Barat	15	Handycraft	Kota	BNNP Sumbar
14.	Kel. Pagar Dewa	15	Kuliner	Kota	BNNP Bengkulu
15.	Kel. Tanjung Jabung Barat, Kel. Tungkal 3	12	Batik	Desa	BNNP Jambi
16.	Kel. Kampung Dalam, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru	15	Kuliner	Kota	BNNP Riau
17.	Kel Muka Kuning, Kec Sei Beduk	10	Handycraft	Kota	BNNP Kepri
18.	Kel. Tanjung Uma, Kec. Lubuk Baja	15	Kuliner	Kota	BNNK Batam
19.	Ds. Kurai Timur, Kec. Koba, Kab. Bangka Tengah	15	Tata Boga	Desa	BNNP Bangka Belitung
20.	Ds. Wiralaga 1 dan Ds. Wiralaga 2, Kec. Mesuji	15	Handycraft	Desa	BNNP Lampung
21.	Kel. Menteng dan Kebon Sirih	14	Kuliner	Kota	BNNP DKI Jakarta
22.	Kel Jatinegara, Kecamatan Cakung	15	Handycrat	Kota	BNNK Jakarta Timur
23.	Kp. Bahari, Kel. Tanjung Priok, Jakarta Utara	15	Pelatihan Boneka dan Kuliner	Kota	BNNK Jakarta Utara

No.	Titik-Titik Kawasan Rawan dan Rentan Narkoba	Jumlah Peserta	Nama Pelatihan	Ket	Provinsi
24.	Kelurahan Mekarsari Kota Cilegon	15	Handycraft	Kota	BNNP Banten
25.	Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat	15	Handycraft	Kota	BNN Pusat
		100	Budidaya Jahe Merah	Kota	BNN Pusat
26.	Desa Muara, Kec. Cilamaya, Kab. Karawang	15	Perikanan	Desa	BNNP Jawa Barat
27.	Ds. Banjarwangunan dan Ds. Setupak, Kec. Mundu	15	Kuliner dan Cuci Motor	Desa	BNNK Cirebon
28.	Kelurahan Pancoran Mas	15	Hair Stylist (Potong Rambut)	Kota	BNNK Depok
29.	Desa Tugu Selatan, Kec. Cisarua, Kab. Bogor	17	Sablon	Desa	BNNK Bogor
30.	Kel. Kuningan, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang	15	Membatik	Kota	BNNP Jawa Tengah
31.	Ds. Banguntapan, Kec. Bangutapan, Kab. Bantul	15	Kuliner	Kota	BNNP DIY
32.	Kp. Prawirotaman, Kel. Brontokusuman, Kec. Mergangsan Kota Yogyakarta	20	Seni Meracik Kopi (Barista)	Kota	BNNK Yogyakarta
33.	Jl Kunthi, Kel. Sidotopo, Kota surabaya, Jawa Timur	20	Handycraft	Kota	BNN Pusat
		100	Budidaya Jahe Merah	Kota	BNN Pusat
34.	Desa Kedung Ringin, Kec. Muncar, Kab. Banyuwangi	15	Handycraft	Desa	BNNP Jawa Timur
35.	Desa Punokawan, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo	15	Handycraft	Desa	BNNK Sidoarjo
36.	Kampung Beting, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak, Kalbar	20	Handycraft	Kota	BNN Pusat
37.	Kelurahan Sungai Beliung Kec. Pontianak Barat	10	Kerajinan Akar Keladi Air	Kota	BNNP Kalimantan Barat
38.	Desa Tunggul Irang Ilir, Kec. Martapura, Kab. Banjar	15	Barber Shop	Kota	BNNP Kalimantan Selatan
39.	Kel. Lok Tuan, Kota Bontang	15	Kuliner	Kota	BNNP Kalimantan Timur
40.	Kampung Gunung Bugis, Kel. Baru Ulu, Kec. Balikpapan Barat, Balikpapan	15	Handycraft	Kota	BNNK Balikpapan

No.	Titik-Titik Kawasan Rawan dan Rentan Narkoba	Jumlah Peserta	Nama Pelatihan	Ket	Provinsi
41.	Kawasan Puntun, Kel. Pahandut, Kec pahandut Kota Palangkaraya	30	Budidaya Ikan Tawar dan Kuliner	Kota	BNNP Kalimantan Tengah
42.	Desa Bunyu Barat, Kec Bunyu, Kab Bulungan	10	Handycraft	Desa	BNNP Kalimantan Utara
43.	Kec. Palu Barat, Kel.Baru, Kota Palu	15	Handycraft Bros, Pot Bunga	Kota	BNNP Sulawesi Tengah
44.	Ds. Katumbangan Lemo, Katumbangan Lemo dan Lampoko, Kec. Campalagian, Kab Polewali Mandar	15	Handycraft	Kota	BNNP Sulawesi Barat
45.	Kp. Sapiria, Kel. Lembo, Kec. Tallo, Kota Makassar	15	Tata Rias	Kota	BNNP Sulawesi Selatan
46.	Kel. Salekoe, Kec. Waratimur, Kota Palopo	15	Service AC	Kota	BNNK Palopo
47.	Kel. Sanua dan Kel. Sodoha, Kec. Kedari Barat, Kota Kendari	15	Handycraft dan Processing	Kota	BNNP Sulawesi Tenggara
48.	Kel. Wawonasa Kecamatan Singkil, Kota Manado	15	Kuliner	Kota	BNNP Sulawesi Utara
49.	Kec. Girian, Kota Bitung	15	Pelatihan Tehnik Elektro	Kota	BNNK Bitung
50.	Kel.Biawu, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo dan Desa Tolotio, Kec Tibawa, Kab Gorontalo	15	Kerajinan Karawo dan Songko, kuliner kripik	Kota	BNNP Gorontalo
51.	Desa Beraban, Kec. Kediri, Kab. Tabanan	15	Handycraft	Desa	BNNP Bali
52.	Ds. Medahan, Blahbatuh, Kab. Gianyar	15	Kuliner	Desa	BNNK Gianyar
53.	Kel. Kerobokan, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung	15	Dupa Wangi	Kota	BNNK Badung
54.	Desa Masbagik Selatan, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur	15	Kuliner	Desa	BNNP NTB
55.	Kel. Kamalaputi, Kec. Kota Waingapu, Kab. Sumba Timur	10	Handycraft	Kota	BNNP NTT
56.	Desa Kamarian, Kecamatan Kairatu	15	Kuliner	Desa	BNNP Maluku

No.	Titik-Titik Kawasan Rawan dan Rentan Narkoba	Jumlah Peserta	Nama Pelatihan	Ket	Provinsi
57.	Kel. Lodar El dan Ds. Dullah Kota Tual	15	Pelatihan Bengkel dan Potong Rambut	Desa	BNNK Tual
58.	Kel. Gurabari, Kec. Tidore Selatan, Kota Tidore Kepulauan	14	Kerajinan Anyaman Bambu	Kota	BNNP Maluku Utara
59.	Dok IX Pancakarsa, Kel. Tanjung Ria, Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura	15	Menjahit, Motor dan Motor Tempel	Kota	BNNP Papua
60.	Kel. Remu Utara, Distrik Sorong, Kota Sorong	10	Keterampilan Kerang dan Decoupage	Kota	BNNP Papua Barat
61.	Desa Ulak Jermun Kecamatan SP Padang Kab. Ogan Komerling Ilir	20	Handycraft	Desa	BNN Pusat
		100	Budidaya Jahe Merah	Desa	BNN Pusat
Jumlah		**1.336**	**Orang**		

Sumber : Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2020

C. REHABILITASI

1. Data Pasien Rehabilitasi (Rawat Jalan dan Rawat Inap) Tahun 2019.

a. Data Penyalahguna Narkoba yang Mengakses Layanan Rehabilitasi di Klinik Pratama Milik BNN dan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat yang Memperoleh Dukungan

Tabel 2.19. Jumlah Penyalahguna Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Pasien Rehablitiasi Komponen Masyarakat	Pasien Rehabilitasi Klinik Pratama
1.	Laki-laki	2.465 Orang	13.678
2.	Perempuan	185 Orang	1.189
Jumlah		**2.650 Orang**	**14.867**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2020

Tabel 2.20. Jumlah Penyalahguna Narkoba Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Pasien Rehablitiasi Komponen Masyarakat	Pasien Rehabilitasi Klinik Pratama
1.	< 18 Tahun	626	3.122
2.	> 18 Tahun	2.024	11.745
Jumlah		**2.650**	**14.867**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2020

Tabel 2.21. Jumlah Penyalahguna Narkoba Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Pasien Rehablitiasi Komponen Masyarakat	Pasien Rehabilitasi Klinik Pratama
1.	SD	421	4.935
2.	SMP	674	3.229
3.	SMA	1.354	5.372
4.	Akademi	69	267
5.	Perguruan Tinggi	132	710
6.	Tidak sekolah	0	354
Jumlah		**2.650**	**14.867**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2020

Tabel 2.22. Jumlah Penyalah Guna Narkoba Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Pasien Rehablitiasi Komponen Masyarakat	Pasien Rehabilitasi Klinik Pratama
1.	TNI/Polri	4	72
2.	PNS	19	204
3.	Pelajar/Mahasiswa	574	2.380
4.	Swasta	1.333	2085
5.	Wiraswasta	0	1783
6.	Buruh	0	698
7.	Petani	0	137
8.	Ibu rumah tangga	0	141
9.	Tidak Bekerja	720	2250
Jumlah		**2.650**	**14.867**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2020

Tabel 2.23. Jumlah Penyalah Guna Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba

No.	Jenis Narkoba	Pasien Rehablitiasi Komponen Masyarakat	Pasien Rehabilitasi Klinik Pratama
1.	Amfetamin	1.509	**7.672**
2.	Kokain	11	**28**
3.	Sedatif/Hipnotik	327	**1.300**
4.	Barbiturat	31	**76**
5.	Opiat Lain/Analgesik	46	**319**
6.	Metadone/Buprenorfin	21	**105**
7.	Heroin	6	**26**
8.	Inhalan	140	**664**
9.	Halusinogen	50	**625**
10.	Kanabis	288	**1.489**
11.	Lain-Lain	221	**374**
Jumlah		**2.650**	**12.678**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi, Maret 2020

b. Data Penyalahguna Narkoba yang Dirawat di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Tahun 2019

Tabel 2.24. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Residen Yang Masuk	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Baddoka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	Laki-Laki	775	294	233	239	126	148	**1.815**
2.	Perempuan	34	12	18	6	0	0	**70**
Jumlah		**809**	**306**	**251**	**245**	**126**	**148**	**1.885**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2020

Tabel 2.25. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Baddoka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	< 12 Tahun	0	0	0	30	0	0	**30**
2.	12-18 Tahun	81	63	42	65	14	15	**280**
3.	19-25 Tahun	288	111	105	124	33	50	**711**
4.	26-30 Tahun	170	54	39	5	28	34	**330**
5.	31-35 Tahun	132	32	31	21	27	27	**270**
6.	36-40 Tahun	71	21	20	0	16	18	**146**
7.	41-45 Tahun	41	12	10	0	5	4	**72**
8.	> 45 Tahun	26	13	4	0	3	0	**46**
Jumlah		**809**	**306**	**251**	**245**	**126**	**148**	**1.885**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2020

Tabel 2.26. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Baddoka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	SD	56	33	37	30	13	15	**184**
2.	SLTP/Sederajat	135	65	52	65	16	32	**365**
3.	SLTA/Sederajat	470	156	124	124	78	91	**1.043**
4.	Akademi	36	3	6	5	0	3	**53**
5.	Perguruan Tinggi	106	38	14	21	15	3	**197**
6.	Tidak Terdata	0	0	0	0	3	0	**3**
7.	Tidak Sekolah	6	11	3	0	1	0	**21**
8.	Tidak Tamat SD	0	0	15	0	0	4	**19**
Jumlah		**809**	**306**	**251**	**245**	**126**	**148**	**1.885**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2020

Tabel 2.27. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Baddoka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	Pelajar	365	32	12	16	5	6	**436**
2.	Mahasiswa	186	9	1	8	0	0	**204**
3.	Buruh	70	1	0	8	9	0	**88**
4.	PNS	42	10	8	10	13	2	**85**
5.	TNI/Polri	39	6	2	0	8	1	**56**
6.	Swasta	29	7	40	21	7	8	**112**
7.	Wiraswasta	18	77	32	54	36	47	**264**
8.	Tidak Bekerja	16	140	131	124	46	67	**524**
9.	Tidak Terdata	15	0	17	0	1	0	**33**
10.	Dokter	15	0	0	0	0	0	**15**
11.	Anggota DPRD	7	0	0	0	0	0	**7**
12.	Nelayan	3	1	0	2	0	1	**7**
13.	Pelaut	1	0	0	0	0	0	**1**
14.	Serabutan	0	8	0	0	0	7	**15**
15.	Honorer	2	3	2	2	1	3	**13**
16.	Ibu Rumah Tangga	0	0	6	0	0	0	**6**
17.	Petani	1	12	0	0	0	6	**19**
Jumlah		**809**	**306**	**251**	**245**	**126**	**148**	**1.885**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2020

Tabel 2.28. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Status Perkawinan

No.	Status	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Baddoka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	Kawin	278	102	77	103	65	56	**681**
2.	Tidak Kawin	457	174	148	131	58	78	**1.046**
3.	Duda/Janda	74	30	24	11	3	14	**156**
4.	Nikah Siri	0	0	2	0	0	0	**2**
Jumlah		**809**	**306**	**251**	**245**	**126**	**148**	**1.885**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2020

Tabel 2.29. Jumlah Penyalahguna Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Berdasarkan Jenis Narkoba yang Digunakan

No.	Zat Utama Yang Disalahgunakan	Jumlah Pasien						Jumlah
		Balai Besar Rehab Lido Jabar	Balai Rehab Baddoka Makassar Sulsel	Balai Rehab Tanah Merah Kaltim	Loka Rehab Batam Kepri	Loka Rehab Kalianda Lampung	Loka Rehab Deli Serdang	
1.	Heroin	0	0	0	0	0	0	0
2.	Metadon/Burprenorfin	0	0	0	0	0	0	0
3.	Opit Lain/Analgesik	3	6	0	0	1	0	10
4.	Barbiturat	0	0	0	0	0	0	0
5.	Sedatif Hipnotik	5	4	2	0	0	0	11
6.	Kokain	0	0	0	0	0	0	0
7.	Amfetamin	335	268	233	51	96	109	1092
8.	Kanabis	25	15	0	0	4	14	58
9.	Halusinogen	1	0	0	0	0	0	1
10.	Inhalan	3	6	2	0	1	0	12
11.	Zat Lainnya	17	0	0	0	0	0	17
12.	Lebih dari 1 Zat	420	7	14	194	24	25	684
Jumlah		**809**	**306**	**251**	**245**	**126**	**148**	**1.885**

Sumber : Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, Maret 2020

2. Data Penyalah guna Narkoba yang Telah Melaporkan Diri ke Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Tahun 2019 dari BNN RI Kedokteran dan Kesehatan Mabes Polri

Tabel 2.30. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang telah Melaporkan Diri ke Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)

No.	Provinsi	IPWL	Jumlah Klien	Ket.
1.	Sumatera Barat	Biddokkes Polda Sumbar	7	Orang
2.	Bangka Belitung	Biddokkes Polda Bangka Belitung	37	Orang
3.	Jawa Barat	Rumkit Bhay Tk.II Sartika Asih Bandung	14	Orang
4.	Jawa Tengah	Rumkit Bhay Tk.II Semarang	112	Orang
5.	Jawa Timur	Rumkit Bhay Tk.III Lumajang	3	Orang
6.	Kalimantan Selatan	Rumkit Bhay Tk.III Banjarmasin	5	Orang
7.	Bali	Rumkit Bhay Tk.III Trijata Denpasar	58	Orang
8.	Kalimantan Tengah	Rumkit Bhay Tk.IV Palangkaraya	5	Orang
9.	DKI Jakarta	Rumkit Bhay Tk.IV Sespimma Lemdikpol	2164	Orang
Jumlah			**2.405**	**Orang**

Sumber : Pusdokkes Mabes Polri, Maret 2020

3. Data Penyalah guna Narkoba yang telah Melaporkan Diri ke Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Tahun 2019 dari Kementerian Sosial RI

Tabel 2.31. Jumlah Penyalah guna Narkoba yang telah Melaporkan Diri ke Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)

No.	Provinsi	Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)	Jumlah Klien
1.	Aceh	Yayasan Permata Hati Kita Aceh	24
		Yayasan Tabina	400
		Yayasan Pintu Hijrah	155
		Yayasan Bahri Nusantara	55
		Yayasan Kayyis Ahsana Aceh	45
2.	Sumatera Utara	Lembaga Rehab Sibolangit, Deli Serdang	30
		Yayasan Nazar	190
		Medan Plus	110
		Yayasan Keris Sakti	100
		Lembaga Terpadu Pemasyarakatan Anti Narkoba	75
		Yayasan Haga Christ	40
		Yayasan Sungai Jordan Kasih	55
		Yayasan Bukit Doa Taman Getsemane	205
		Yayasan Rahmani Kasih	40
		Yayasan Pondok Trenkely	110
		Yayasan Mitra Masyarakat Sehat	85
		Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika (LRPPN) Bhayangkara	295
		Yayasan Rumah Ummi	40
		Pusat Rehabilitasi Korban Narkoba "MARI INDONESIA BERSINAR"	145
		Panti Rehabilitasi Narkoba Esa Prakarsa	55
		Yayasan Amanat Agung	40
		Yayasan Datuk Etam	40
		Yayasan Eka Dharma Bakti	85
		Yayasan Asia Treatment Center Indonesia	95

No.	Provinsi	Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)	Jumlah Klien
3.	Riau	Yayasan Mercusuar	180
		Yayasan Siklus	115
		Yayasan Satu Bumi	140
		Yayasan Bunda Khadijah	50
		Yayasan Rumah Solid	75
4.	Sumatera Barat	Yayasan Al Ikhwan Suci Hati	60
		Lembaga Swadaya Masyarakat New Padoe Jiwa	65
		Lembaga Swadaya Masyarakat Generasi Muda Payakumbuh (Gempa), Payakumbuh	55
		Lembaga Swadaya Masyarakat "Ganggam Solidaritas", Agam	35
		Yayasan Pelita Jiwa Insani	50
		Yayasan Ranah Mandeh Sumbar	51
5.	Jambi	Yayasan Sahabat Jambi	175
		Yayasan Pemulihan Natura Jambi	75
		Yayasan Kanti Sehati Sejati	55
		Al Jannah, Kab. Batanghari	155
6.	Sumatera Selatan	Yayasan Ar Rahman	95
		Yayasan Mitra Mulia	110
		Yayasan Cahaya Putra Selatan	190
		Yayasan Dharma Wahyu Insani	185
		Yayasan Syifaa Alif Ar Rahman	45
		Yayasan Karunia Insani	70
		Yayasan Bersama Kita Bisa	70
		Sriwijaya, Palembang	230
7.	Bengkulu	Kantong Informasi Pemberdayaan Kesehatan Adiksi	87
		Ormas Peduli Sosial Nasional	50
		Yayasan Dharma Wahyu Insansi, Cabang Rejang Lebong	195
8.	Lampung	Yayasan Sinar Jati	30
		Yayasan Wisma Ataraxis	25
		Yayasan Srikandi Bandar Surabaya	10
		Panti Rehabilitasi Narkoba "House of Serenity"	30
9.	Kepulauan Riau	Yayasan Lintas Nusa	65
		Yayasan Rumah Rehabilitasi Sosial Sahabat Anak Indonesia	150
		Yayasan Rumah Rehabilitasi Sosial Sahabat Anak Indonesia Cabang Tanjung Pinang	140
10.	Bangka Belitung	Yayasan Dharma Wahyu Insani Bangka Belitung	100
		Wado Health Care Babel Foundation	70
		Yayasan Generasi Penerus Bangsa	80
11.	DKI Jakarta	Yayasan Karitas Sani Madani	82
		Yayasan Madani Mental Health Care	80
		Yayasan Pemulihan Natura	60
		Yayasan Sehat Menuju Bina Lanjut	80
		Garda Mencegah dan Mengobati	235
		Yayasan Sahabat Rekan Sebaya	35
		Yayasan Al Jahu	150
		Yayasan Jakarta Plus Center	120
		Yayasan Mutiara Maharani	107
		Yayasan Balarenik	180
		Yayasan Kasih Mulya	0
		Yayasan Catur Wangsa Nusantara, Jakarta	205
		TENAR Indonesia Foundation	105
		Yayasan Sapu Jagad	70

No.	Provinsi	Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)	Jumlah Klien
12.	Banten	Yayasan Hikmah Syahadah	10
		Yayasan Nururrohman	50
		Yayasan Sakinah Harakah Bhakti	43
		Yayasan Kembang Kunigaran	25
		Yayasan Wahana Cita Indonesia	50
13.	Jawa Barat	Yayasan Untuk Segala Bangsa, Bogor	245
		Yayasan Permata Hati Kita, Bogor	70
		Panti Sosial Korban Napza Penuai	372
		Yayasan Sekar Mawar, Bandung	0
		Yayasan Sirnarasa Cisirri (Inabah 2 Puteri), Ciamis	42
		Yayasan Nurul Jannah At Taubah	80
		Inabah XV	40
		Yayasan Maha Kasih	75
		Yayasan Breakthrough Missions	20
		Yayasan As Sabur (Bumi Kaheman)	130
		Yayasan Asa Anak Bangsa	80
		Yayasan Al Karomah	5
		Yayasan Pelayanan Agape	190
		Yayasan Pradita Madani Cempaka	130
		Yayasan Putra Agung Mandiri	120
		Lembaga Informasi dan Konsultasi "Sadulur"	80
		Yayasan Generasi Jabez Indonesia	100
		Yayasan Katarsis Sarasati Edukasi	140
		Yayasan Bakti Putra, Bandung	40
		Yayasan Karang Madya, Depok	45
		Yayasan Bersama Kita Pulih	115
		Yayasan Bunga Bangsaku	40
		Lembaga Kesejahteraan Sosial Societa Indonesia, Cianjur	80
		Pondok Remaja Inabah XVII Puteri, Ciamis	40
		Pondok Remaja Inabah XVIII Putera, Ciamis	40
		Yayasan Peduli Kasih	135
		Yayasan Nurido Sabar Abadi	75
		Yayasan Tenjo Laut	100
		Yayasan Graha Prima Karya Sejahtera	75
		Yayasan Pemulihan Azalea	20
		Komunitas Aksi Kemanusiaan Indonesia	55
		Yayasan Lentera Harapan Nusantara	30
		Yayasan Cahaya Putra Selatan Cabang Bekasi (Rumah Hijrah Khadijah)	95
14.	Jawa Tengah	Yayasan Rumah Damai	53
		Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al Islami	0
		Yayasan Rehabilitasi At Tauhid	110
		Yayasan Cinta Kasih Bangsa	60
		Yayasan Maunatul Mubarok	80
		Yayasan Sinai	20
		Yayasan Mitra Alam	285
		Yayasan Al Ma'laa Getas Rejo	195
		Yayasan Panti Asuhan Raden Sahid	55
		Yayasan Lentera Bangsa Indonesia	60
		Yayasan Cahaya Kusuma Bangsa	120
		Yayasan An Nur	5
		Yayasan Rumah Pintar Al Ma'laa Pekalongan	100
		Yayasan Ayodya Mandiri	55
		Yayasan Anargya	55
15.	DI Yogyakarta	Lembaga Rehabilitasi Kunci	70
		Griya Pemulihan Siloam	40
		Yayasan Indo Charis	51
		Yayasan Al Islami	85
		Yayasan Galilea Yogyakarta	136

No.	Provinsi	Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)	Jumlah Klien
16.	Jawa Timur	Inabah XIX	10
		Yayasan Orbit	170
		Yayasan Bambu Nusantara	190
		Eklesia Kediri Foundation	140
		Plato Foundation	165
		Yayasan Pemulihan Doulos	45
		Komunitas Pemuda Peduli Masyarakat, Banyuwangi	155
		Yayasan Bambu Nusantara II (Rumah Kita), Surabaya	205
		Yayasan Ghanation	110
		Yayasan Lembaga Kesejahteraan Sosial Daruddawam	0
		Yayasan Pelita Nusantara Jawa Timur	80
		Yayasan Bahrul Magfiroh Cinta Indonesia	10
		Yayasan Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Cabang Banyuwangi	82
		Yayasan Rumah Kita Sidoarjo	68
		Yayasan Sadar Hati	50
		Yayasan Generasi Penerus Bangsa Cabang Banyuwangi	65
17.	Bali	Yayasan Kasih Kita	40
		Yayasan Pesona Sivana Bali	
		Yayasan Kesehatan Bali	0
18.	Nusa Tenggara Barat	Aksi NTB	81
		Rumah Dampingan Lentera	50
19.	Nusa Tenggara Timur	Yayasan Warna Kasih	85
		Yayasan Mitra Harapan, Timor Tengah Selatan	68
20.	Kalimantan Barat	Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Bumi Khatulistiwa	120
		Lembaga Swadaya Masyarakat Merah Putih	152
		Yayasan Pontianak Plus	175
		Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Juang	134
		Teratai Khatulistiwa, Kubu Raya	125
21.	Kalimantan Selatan	Yayasan Lentera Hati Bumi Indonesia	130
		Yayasan Serba Bakti	60
		Yayasan Griya Pemberdayaan	65
		Intan Banua, Banjar Baru	135
22.	Kalimantan Tengah	Yayasan Galilea	225
23.	Kallimantan Timur	Pondok Modern Ibadurrahman, Tenggarong	20
		Yayasan Laras, Samarinda	100
		Yayasan Selamatkan Anak Kita, Samarinda	175
		Yayasan Selamatkan Anak Kita Cabang Balikpapan	80
		Yayasan Selamatkan Anak Kita Cabang Kutai Kartanegara	90
24.	Sulawesi Barat	Yayasan Amanat Muda	90
25.	Sulawesi Utara	Yayasan Bunga Bakung	60
		Kalooran, Manado	90
26.	Sulawesi Selatan	Yayasan Kelompok Peduli Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Terlarang	505
		Rehabilitasi Berbasis Masyarakat, Nirannuang	300
		Rumah Sehat Lembaga Peduli Anak Indonesia Cerdas	85
27.	Sulawesi Tengah	Yayasan Tiara Nusantara	**65**
28.	Sulawesi Tenggara	Yayasan Mutiara Al Hikmah	**60**
29.	Maluku	Lembaga Pengabdian Pemuda Bangsa	**90**
30.	Maluku Utara	Akelano Oba Utara, Ternate	**20**
31.	Papua	Yayasan Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat Papua dan Papua Barat (YP2MP)	**155**
32.	Papua Barat	Yayasan Rumah Generasi Dahsyat Manokwari	**142**
		Yayasan Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat Papua dan Papua Barat Cabang Sorong	**110**
33.	Kalmantan Utara	Yayasan Selamatkan Anak Kita Cabang Kaltara	**160**
Jumlah			**17.675**

Sumber : Kementerian Sosial RI, Maret 2020

4. Data Institusi Pasien Wajib Lapor (Sumber Data dari Sistem E-Klaim IPWL Selaras) dari Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019

Tabel 2.32. Jumlah Institusi Pasien Wajib Lapor (Sumber Data dari Sistem E-Klaim IPWL Selaras) Berdasarkan Riwayat

No.	Riwayat	Laki-Laki (Orang)							Perempuan (Orang)							Grand Total
		< 15	15-19	20-29	30-39	40-49	> 50	Total	< 15	15-19	20-29	30-39	40-49	> 50	Total	
1.	Jumlah pasien dengan riwayat keluarga berisiko	5	134	452	235	83	13	922	0	13	34	33	8	4	92	1014
2.	Jumlah pasien dengan riwayat pemidanaan	0	10	116	95	47	6	274	0	4	19	15	7	1	46	320
3.	Jumlah pasien memiliki riwayat psikiatris	4	149	620	339	107	18	1237	0	9	31	23	5	5	73	1310
4.	Jumlah pasien dengan masalah medis	0	29	139	104	46	5	323	0	2	9	12	6	2	31	354
5.	Jumlah pasien yang menggunakan zat secara IV	0	1	16	14	28	1	60	0	0	0	1	0	0	1	61
6.	Jumlah pasien yang menggunakan zat secara IV	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
7.	Jumlah pasien yang menggunakan zat secara IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Jumlah pasien yang pernah terapi rehabilitasi	0	85	364	246	78	5	778	0	3	13	9	3	2	30	808
9.	Jumlah pasien yang pernah tes HIV	0	18	156	132	79	4	389	0	5	21	8	1	1	36	425
10.	Jumlah pasien yang tidak bekerja	12	297	983	347	53	8	1700	0	18	40	23	7	1	89	1789
Jumlah		**21**	**723**	**2848**	**1512**	**521**	**60**	**5685**	**0**	**54**	**167**	**124**	**37**	**16**	**398**	**6083**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2020

Tabel 2.33. Jumlah Institusi Pasien Wajib Lapor (Sumber Data dari Sistem E-Klaim IPWL Selaras) Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Laki-Laki (Orang)							Perempuan (Orang)							Grand Total
		< 15	15-19	20-29	30-39	40-49	> 50	Total	< 15	15-19	20-29	30-39	40-49	> 50	Total	
1.	Tidak sekolah/tidak tamat SD	5	22	51	35	9	9	131	0	5	1	5	2	0	13	**144**
2.	Tamat SD	14	161	284	162	45	12	678	0	13	18	6	6	1	44	**722**
3.	Tamat SLTP	9	300	449	205	60	13	1036	0	9	17	22	9	1	58	**1094**
4.	Tamat SLTA	0	87	1136	600	205	25	2053	0	1	56	23	9	5	94	**2147**
5.	Tamat Akademi	0	0	43	58	24	3	128	0	0	2	2	2	1	7	**135**
6.	Tamat Perguruan Tinggi	0	0	42	98	41	6	187	0	0	0	7	2	1	10	**197**
Jumlah		**28**	**570**	**2005**	**1158**	**384**	**68**	**4213**	**0**	**28**	**94**	**65**	**30**	**9**	**226**	**4439**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2020

Tabel 2.34. Jumlah Institusi Pasien Wajib Lapor (Sumber Data dari Sistem E-Klaim IPWL Selaras) Berdasarkan Penggunaan Narkotika

No.	Penggunaan Narkoba	Laki-Laki (Orang)							Perempuan (Orang)							Grand Total
		< 15	15-19	20-29	30-39	40-49	> 50	Total	< 15	15-19	20-29	30-39	40-49	> 50	Total	
1.	Alkohol	5	57	186	99	27	6	380	0	7	12	8	1	0	28	**408**
2.	Amfetamin	4	286	1234	811	262	51	2648	0	14	67	50	25	6	162	**2810**
3.	Barbiturat	0	1	1	1	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	**4**
4.	Buprenorfin	0	2	4	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	**6**
5.	Halusinogen	1	6	26	12	1	2	48	0	2	3	0	1	1	7	**55**
6.	Heroin	0	0	3	13	23	1	40	0	0	0	1	0	0	1	**41**
7.	Inhalan	19	88	82	5	1	0	195	0	0	0	0	0	0	0	**195**
8.	Kanabis	0	34	172	64	16	2	288	0	1	2	0	0	0	3	**291**
9.	Kokain	0	0	6	3	1	0	10	0	0	1	1	0	0	2	**12**
10.	Metadon	0	0	3	16	20	0	39	0	0	0	0	0	0	0	**39**
11.	Multipel	0	18	55	26	1	1	101	0	0	2	2	0	1	5	**106**
12.	Opiat lain / Analgesik	0	16	38	13	8	1	76	0	0	3	0	0	0	3	**79**
13.	Sedatif / Hipnotik	0	26	108	49	10	2	195	0	2	3	2	0	0	7	**202**
Jumlah		**29**	**534**	**1918**	**1112**	**371**	**66**	**4030**	**0**	**26**	**93**	**64**	**27**	**8**	**218**	**4248**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2020

Tabel 2.35. Jumlah Institusi Pasien Wajib Lapor (Sumber Data dari Sistem E-Klaim IPWL Selaras) Berdasarkan Tindak Lanjut

No.	Tindak Lanjut	Laki-Laki (Orang)							Perempuan (Orang)							Grand Total
		< 15	15-19	20-29	30-39	40-49	> 50	Total	< 15	15-19	20-29	30-39	40-49	> 50	Total	
1.	Rawat Inap	7	281	1128	604	192	35	2247	0	14	45	26	14	2	101	**2348**
2.	Rawat Jalan	19	266	825	498	152	36	1796	0	14	48	40	16	6	124	**1920**
3.	Terapi Rumatan Bupreno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
4.	Terapi Rumatan Metadon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
Jumlah		**26**	**547**	**1953**	**1102**	**344**	**71**	**4043**	**0**	**28**	**93**	**66**	**30**	**8**	**225**	**4268**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2020

5. Data Jumlah Fasilitas dan Pasien Rehabilitasi Secara Nasional Tahun 2019.

Tabel 2.36. Jumlah Fasilitas Rehabilitasi Secara Nasional Tahun 2019

No.	Provinsi	Jumlah Fasilitas Rehabilitasi			Total
		Kemenkes RI	Kemensos RI	BNN	
1.	Aceh	70	5	-	**75**
2.	Sumatera Utara	28	19	1	**48**
3.	Riau	14	5	-	**19**
4.	Sumatera Barat	31	6	-	**37**
5.	Jambi	31	4	-	**35**
6.	Sumatera Selatan	62	8	-	**70**
7.	Bengkulu	10	3	-	**13**
8.	Lampung	61	4	1	**66**
9.	Kepulauan Riau	7	4	1	**12**
10.	Bangka Belitung	40	3	-	**43**
11.	DKI Jakarta	40	14	-	**54**
12.	Banten	10	5	-	**15**
13.	Jawa Barat	36	33	1	**70**
14.	Jawa Tengah	25	15	-	**40**
15.	DI Yogyakarta	9	5	-	**14**
16.	Jawa Timur	47	16	-	**63**
17.	Bali	13	3	-	**16**
18.	Nusa Tenggara Barat	11	2	-	**13**
19.	Nusa Tenggara Timur	25	2	-	**27**
20.	Kalimantan Barat	23	5	-	**28**
21.	Kalimantan Selatan	19	4	-	**23**
22.	Kalimantan Tengah	4	1	-	**5**
23.	Kallimantan Timur	40	5	1	**46**
24.	Kalmantan Utara	3	1	-	**4**
25.	Sulawesi Barat	4	1	-	**5**
26.	Sulawesi Utara	14	2	-	**16**
27.	Sulawesi Selatan	38	3	1	**42**
28.	Sulawesi Tengah	10	1	-	**11**
29.	Sulawesi Tenggara	6	1	-	**7**
30.	Gorontalo	10	-	-	**10**
31.	Maluku	5	1	-	**6**
32.	Maluku Utara	4	1	-	**5**
33.	Papua	6	1	-	**7**
34.	Papua Barat	2	2	-	**4**
Jumlah		**758**	**185**	**6**	**949**

Sumber : Kementerian Kesehatan, Kementerian Sosial RI dan BNN, Maret 2020

Tabel 2.37. Jumlah Pasien Rehabilitasi Secara Nasional Tahun 2019

No.	Provinsi	Jumlah Pasien Rehabilitasi				Total
		Kemkes RI	Kemsos RI	Polri	BNN	
1.	Aceh	167	679	0	0	**846**
2.	Sumatera Utara	9	1.835	0	148	**1992**
3.	Riau	403	560	0	0	**963**
4.	Sumatera Barat	181	316	7	0	**504**
5.	Jambi	89	460	0	0	**549**
6.	Sumatera Selatan	974	995	0	0	**1969**
7.	Bengkulu	142	332	0	0	**474**
8.	Lampung	207	95	0	126	**428**
9.	Kepulauan Riau	19	355	0	245	**619**
10.	Bangka Belitung	43	250	37	0	**330**
11.	DKI Jakarta	118	1.509	2.164	0	**3791**
12.	Banten	1	178	0	0	**179**
13.	Jawa Barat	675	2.904	14	809	**4402**
14.	Jawa Tengah	224	1.253	112	0	**1589**
15.	DI Yogyakarta	190	382	0	0	**572**
16.	Jawa Timur	503	1.545	3	0	**2051**
17.	Bali	128	40	58	0	**226**
18.	Nusa Tenggara Barat	501	131	0	0	**632**
19.	Nusa Tenggara Timur	0	153	0	0	**153**
20.	Kalimantan Barat	306	706	0	0	**1012**
21.	Kalimantan Selatan	921	390	5	0	**1316**
22.	Kalimantan Tengah	51	225	5	0	**281**
23.	Kallimantan Timur	179	465	0	251	**895**
24.	Kalmantan Utara	0	160	0	0	**160**
25.	Sulawesi Barat	0	90	0	0	**90**
26.	Sulawesi Utara	3	150	0	0	**153**
27.	Sulawesi Selatan	44	890	0	306	**1240**
28.	Sulawesi Tengah	5	65	0	0	**70**
29.	Sulawesi Tenggara	0	60	0	0	**60**
30.	Gorontalo	0	0	0	0	**0**
31.	Maluku	0	90	0	0	**90**
32.	Maluku Utara	0	20	0	0	**20**
33.	Papua	0	155	0	0	**155**
34.	Papua Barat	0	252	0	0	**252**
Jumlah		**6.083**	**17.690**	**2.405**	**1.885**	**28.063**

Sumber : Kementerian Kesehatan, Kementerian Sosial RI dan BNN, Maret 2020

6. Data Kasus AIDS Tahun 2019 dari Kementerian Kesehatan RI

Tabel 2.38. Jumlah Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Kasus Dilaporkan Tahun 2019	
		HIV	AIDS
1.	Laki-laki	32.443	4.828
2.	Perempuan	17.839	2.208
Jumlah		**50.282**	**7.036**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2020

Tabel 2.39. Jumlah Kasus HIV & AIDS Menurut Faktor Resiko Yang dilaporkan

No.	Faktor Risiko	Jumlah Kasus Dilaporkan Tahun 2019	
		HIV	AIDS
1.	Heteroseksual	8.839	5.073
2.	Homoseksual (LSL)	9.856	1.373
3.	Biseksual	0	138
4.	IDU	317	133
5.	Transfusi Darah	0	10
6.	Transmisi Perinatal	0	158
7.	Tak Diketahui	26.908	131
8.	Lain-lain	4.362	20
Jumlah		**50.282**	**7.036**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2020

Tabel 2.40. Jumlah Kasus HIV dan AIDS Menurut Golongan Umur Dilaporkan

No.	Golongan Umur	Jumlah Kasus Dilaporkan Tahun 2019	
		HIV	AIDS
1.	< 1 Tahun	910	27
2.	1 – 4 Tahun		73
3.	5 – 14 Tahun	439	84
4.	15 – 19 Tahun	1.452	201
5.	20 – 29 Tahun	43.083	1.991
6.	30 – 39 Tahun		2.367
7.	40 – 49 Tahun		1.431
8.	50 – 59 Tahun	4.398	685
9.	≥ 60 Tahun		163
10.	Tidak Diketahui	-	14
Jumlah		**50.282**	**7.036**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2020

Tabel 2.41. Jumlah Kasus HIV dan AIDS Berdasarkan Provinsi Yang Dilaporkan

No.	Provinsi	Jumlah Kasus Dilaporkan Tahun 2019	
		HIV	AIDS
1.	Aceh	174	49
2.	Sumatera Utara	2.463	-
3.	Sumatera Barat	541	258
4.	Riau	558	-
5.	Jambi	131	11
6.	Sumatera Selatan	601	207
7.	Bengkulu	177	69
8.	Lampung	568	143
9.	Bangka Belitung	234	44
10.	Kepulauan Riau	854	411
11.	DKI Jakarta	6.701	585
12.	Jawa Barat	6.066	313
13.	Jawa Tengah	5.630	1.613
14.	DI Yogyakarta	714	78
15.	Jawa Timur	8.935	958
16.	Banten	1.643	158
17.	Bali	2.283	240
18.	Nusa Tenggara Barat	258	34
19.	Nusa Tenggara Timur	821	29
20.	Kalimantan Barat	698	113
21.	Kalimantan Tengah	222	53
22.	Kalimantan Selatan	474	5
23.	Kalimantan Timur	1.301	203
24.	Kalimantan Utara	199	66
25.	Sulawesi Utara	673	125
26.	Sulawesi Tengah	350	52
27.	Sulawesi Selatan	1.537	-
28.	Sulawesi Tenggara	180	52
29.	Gorontalo	48	-
30.	Sulawesi Barat	69	-
31.	Maluku	462	45
32.	Maluku Utara	267	61
33.	Papua Barat	679	-
34.	Papua	3.753	1.061
J u m l a h		**50.282**	**7.036**

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, Maret 2020

D. KERJA SAMA/MOU DAN PERJANJIAN KERJA SAMA (PKS)

Beberapa MoU dan PKS yang telah ditandatangani oleh BNN baik dengan luar negeri maupun dalam negeri dari Tahun 2019, yaitu :

Tabel 2.42. Jumlah Pertemuan Internasional

No.	Nama Kegiatan	Lokasi
1.	Workshop on Public-Private Partnership for Prevention of Traffic in NPS, Synthetic Opiods and Precursors through the Internet, 14 s.d 16 Januari 2019.	Bangkok, Thailand
2.	International Law Enforcement Academy (ILEA) 20 Januari s.d. 02 Februari 2019	Bangkok, Thailand
3.	National Development Course ke-161, 6 s.d. 26 Januari 2019	Taipei, Taiwan
4.	Video Conference dalam rangka First Bilateral Meeting antara BNN dan Kepolisian Nasional Republik Kolombia, 15 Februari 2019	Jakarta, Indonesia
5.	Diklat Interdiksi Terpadu, 24 Februari s.d. 25 Maret 2019	Lido, Bogor
6.	Ministerial Segment dan Regular Segment Sidang Komisi Narkoba Sesi ke-62, 14 s.d. 22 Maret 2019	Wina, Austria
7.	Kunjungan Kerja Kepala BNN ke Seychelles, 18 s.d. 19 Maret 2019	Seychelles
8.	Pertemuan the 6th ASOD International Working Group (IWG) on Law Enforcement (LE), 9 s.d. 10 April 2019	Brunei Darussalam
9.	International Drug Enforcement Conference (IDEC) ke-36, 15 s.d. 17 April 2019	Baku, Azerbaijan
10.	The 4th Asia-Pacific Information & Coordinating Center for Combating Drugs Crime (APICC), 21 s.d 24 Mei 2019	Bangkok, Thailand
11.	International Law Enforcement Academy (ILEA) Bangkok Symposium and 20th Anniversary, 22 s.d. 23 Mei 2019	Bangkok, Thailand
12.	Sosialisasi Bahaya narkotika dan Kunjungan Kerja Kepala BNN ke Hong Kong, 25 s.d. 28 Mei 2019	Hong Kong
13.	Kunjungan Kerja ke Beijing dan the 2nd China – Indonesia Bilateral Meeting on Drug Control Cooperation, 29 s.d 30 Mei 2019	China
14.	1st CNB Singapura – BNN RI Bilateral Meeting, 8 s.d. 10 Juli 2019	Singapura
15.	The 3rd Police & Corrections Forum, 14 s.d. 18 Juli 2019	Korea Selatan
16.	Kunjungan Kerja ke Amerika Serikat, 29 Juli s.d. 1 Agustus 2019	Amerika Serikat
17.	40th ASEAN Senior Officials on Drug matters (ASOD), 27 s.d. 30 Agustus 2019	Siem Reap, Kamboja
18.	International Drugs Enforcement Conference (IDEC), 2 s.d. 7 September 2019	Busan, Korea
19.	Kunjungan Kerja ke Belgia, 5 s.d. 6 September 2019	Belgia
20.	The 29th Anti-Drug Liaison Official's Meeting for International Cooperation (ADLOMICO), 25 s.d. 26 September 2019	Incheon, Korea
21.	LO Gathering Atase narkotika dan atase Kepolisian Negara-negara sahabat, 1 s.d. 4 Oktober 2019	Malang, jawa Timur

No.	Nama Kegiatan	Lokasi
22.	Kunjungan Kerja Direktur Anti Narkotika Kepolisian Kolombia ke Indonesia, 6 s.d. 14 Oktober 2019	Jakarta, Indonesia
23.	Kunjungan Delegasi Kementerian Kesehatan Taiwan ke Indonesia, 21 s.d. 25 Oktober 2019	Jakarta, Indonesia
24.	Kongres Internasional Anti-Narkotika ke II Barranquilla – Kolombia, 23 s.d. 24 Oktober 2019	Barranquilla, Kolombia
25.	Border Management Meeting Indonesia Timor – Leste, 28 s.d. 30 Oktober 2019	Belu, Nusa Tenggara Timur
26.	Kunjungan Kepala BNN Ke Prancis, 10 – 16 November 2019	Prancis
27.	The 4th Indonesia-European Union Security Policy Dialogue, 13 November 2019	Brussel, Belgia
28.	Bilateral Meeting BNN –PDEA, 12 s.d. 15 November 2019	Tagatay, Filipina
29.	International Anti Narcotics Center Of Excellences (Inarcell) Phase II, 4 S.D. 13 November 2019	Lido, Bogor
30.	2019 Taiwan Western Asia Forum on Regional Security and Transnational Crime, 11 s.d. 15 November 2019	Taiwan
31.	Australia – Indonesia Strong Borders Program Leadership Practices of Future Leaders : 25 – 29 November 2019 Australian Institute of Police Management	Australia
32.	Bilateral Meeting BNN – Thailand, 25 s.d. 28 November 2019	Thailand
33.	Kunjungan ke NNCC China 3 s.d. 5 Desember 2019	China
34.	Bilateral Meeting dengan CCDAC Myanmar, 10 s.d. 13 Desember 2019	Myanmar
35.	*Reconvened 62nd Commission on Narcotics Drugs* dan *Reconvened 28th Commission on Crime Prevention and Criminal Justice* tanggal 11 s.d. 15 Desember 2019	Wina, Austria
36.	Monev Asean Work Plan, 17 s.d 19 Desember	Bandung
37.	Rapat Pembahasan Pelatihan *Border Management* dengan Kepolisian Timor Leste, 18 s.d 20 Desember 2019	Timor Leste

Sumber : Deputi Hukum dan Kerja Sama BNN, Maret 2020

Tabel 2.43. Jumlah MoU dan PKS Dalam Negeri

No.	Jenis Dokumen	Jumlah
1.	Dokumen Kerja Sama dengan Instansi Pemerintah	23
2.	Dokumen Kerja Sama dengan BUMN	11
3.	Dokumen Kerja Sama dengan Lingkungan Pendidikan	26
4.	Dokumen Kerja Sama dengan Komponen Masyarakat	25
Jumlah		**85**

Sumber : Deputi Hukum dan Kerja Sama BNN, Maret 2020

E. PERATURAN BADAN DAN KEPALA BNN TAHUN 2019

1. Data Peraturan Badan Tahun 2019

Tabel 2.44. Jumlah Peratuan Badan yang telah diundangkan

No.	Nama Peraturan	Nomor Peraturan	Tanggal Diundangkan	Keterangan
1.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Layanan Rehabiitasi pada Lembaga Rehabilitasi di Lingkungan Badan Narkotika Nasional	Nomor 1 Tahun 2019	23 Januari 2019	Berita Negara RI Tahun 2019 No. 48
2.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pola Karier Pegawai di Lingkungan Badan Narkotika Nasional	Nomor 2 Tahun 2019	6 Maret 2019	Berita Negara RI Tahun 2019 No. 259
3.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasioinal	Nomor 3 Tahun 2019	15 Maret 2019	Berita Negara RI Tahun 2019 No.288
4.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 4 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Situs Web di Lingkungan Badan Narkotika Nasional	Nomor 4 Tahun 2019	2 Juil 2019	Berita Negara RI Tahun 2019 No. 734
5.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penyeleng-garaan Pengembangan Kompetensi di Lingkungan Badan Narkotika Nasional	Nomor 5 Tahun 2019	23 Oktober 2019	Berita Negara RI Tahun 2019 No. 1301
6.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Penelitian	Nomor 6 Tahun 2019	12 Desember 2019	Berita Negara RI Tahun 2019 No. 1600
7.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penggiat Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	Nomor 7 Tahun 2019	12 Desember 2019	Berita Negara RI Tahun 2019 No. 1601
8.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 8 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyelesaian Pelanggaran Kode Etik Pegawai Badan Narkotika Nasional	Nomor 8 Tahun 2019	20 Desember 2018	Berita Negara RI Tahun 2019 No. 1652
9.	Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 9 Tahun 2019 tentang Kode Etik Pegawai Badan Narkotika Nasional	Nomor 9 Tahun 2019	20 Desember 2019	Berita Negara RI Tahun 2019 No. 1653

Sumber : Deputi Hukum dan Kerja Sama BNN, Maret 2020

2. Data Peraturan Kepala BNN Tahun 2019

Tabel 2.45. Jumlah Peratuan Kepala BNN yang telah diundangkan

No.	Nama Peraturan	Nomor Peraturan	Tanggal Ditetapkan	Keterangan
1.	Peraturan Kepala BNN Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika di Lingkungan BNN	Nomor 1 Tahun 2019	22 Februari 2019	
2.	Peraturan Kepala BNN Nomor 2 Tahun 2019 tentang Mekanisme Pengelolaan Hibah Langsung di Lingkungan Badan Narkotika Nasional	Nomor 2 Tahun 2019	18 April 2019	
3.	Peraturan Kepala BNN Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Penyidik BNN	Nomor 3 Tahun 2019	6 Mei 2019	
4.	Peraturan Kepala BNN Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	Nomor 4 Tahun 2019	9 Juli 2019	
5.	Peraturan Kepala BNN Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Cuti di Lingkungan Badan Narkotika Nasional	Nomor 5 Tahun 2019	25 Oktober 2019	
6.	Peraturan Kepala BNN Nomor 6 Tahun 2019 tentang Mutasi Pegawai	Nomor 6 Tahun 2019	6 Desember 2019	

Sumber : Deputi Hukum dan Kerja Sama BNN, Maret 2020

DATA SUPPLY REDUCTION TAHUN 2019

A. DATA KASUS TINDAK PIDANA NARKOBA TAHUN 2019

1. Data Per Provinsi.

Tabel 3.1. Pemeringkatan Keberhasilan Pengungkapan Kasus Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya Per Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah Kasus		Jumlah	Peringkat
		Polri	BNN		
1.	Sumatera Utara	6.472	70	6.542	I
2.	DKI Jakarta	5.860	25	5.885	II
3.	Jawa Timur	4.613	61	4.674	III
4.	Jawa Barat	2.157	46	2.203	IV
5.	Kalimantan Selatan	1.834	48	1.882	V
6.	Sumatera Selatan	1.600	38	1.638	VI
7.	Lampung	1.599	10	1.609	VII
8.	Jawa Tengah	1.580	20	1.600	VIII
9.	Riau	1.559	39	1.598	IX
10.	Kalimantan Timur	1.463	65	1.528	X
11.	Sulawesi Selatan	1.492	30	1.522	XI
12.	Aceh	1.378	26	1.404	XII
13.	Sumatera Barat	836	18	854	XIII
14.	Bali	753	38	791	XIV
15.	Nusa Tenggara Barat	739	7	746	XV
16.	Kalimantan Barat	714	9	723	XVI
17.	Banten	720	2	722	XVII
18.	Kepulauan Riau	606	51	657	XVIII
19.	Kalimantan Tengah	593	23	616	XIX
20.	Jambi	587	24	611	XX
21.	Sulawesi Tengah	420	58	478	XXI
22.	Bengkulu	270	14	284	XXII
23.	Papua	265	18	283	XXIII
24.	Mabes Polri/BNN RI	174	72	246	XXIV
25.	Kalimantan Utara	218	22	240	XXV
26.	Babel	220	13	233	XXVI
27.	Sulawesi Tenggara	207	21	228	XXVII
28.	Sulawesi Utara	156	6	162	XXVIII
29.	DI Yogyakarta	140	20	160	XXIX
30.	Sulawesi Barat	127	16	143	XXX
31.	Maluku Utara	96	13	109	XXXI
32.	Papua Barat	101	6	107	XXXII
33.	Maluku	94	11	105	XXXIII
34.	Gorontalo	91	9	100	XXXIV
35.	Nusa Tenggara Timur	71	2	73	XXXV
Jumlah		**39.805**	**951**	**40.756**	

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.2. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kasus

No.	Jenis Kasus	Jumlah Kasus		Jumlah
		Polri	BNN	
I.	**Narkotika**	**37.327**	**942**	**38.269**
	1. Ganja	3.469	83	3.552
	2. Heroin	17	1	18
	3. Hashish	3	0	3
	4. Kokain	16	0	16
	5. Carisoprodol	9	3	12
	6. Ekstasi	1.025	43	1.068
	7. Sabu	32.630	812	33.442
	8. Tembakau Gorila	153	0	153
	9. Opium/Morphine	3	0	3
	10. Mushroom	2	0	2
II.	**Psikotropika**	**832**	**0**	**832**
	1. Daftar G	521	0	521
	2. Golongan III	130	0	130
	3. Golongan IV	181	0	181
III.	**Bahan Berbahaya**	**528**	**0**	**528**
	1. Miras	492	0	492
	2. Jamu Tradisional	15	0	15
	3. Kosmetik	21	0	21
	4. Makanan dan Minuman	0	0	0
IV.	**Psikoaktif Baru**	**175**	**9**	**184**
	1. Synthetic Cannabinoid	148	6	154
	2. Synthetic Cathinone	0	3	3
	3. Peperazine	0	0	0
	4. Ketamine	24	0	24
	5. Zat-zat Lainnya	3	0	3
V.	**Obat-obatan**	**943**	**0**	**943**
	1. Obat Keras	701	0	701
	2. Obat Keras Terbatas	242	0	242
	3. Obat Bebas	0	0	0
Jumlah		**39.805**	**951**	**40.756**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.3. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Jenis Kasus

No.	Penggolongan Jenis Kasus	Jumlah Kasus		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Narkotika	37.327	942	**38.269**
2.	Psikotropika	832	0	**832**
3.	Bahan Berbahaya	528	0	**528**
4.	Psikoaktif Baru (NPS)	175	9	**184**
5.	Obat-Obatan	943	0	**943**
6.	Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)	0	45	**45**
Jumlah		**39.805**	**996**	**40.801**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

2. Data Kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Yang Ditangani BNN

a. Data Tersangka Kasus Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Tabel 3.4. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Kewarganegaraan

No.	Kewarganegaraan	Jumlah Tersangka
1.	WNI	47
2.	WNA	0
Jumlah		**47**

Sumber : BNN, Maret 2020

Tabel 3.5. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Tersangka
1.	Laki-laki	45
2.	Perempuan	2
Jumlah		**47**

Sumber : BNN, Maret 2020

Tabel 3.6. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah Tersangka
1.	< 16 Tahun	0
2.	16-19 Tahun	0
3.	20-24 Tahun	0
4.	25-29 Tahun	7
5.	> 30 Tahun	40
Jumlah		**47**

Sumber : BNN, Maret 2020

Tabel 3.7. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Tersangka
1.	SD	5
2.	SMP	8
3.	SMA	30
4.	Perguruan Tinggi	4
Jumlah		**47**

Sumber : BNN, Maret 2020

Tabel 3.8. Jumlah Tersangka Kasus TPPU Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Tersangka
1.	Swasta	9
2.	Narapidana	8
3.	Buruh	4
4.	Petani	0
5.	Wiraswasta	24
6.	Mahasiswa	0
7.	Pengangguran	2
8.	Polri/TNI	0
Jumlah		**47**

Sumber : BNN, Maret 2020

Tabel 3.9. Rincian Penanganan Kasus TPPU

No.	LKN	Tersangka	Barang Bukti		Total Seluruh Aset (Rp.)
			Jenis Aset	Nilai Aset (Rp.)	
1.	LKN/01-TPPU/I/2019/BNN	1	Aset Barang	558.000.000	**1.683.000.000**
			Aset Tanah dan Bangunan	1.125.000.000	
2.	LKN/18-TPPU/II/2019/BNN	1	Aset Barang	706.000.000	**3.227.637.700**
			Aset Tanah dan Bangunan	2.510.000.000	
			Aset Uang dan Rekening	11.637.700	
3.	LKN/36-TPPU/V/2019/BNN	1	Aset Barang	1.875.000.000	**2.290.923.364**
			Aset Uang dan Rekening	415.923.364	
4.	LKN/33-TPPU/V/2019/BNN	1	Aset Barang	220.000.000	**6.920.000.000**
			Aset Tanah dan Bangunan	6.500.000.000	
			Aset Uang dan Rekening	200.000.000	
5.	LKN/41-TPPU/V/2019/BNN	2	Aset Tanah dan Bangunan	8.600.000.000	**14.233.800.000**
			Aset Barang	3.582.000.000	
			Aset Uang dan Rekening	2.051.800.000	
6.	LKN/42-TPPU/V/2019/BNN	1	Aset Uang dan Rekening	151.246.666	**5.215.626.666**
			Aset Barang	710.000.000	
			Aset Tanah dan Bangunan	4.354.380.000	
7.	LKN/28-TPPU/IV/2019/BNN	1	Aset Uang dan Rekening	455.000.000	**2.112.000.000**
			Aset Barang	200.000.000	
			Aset Tanah dan Bangunan	1.457.000.000	
8.	LKN/47-TPPU/VI/2019/BNN	1	Aset Barang	1.070.000.000	**1.338.500.000**
			Aset Uang dan Rekening	268.500.000	
9.	LKN/51-TPPU/VI/2019/BNN	1	Aset Uang dan Rekening	116.800.000	**1.145.800.000**
			Aset Tanah dan Bangunan	465.000.000	
			Aset Barang	564.000.000	
10.	LKN/55-TPPU/VII/2019/BNN	1	Aset Uang dan Rekening	2.502.000.000	**5.022.000.000**
			Aset Tanah dan Bangunan	1.300.000.000	
			Aset Barang	1.220.000.000	
11.	LKN/58-TPPU/VII/2019/BNN	1	Aset Barang	72.000.000	**2.857.000.000**
			Aset Tanah dan Bangunan	2.750.000.000	
			Aset Uang dan Rekening	35.000.000	
12.	LKN/59-TPPU/VII/2019/BNN	1	Aset Uang dan Rekening	1.611.349.478	**1.611.349.478**
13.	LKN/02-TPPU/IV/2019/BNNP-SU	1	Aset Barang	150.000.000	**1.093.134.220**
			Aset Uang dan Rekening	942.834.220	
			Aset Uang dan Rekening	300.000	
14.	LKN/01-TPPU/IV/2019/BNNP-SU	2	Aset Tanah dan Bangunan	2.100.000.000	**2.700.000.000**
			Aset Barang	600.000.000	
			Aset Uang dan Rekening	16.000.000	
15.	LKN-TPPU/01/I/2019/BNNP JATENG	1	Aset Uang dan Rekening	2.108.758.800	**2.138.658.800**
			Aset Barang	29.900.000	
16.	LKN-TPPU/02/III/2019/BNNP JATENG	1	Aset Tanah dan Bangunan	300.000.000	**2.180.900.000**
			Aset Barang	25.000.000	
			Aset Uang dan Rekening	1.855.900.000	
17.	LKN-TPPU/01-BRTS/V/2019/BNNP JAWA TIMUR	1	Aset Tanah dan Bangunan	1.500.000.000	**1.500.000.000**
18.	LKN-TPPU/01-Bid Berantas/VI/ 2019/BNNP KB	1	Aset Tanah dan Bangunan	4.500.000.000	**4.500.000.000**
19.	LKN-TPPU/02/III/2019/BNNP RIAU	1	Aset Barang	482.000.000	**482.000.000**
20.	LKN-TPPU/01/I/2019/BNNP RIAU	1	Aset Tanah dan Bangunan	3.000.000.000	**3.020.000.000**
			Aset Barang	20.000.000	
21.	LKN/62-TPPU/VII/2019/BNN	1			
22.	LKN/64-TPPU/VII/2019/BNN	1	Aset Uang dan Rekening	3.361.238.125	**3.361.238.125**
23.	LKN/01-TPPU/VIII/2019/BNNP-LPG	1	Aset Tanah dan Bangunan	590.500.000	**2.199.768.082**
			Aset Barang	409.114.624	
			Aset Uang dan Rekening	1.200.153.458	

No.	LKN	Tersangka	Barang Bukti		Total Seluruh Aset (Rp.)
			Jenis Aset	Nilai Aset (Rp.)	
24.	LKN/68-TPPU/VIII/2019/BNN	1	Aset Barang	700.000.000	**700.000.000**
25.	LKN/19-TPPU/VIII/2019/BNNP SUMSEL	1	Aset Uang dan Rekening	50.000.000	**900.000.000**
			Aset Barang	850.000.000	
26.	LKN/72-TPPU/VIII/2019/BNN	1	Aset Tanah dan Bangunan	9.300.000.000	**28.645.000.000**
			Aset Barang	18.400.000.000	
			Aset Uang dan Rekening	945.000.000	
27.	LKN/74-TPPU/VIII/2019/BNN	1	Aset Uang dan Rekening	755.650.071	**1.919.650.071**
			Aset Tanah dan Bangunan	500.000.000	
			Aset Barang	664.000.000	
28.	LKN/75-TPPU/VIII/2019/BNN	1	Aset Uang dan Rekening	945.719.000	**1.655.719.000**
			Aset Barang	210.000.000	
			Aset Tanah dan Bangunan	500.000.000	
29.	LKN/01-TPPU/VII/2019/BNNP- SS	1	Aset Barang	1.045.000.000	**1.125.000.000**
			Aset Tanah dan Bangunan	80.000.000	
30.	LKN/80-TPPU/X/2019/BNN	1	Aset Uang dan Rekening	212.680.092	**4.668.680.092**
			Aset Barang	2.566.000.000	
			Aset Tanah dan Bangunan	1.890.000.000	
31.	LKN/81-TPPU/X/2019/BNN	1	Aset Tanah dan Bangunan	1.650.000.000	**1.890.000.000**
			Aset Barang	40.000.000	
			Aset Uang dan Rekening	200.000.000	
32.	LKN/82-TPPU/X/2019/BNN	1	Aset Uang dan Rekening	898.000.000	**898.000.000**
33.	LKN/83-TPPU/X/2019/BNN	1			
34.	LKN/89-TPPU/X/2019/BNN	1	Aset Tanah dan Bangunan	9.250.000.000	**10.145.000.000**
			Aset Barang	895.000.000	
35.	LKN/01-TPPU/X/2019/BNNP-SULTENG	1	Aset Barang	1.427.500.000	**3.036.129.000**
			Aset Tanah dan Bangunan	1.500.000.000	
			Aset Uang dan Rekening	108.629.000	
36.	LKN/01-TPPU/IX/2019/BNNP JBR	1	Aset Barang	21.000.000	**302.774.841**
			Aset Uang dan Rekening	4.974.841	
			Aset Tanah dan Bangunan	276.800.000	
37.	LKN/01-TPPU/IX/2019/BNNP KEPRI	1	Aset Barang	345.000.000	**695.000.000**
			Aset Tanah dan Bangunan	350.000.000	
38.	LKN/92 -TPPU/X/2019/BNN	1	Aset Uang dan Rekening	898.000.000	**898.000.000**
39.	LKN-TPPU/33/X/2019/BNNP KALSEL	1	Aset Uang dan Rekening	45.000.000	**483.000.000**
			Aset Tanah dan Bangunan	250.000.000	
			Aset Barang	188.000.000	
40.	LKN/88-TPPU/X/2019/BNN	1	Aset Uang dan Rekening	5.100.000.000	**5.100.000.000**
41.	LKN/93-TPPU/X/2019/BNN	1	Aset Tanah dan Bangunan	1.650.000.000	**1.890.000.000**
			Aset Barang	40.000.000	
			Aset Uang dan Rekening	200.000.000	
42.	LKN/01-TPPU/X/2019/BNNP KU	1	Aset Uang dan Rekening	300.000.000	**300.000.000**
43.	LKN/97-TPPU/XI/2019/BNN	1	Aset Tanah dan Bangunan	1.590.000.000	**2.060.000.000**
			Aset Barang	470.000.000	
44.	LKN/94-TPPU/XI/2019/BNN	1			
45.	LKN/100-TPPU/XII/2019/BNN	1			
Total		**45**			**138.221.289.439**

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2020

B. DATA TERSANGKA DAN TAHANAN TINDAK PIDANA NARKOBA TAHUN 2019

1. Data Tersangka Tindak Pidana Narkoba

a. Data Per Provinsi.

Tabel 3.10. Pemeringkatan Keberhasilan Penangkapan Tersangka Kasus Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif Lainnya Per Wilayah

No.	Wilayah	Jumlah Tersangka		Jumlah	Peringkat
		Polri	BNN		
1.	Sumatera Utara	8.396	110	8.506	I
2.	DKI Jakarta	7.091	38	7.129	II
3.	Jawa Timur	5.613	88	5.701	III
4.	Jawa Barat	2.722	66	2.788	IV
5.	Kalimantan Selatan	2.388	63	2.451	V
6.	Lampung	2.388	31	2.419	VI
7.	Riau	2.153	62	2.215	VII
8.	Sulawesi Selatan	2.078	51	2.129	VIII
9.	Sumatera Selatan	2.062	53	2.115	IX
10.	Jawa Tengah	1.946	40	1.986	X
11.	Aceh	1.805	39	1.844	XI
12.	Kalimantan Timur	1.742	84	1.826	XII
13.	Sumatera Barat	1.153	31	1.184	XIII
14.	Kepulauan Riau	875	78	953	XIV
15.	Kalimantan Barat	931	20	951	XV
16.	Bali	887	48	935	XVI
17.	Nusa Tenggara Barat	916	10	926	XVII
18.	Banten	912	4	916	XVIII
19.	Jambi	809	44	853	XIX
20.	Kalimantan Tengah	745	39	784	XX
21.	Sulawesi Tengah	566	79	645	XXI
22.	Mabes Polri/BNN RI	321	167	488	XXII
23.	Kalimantan Utara	359	38	397	XXIII
24.	Bengkulu	363	26	389	XXIV
25.	Papua	334	18	352	XXV
26.	Bangka Belitung	284	24	308	XXVI
27.	Sulawesi Tenggara	268	33	301	XXVII
28.	Sulawesi Barat	199	22	221	XXVIII
29.	Sulawesi Utara	179	12	191	XXIX
30.	DI Yogyakarta	164	27	191	XXIX
31.	Gorontalo	135	18	153	XXX
32.	Maluku	125	13	138	XXXI
33.	Maluku Utara	102	17	119	XXXII
34.	Papua Barat	109	7	116	XXXIII
35.	Nusa Tenggara Timur	84	5	89	XXXIV
Jumlah		**51.204**	**1.505**	**52.709**	

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

b. Data Berdasarkan Klasifikasi.

Tabel 3.11. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Narkoba

No.	Jenis Narkoba	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
I.	**Narkotika**	**48.378**	**1.496**	**49.870**
	1. Ganja	4.447	124	4.571
	2. Heroin	25	1	26
	3. Hashish	3	0	3
	4. Kokain	20	0	20
	5. Carisoprodol	10	9	19
	6. Ekstasi	1.353	59	1.412
	7. Sabu	42.334	1.303	43.637
	8. Tembakau Gorila	185	0	185
	9. Opium/Morphine	3	0	3
	10. Mushroom	2	0	2
II.	**Psikotropika**	**979**	**0**	**979**
	1. Daftar G	618	0	618
	2. Golongan III	150	0	150
	3. Golongan IV	211	0	211
III.	**Bahan Berbahaya**	**530**	**0**	**530**
	1. Miras	498	0	498
	2. Jamu Tradisional	14	0	14
	3. Kosmetik	18	0	18
	4. Makanan dan Minuman	0	0	0
IV.	**Psikoaktif Baru**	**259**	**9**	**268**
	1. Synthetic Cannabinoid	187	8	195
	2. Synthetic Cathinone	0	1	1
	3. Peperazine	0	0	0
	4. Ketamine	69	0	69
	5. Zat Tanaman	0	0	0
	6. Phenethylamines	0	0	0
	7. Zat-zat Lainnya	3	0	3
V.	**Obat-obatan**	**1.058**	**0**	**1.058**
	1. Obat Keras	796	0	796
	2. Obat Keras Terbatas	262	0	262
	3. Obat Bebas	0	0	0
Jumlah		**51.204**	**1.505**	**52.709**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.12. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba

No.	Penggolongan Narkoba	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Narkotika	48.378	1.496	**49.874**
2.	Psikotropika	979	0	**6979**
3.	Bahan Berbahaya	530	0	**530**
4.	Psikoaktif Baru	259	9	**268**
5.	Obat-Obatan	1.058	0	**1.058**
6.	Pencucian Uang/TPPU	0	47	**47**
Jumlah		**51.204**	**1.552**	**52.756**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.13. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Peran

No.	Peran Tersangka	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Kultivasi	24	0	**24**
2.	Produksi	134	5	**139**
3.	Distribusi	34.709	1.484	**36.193**
4.	Konsumsi	16.337	16	**16.353**
Jumlah		**51.204**	**1.505**	**52.709**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.14. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kewarganegaraan

No.	Kewarganegaraan	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	WNI	51.058	1.490	**52.548**
2.	WNA	146	15	**161**
Jumlah		**51.204**	**1.505**	**52.709**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.15. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Laki-Laki	48.250	1.363	**49.613**
2.	Perempuan	2.954	142	**3.096**
Jumlah		**51.204**	**1.505**	**52.709**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.16. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Kelompok Umur	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	<15 Tahun	224	4	**228**
2.	16-19 Tahun	2.863	34	**2.897**
3.	20-24 Tahun	9.970	169	**10.139**
4.	25-29 Tahun	14.863	222	**15.085**
5.	> 30 Tahun	23.284	1.026	**24.310**
6.	Tidak Diketahui	0	50	**50**
Jumlah		**51.204**	**1.505**	**52.709**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.17. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	SD	7.210	155	**7.365**
2.	SLTP	13.155	224	**13.379**
3.	SLTA	27.530	886	**28.416**
4.	PT	3.309	65	**3.374**
5.	Putus Sekolah	0	55	**55**
6.	Tidak Sekolah	0	25	**25**
7.	Tidak Diketahui	0	95	**95**
Jumlah		**51.204**	**1.505**	**52.709**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.18. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan Tersangka	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	PNS	336	24	**360**
2.	TNI	149	0	**149**
3.	Polri	516	6	**522**
4.	Swasta	16.088	415	**16.503**
5.	Wiraswasta	13.769	469	**14.238**
6.	Petani	2.293	40	**2.333**
7.	Mahasiswa	1.446	47	**1.493**
8.	Pelajar	1.081	24	**1.105**
9.	Buruh	6.674	118	**6.792**
10.	Pengangguran	8.852	179	**9.031**
11.	Nelayan	0	34	**34**
12.	Narapidana	0	50	**50**
13.	Sopir	0	54	**54**
14.	Pelaut	0	0	**0**
15.	Tidak Diketahui	0	45	**45**
Jumlah		**51.204**	**1.505**	**52.709**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.19. Jumlah Warga Negera Asing (WNA) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Indonesia

No.	Warga Negara	Jumlah Tersangka		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Malaysia	35	8	**43**
2.	Singapura	1	0	**1**
3.	Thailand	5	2	**7**
4.	Vietnam	1	0	**1**
5.	Myanmanr	2	0	**2**
6.	India	13	1	**14**
7.	Hongkong	1	1	**2**
8.	Taiwan	1	0	**1**
9.	Philipina	1	0	**1**
10.	Jepang	1	0	**1**
11.	China	9	0	**9**
12.	Papua Nugini	10	1	**11**
13.	Inggris	4	0	**4**
14.	Swedia	1	0	**1**
15.	Swiss	1	0	**1**
16.	Ukraina	1	0	**1**
17.	Yunani	1	0	**1**
18.	Polandia	1	0	**1**
19.	Spanyol	3	0	**3**
20.	Australia	8	0	**8**
21.	Jerman	2	0	**2**
22.	Rusia	5	0	**5**
23.	Perancis	2	0	**2**
24.	Italia	2	0	**2**
25.	Arab	1	0	**1**
26.	Israel	1	0	**1**
27.	Pakistan	1	0	**1**
28.	Afrika Selatan	1	1	**2**
29.	Nigeria	3	0	**3**
30.	Afrika	12	0	**12**
31.	Amerika	12	0	**12**
32.	Peru	1	0	**1**
33.	Brazil	2	0	**2**
34.	Kenya	1	0	**1**
35.	Sierra Leone	0	1	**1**
Jumlah		**146**	**15**	**161**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.20. Jumlah Warga Indonesia (WNI) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Luar Negeri

No.	Tempat Kejadian	Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Peru	1	0
2.	Ekuador	0	1
3.	Kamboja	2	0
4.	Filipina	1	1
5.	Malaysia	4	1
6.	India	0	1
7.	Jepang	6	3
8.	Cina	0	1
9.	Portugal	1	0
10.	Arab Saudi	1	0
11.	Australia	0	1
Jumlah		**16**	**9**

Sumber : Kementerian Luar Negeri RI, Maret 2020

Tabel 3.21. Jumlah Warga Indonesia (WNI) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba yang Diancam Hukuman Mati di Luar Negeri

No.	Tempat Kejadian	Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Malaysia	76	17
2.	Republik Rakyat Tiongkok (RRT)	5	6
3.	Laos	1	1
4.	Vietnam	1	0
5.	Myanmar	1	0
Jumlah		**84**	**24**

Sumber : Kementerian Luar Negeri RI, Maret 2020

2. Tahanan Tindak Pidana Narkoba

a. Data Per Provinsi

Tabel 3.22. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Per Provinsi Tahun 2019 (Per tanggal 31 Desember 2019)

No.	Kanwil	Narapidana	Tahanan	Jumlah
1.	Aceh	4.657	757	5.414
2.	Bali	1.688	419	2.107
3.	Bangka Belitung	4.486	1.188	5.674
4.	Banten	668	164	832
5.	Bengkulu	252	146	398
6.	DI Yogyakarta	7.587	4.476	12.063
7.	DKI Jakarta	162	43	205
8.	Gorontalo	1.910	268	2.178
9.	Jambi	8.978	1.471	10.449
10.	Jawa Barat	4.098	690	4.788
11.	Jawa Tengah	8.728	3.882	12.610
12.	Jawa Timur	1.573	386	1.959
13.	Kalimantan Barat	5.510	732	6.242
14.	Kalimantan Selatan	1.907	197	2.104
15.	Kalimantan Tengah	6.547	749	7.296
16.	Kalimantan Timur	1.120	117	1.237
17.	Kepulauan Riau	1.328	257	1.585
18.	Lampung	3.380	904	4.284
19.	Maluku	113	55	168
20.	Maluku Utara	224	63	287
21.	Nusa Tenggara Barat	987	215	1.202
22.	Nusa Tenggara Timur	59	14	73
23.	Papua	655	96	751
24.	Papua Barat	279	32	311
25.	Riau	5.888	1.100	6.988
26.	Sulawesi Barat	305	67	372
27.	Sulawesi Selatan	3.943	1.779	5.722
28.	Sulawesi Tengah	730	233	963
29.	Sulawesi Tenggara	382	170	552
30.	Sulawesi Utara	82	69	151
31.	Sumatera Barat	2.583	404	2.987
32.	Sumatera Selatan	5.515	988	6.503
33.	Sumatera Utara	14.063	6.198	20.261
J u m l a h		**100.003**	**28.173**	**128.716**

Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Maret 2020

Tabel 3.23. Jumlah Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia Per Provinsi Berdasarkan Bandar/Pengedar dan Pengguna

No.	Nama Kanwil	Narapidana		Tahanan		Jml
		Bandar/ Pengedar	Pengguna	Bandar/ Pengedar	Pengguna	
1.	Aceh	3.280	1.377	340	417	**5.414**
2.	Bali	1.362	326	328	91	**2.107**
3.	Banten	2.650	1.836	685	503	**5.674**
4.	Bengkulu	395	273	130	34	**832**
5.	DI Yogyakarta	145	107	25	121	**398**
6.	DKI Jakarta	4.551	3.036	1.965	2.511	**12.063**
7.	Gorontalo	12	150	2	41	**205**
8.	Jambi	1.676	234	232	36	**2.178**
9.	Jawa Barat	5.062	3.916	514	957	**10.449**
10.	Jawa Tengah	2.672	1.426	401	289	**4.788**
11.	Jawa Timur	3.679	5.049	733	3.149	**12.610**
12.	Kalimantan Barat	940	633	146	240	**1.959**
13.	Kalimantan Selatan	4.344	1.166	542	190	**6.242**
14.	Kalimantan Tengah	904	1.003	99	98	**2.104**
15.	Kalimantan Timur	5.323	1.224	413	336	**7.296**
16.	Bangka Belitung	853	267	71	46	**1.237**
17.	Kepulauan Riau	1.052	276	216	41	**1.585**
18.	Lampung	1.529	1.851	317	587	**4.284**
19.	Maluku	53	60	4	51	**168**
20.	Maluku Utara	153	71	13	50	**287**
21.	Nusa Tenggara Barat	571	416	64	151	**1.202**
22.	Nusa Tenggara Timur	27	32	11	3	**73**
23.	Papua	402	253	52	44	**751**
24.	Papua Barat	131	148	8	24	**311**
25.	Riau	4.937	951	709	391	**6.988**
26.	Sulawesi Barat	225	80	47	20	**372**
27.	Sulawesi Selatan	2.081	1.862	413	1.366	**5.722**
28.	Sulawesi Tengah	454	276	49	184	**963**
29.	Sulawesi Tenggara	238	144	79	91	**552**
30.	Sulawesi Utara	39	43	34	35	**151**
31.	Sumatera Barat	1.411	1.172	187	217	**2.987**
32.	Sumatera Selatan	3.727	1.788	441	547	**6.503**
33.	Sumatera Utara	10.344	3.719	3.764	2.434	**20.261**
J u m l a h		**65.222**	**35.165**	**13.034**	**15.295**	**128.716**

Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Maret 2020

Tabel 3.24. Jumlah Narapidana dan Tahanan di Lapas Khusus Narkotika di Seluruh Indonesia

No.	UPT	Kanwil	Narapidana	Tahanan	Jumlah
1.	Lapas Kelas I Batu Nusakambangan	Jawa Tengah	23	0	**23**
2.	Lapas Kelas II A Narkotika Bandar Lampung	Lampung	1.026	1	**1.027**
3.	Lapas Kelas II A Narkotika Bandung	Jawa Barat	301	42	**343**
4.	Lapas Kelas II A Narkotika Bangli	Bali	494	0	**494**
5.	Lapas Kelas II A Narkotika Cirebon	Jawa Barat	439	0	**439**
6.	Lapas Kelas II A Narkotika Jakarta	DKI Jakarta	1.641	39	**1.680**
7.	Lapas Kelas II A Narkotika Jayapura	Papua	454	80	**534**
8.	Lapas Kelas II A Narkotika Karang Intan	Kalimantan Selatan	1.084	0	**1.084**
9.	Lapas Kelas II A Narkotika Nusakambangan	Jawa Tengah	97	0	**97**
10.	Lapas Kelas II A Narkotika Pamekasan	Jawa Timur	304	0	**304**
11.	Lapas Kelas II A Narkotika Pematang Siantar	Sumatera Utara	511	0	**511**
12.	Lapas Kelas II A Narkotika Sungguminasa	Sulawesi Selatan	905	0	**905**
13.	Lapas Kelas II A Narkotika Tanjung Pinang	Kepulauan Riau	641	0	**641**
14.	Lapas Kelas II A Narkotika Yogyakarta	D. I. Yogyakarta	185	76	**261**
15.	Lapas Narkotika Kelas II A Kasongan	Kalimantan Tengah	286	2	**288**
16.	Lapas Narkotika Kelas II A Langkat	Sumatera Utara	734	0	**734**
17.	Lapas Narkotika Kelas II A Pangkal Pinang	Bangka Belitung	938	52	**990**
18.	Lapas Narkotika Kelas II A Samarinda	Kalimantan Timur	1.410	0	**1.410**
19.	Lapas Narkotika Kelas IIA Gunung Sindur	Jawa Barat	1	0	**1**
20.	Lapas Narkotika Kelas IIA Muara Beliti	Sumatera Selatan	656	102	**758**
21.	Lapas Narkotika Kelas IIB Banyuasin	Sumatera Selatan	208	0	**208**
22.	Lapas Narkotika Kelas IIB Langsa	Aceh	484	0	**484**
23.	Lapas Narkotika Kelas IIB Muara Sabak	Jambi	401	40	**441**
24.	Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto	Sumatera Barat	157	0	**157**
Total			**13.380**	**434**	**13.814**

Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Maret 2020

Tabel 3.25. Jumlah Warga Binaan Terpidana Mati Tindak Pidana Khusus Narkotika di Seluruh Indonesia

No.	Kantor Wilayah	UPT	Negara	Narapidana	Jumlah
1.	Aceh	Rutan Kelas II B Banda Aceh	Indonesia	2	**2**
2.	Bali	Lapas Perempuan Kelas II A Denpasar	Kerajaan Inggris	1	**1**
3.	Banten	Lapas Kelas I Tangerang	Cina	3	**3**
			Indonesia	4	**4**
			Kerajaan Inggris	1	**1**
			Malaysia	1	**1**
			Singapura	1	**1**
			Taiwan	3	**3**
		Lapas Kelas II A Pemuda Tangerang	Indonesia	2	**2**
			Malaysia	1	**1**
		Lapas Kelas II A Perempuan Tangerang	Indonesia	1	**1**
4.	DI Yogyakarta	Lapas Perempuan Yogyakarta	Filipina	1	**1**
5.	DKI Jakarta	Lapas Kelas I Cipinang	Hongkong	2	**2**
			Indonesia	15	**15**
			Malaysia	1	**1**
			Nigeria	1	**1**
			Taiwan	4	**4**
		Lapas Kelas II A Narkotika Jakarta	Indonesia	1	**1**
		Lapas Kelas II A Salemba	Nigeria	1	**1**
		Lapas Perempuan Klas Iia Jakarta	Indonesia	1	**1**
6.	Jawa Barat	Lapas Kelas I Cirebon	Indonesia	2	**2**
			Iran	2	**2**
		Lapas Khusus Kelas Iia Gunung Sindur	Indonesia	1	**1**
7.	Jawa Tengah	Lapas Kelas I Semarang	Indonesia	1	**1**
			Taiwan	2	**2**
		Lapas Kelas II A Besi Nusakambangan	Indonesia	1	**1**
			Nigeria	1	**1**
		Lapas Kelas II A Kembang Kuning Nusakambangan	Nigeria	4	**4**
			Perancis	1	**1**
		Lapas Kelas II A Narkotika Nusakambangan	Cina	3	**3**
			Hongkong	1	**1**
			Indonesia	3	**3**
			Malaysia	3	**3**
			Taiwan	1	**1**
		Lapas Kelas II A Permisan Nusakambangan	Cina	1	**1**
			Hongkong	2	**2**
			India	1	**1**
			Indonesia	4	**4**
			Malaysia	3	**3**
			Nigeria	1	**1**
		Lapas Kelas II B Cilacap	Indonesia	1	**1**
		Lapas Khusus Kelas II A Karanganyar	Indonesia	3	**3**
			Malaysia	2	**2**

No.	Kantor Wilayah	UPT	Negara	Narapidana	Jumlah
8.	Jawa Timur	Lapas Kelas I Surabaya	Indonesia	1	**1**
9.	Kalimantan Barat	Lapas Kelas II A Pontianak	Indonesia	1	**1**
		Rutan Kelas II A Pontianak	Indonesia	1	**1**
10.	Kalimantan Timur	Lapas Kelas II A Balikpapan	Indonesia	1	**1**
11.	Lampung	Lapas Kelas I Bandar Lampung	Indonesia	1	**1**
		Lapas Kelas II A Perempuan Bandar Lampung	Malaysia	1	**1**
12.	Riau	Lapas Kelas II A Bengkalis	Indonesia	1	**1**
		Lapas Kelas II A Pekanbaru	Indonesia	2	**2**
13.	Sumatera Selatan	Lapas Kelas I Palembang	Indonesia	1	**1**
		Lapas Kelas II A Banyuasin	Indonesia	2	**2**
14.	Sumatera Utara	Lapas Kelas I Medan	Indonesia	12	**12**
			Malaysia	1	**1**
		Lapas Kelas II A Labuhan Ruku	Indonesia	1	**1**
		Lapas Kelas II B Tebing Tinggi Deli	Indonesia	1	**1**
Total				**118**	**118**

Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Maret 2020

Tabel 3.26. Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika (Lapassustik) di Indonesia

No.	Lapas	Kanwil	Alamat
1.	Lapas Kelas I Batu High Risk Narkotika Nusakambangan	Jawa Tengah	Candi, Nusakambangan
2.	Lapas Narkotika Kelas II A Bandar Lampung	Lampung	Jl. Ryacudu Way Hui Sukarame Bandar Lampung
3.	Lapas Narkotika Kelas II A Bandung	Jawa Barat	Jl.Rancamanuk Kelurahan Warga Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung
4.	Lapas Narkotika Kelas II A Bangli	Bali	Br.Buungan Ds.Tiga Kec.Susut Kab. Bangli
5.	Lapas Narkotika Kelas II A Cirebon	Jawa Barat	Jl. Wijayakusuma, Ds Gintung Tengah, Kec. Ciwaringin kab. Cirebon
6.	Lapas Narkotika Kelas II A Gunung Sindur	Jawa Barat	Jl. Pengayoman Komplek Kementerian Hukum dan HAM RI Gunung Sindur Bogor
7.	Lapas Narkotika Kelas II A Jakarta	Dki Jakarta	Jl.Raya Bekasi Timur 170A
8.	Lapas Narkotika Kelas II A Jayapura	Papua	Kabupaten Jayapura, Papua
9.	Lapas Narkotika Kelas II A Karang Intan	Kalimantan Selatan	Ds. Lihung Kec. Karang Intan Kab. Banjar Prov. Kalimantan Selatan

No.	Lapas	Kanwil	Alamat
10.	Lapas Narkotika Kelas II A Kasongan	Kalimantan Tengah	Jl. Cilik Riwut KM 10, Kasongan Lama, Katingan Hilir, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah 74413
11.	Lapas Narkotika Kelas II A Langkat	Sumatera Utara	Cempa, Hinai, Kabupaten Langkat, Sumatra Utara 20853
12.	Lapas Narkotika Kelas II A Muara Beliti	Sumatera Selatan	Jalan Lintas Sumatra Km. 19, Desa Muara Beliti Baru, Muara Beliti, bengkulu, Sumatera Selatan 31661
13.	Lapas Narkotika Kelas II A Nusakambangan	Jawa Tengah	Lapas Narkotika Nusakambangan, Cilacap Sel.,, Tambakreja, Kec. Cilacap Sel., Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53263
14.	Lapas Narkotika Kelas II A Pamekasan	Jawa Timur	Rw. 01, Jungcangcang, Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317
15.	Lapas Narkotika Kelas II A Pangkal Pinang	Bangka Belitung	Pangkal Pinang
16.	Lapas Narkotika Kelas II A Pematang Siantar	Sumatera Utara	JL. Asahan KM. VII NO. 8
17.	Lapas Narkotika Kelas II A Samarinda	Kalimantan Timur	Jalan Padat Karya Rt 16 Bayur, Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara
18.	Lapas Narkotika Kelas II A Sungguminasa	Sulawesi Selatan	Jalan Lembaga Bolangi Desa Timbusseng Kecamatan Pattalasang
19.	Lapas Narkotika Kelas II A Tanjung Pinang	Kepulauan Riau	Jalan Dr. Sahardjo, SH Kp. Banjar Km.18 Kijang – Bintan
20.	Lapas Narkotika Kelas II A Yogyakarta	DI Yogyakarta	JL. Kaliurang KM. 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta
21.	Lapas Narkotika Kelas II B Banyuasin	Sumatera Selatan	Jl. Tanjung Sari LK. III Rt. 029 Rw. 006 Kel. Sukomoro Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin Sumatera Selatan
22.	Lapas Narkotika Kelas II B Langsa	Aceh	Jalan Banda Aceh-Medan Km 438 kota Langsa
23.	Lapas Narkotika Kelas II B Muara Sabak	Jambi	Jl. Jambi, Suka Maju, Geragai, Kab. Tanjung Jabung Timur, Jambi 36764
24.	Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto	Sumatera Barat	Jln. Subari Sukardi Kandih Sawahlunto

Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM RI, Maret 2020

Tabel 3.27. Jumlah Penyelesaian Perkara Narkotika dan Psikotropika Per Provinsi Tahun 2019

No.	Provinsi	Jumlah Penyelesaian Perkara		Jumlah
		Narkotika	Psikotropika	
1.	Aceh	1.324	-	**1.324**
2.	Sumatera Utara	5.009	-	**5.009**
3.	Sumatera Barat	956	-	**956**
4.	Riau	2.351	-	**2.351**
5.	Jambi	1.020	-	**1.020**
6.	Sumatera Selatan	2.048	-	**2.048**
7.	Bengkulu	311	-	**311**
8.	Lampung	2.180	-	**2.180**
9.	DKI Jakarta	4.425	-	**4.425**
10.	Jawa Barat	2.969	-	**2.969**
11.	Jawa Tengah	1.324	-	**1.324**
12.	DI Yogyakarta	337	-	**337**
13.	Jawa Timur	4.669	-	**4.669**
14	Kalimantan Barat	807	-	**807**
15.	Kalimantan Tengah	647	-	**647**
16.	Kalimantan Selatan	1.618	-	**1.618**
17.	Kalimantan Timur	2035	-	**2035**
18.	Sulawesi Utara	25	-	**25**
19.	Sulawesi Tengah	515	-	**515**
20.	Sulawesi Tenggara	193	-	**193**
21.	Sulawesi Selatan	1.278	-	**1.278**
22.	Bali	744	-	**744**
23.	Nusa Tenggara Barat	131	-	**131**
24.	Nusa Tenggara Timur	32	-	**32**
25.	Maluku	73	-	**73**
26.	Papua	115	-	**115**
27.	Maluku Utara	134	-	**134**
28.	Banten	1.564	-	**1.564**
29.	Bangka Belitung	285	-	**285**
30.	Gorontalo	101	-	**101**
31.	Kepulauan Riau	444	-	**444**
Jumlah		**39.664**	**-**	**39.664**

Sumber : Kejaksaan Agung RI, Maret 2020

Tabel 3.28. Jumlah Terpidana Hukuman Mati Warga Negara Asing dan Warga Negara Indonesia Perkara Narkotika dan Psikotropika Tahun 2019

No.	Kejaksaan Tinggi	Warga Negara Asing	Warga Negara Indonesia	Belum Ada Data Identitas	Total	Ket.
1.	Aceh	0	3	0	**3**	Narkotika
2.	Sumatera Utara	1	6	3	**10**	Narkotika
3.	Riau	1	0	0	**1**	Narkotika
4.	Kepulauan Riau	9	7	0	**16**	Narkotika
5.	Sumatera Selatan	0	1	0	**1**	Narkotika
6.	Lampung	1	1	0	**2**	Narkotika
7.	Banten	18	8	0	**26**	Narkotika
8.	DKI Jakarta	23	7	2	**32**	Narkotika
9.	Jawa Barat	3	1	0	**4**	Narkotika
10.	Jawa Tengah	0	2	0	**2**	Narkotika
11.	DI Yogyakarta	1	0	0	**1**	Narkotika
12.	Bali	2	0	0	**2**	Narkotika
13.	Kalimantan Timur	0	1	0	**1**	Narkotika
14.	Kalimantan Barat	1	1	0	**2**	Narkotika
15.	Sulawesi Selatan	0	2	0	**2**	Narkotika
Jumlah		**60**	**40**	**5**	**105**	

Sumber : Kejaksaan Agung RI, Maret 2020

C. DATA BARANG BUKTI TINDAK PIDANA NARKOBA TAHUN 2019

1. Jumlah Barang Bukti Per Provinsi.

Tabel 3.29. Pemeringkatan Keberhasilan Penyitaan Barang Bukti Narkotika Per Wilayah Tahun

No.	Wilayah	Barang Bukti					
		Ganja (Gr)			Shabu (Gr)		
		Polri	BNN	Jumlah	Polri	BNN	Jumlah
1.	Polri/BNN	6.570,69	2.653.486,40	**2.660.057,09**	833.168,27	1.058.971,69	**1.892.139,96**
2.	Aceh	1.940.793,73	164,54	**1.940.958,27**	96.371,02	1.878,00	**98.249,02**
3.	Sumut	1.607.746,86	150.552,59	**1.758.299,45**	755.012,16	37.311,68	**792.323,84**
4.	Sumbar	904.133,30	83,98	**904.217,28**	19.020,07	2.971,63	**21.991,70**
5.	Riau	130.198,59	9.329,58	**139.528,17**	359.372,49	117.996,15	**477.368,64**
6.	Bengkulu	10.975,31	5,98	**10.981,29**	2.375,56	1.856,94	**4.232,50**
7.	Jambi	258.775,70	76.000,00	**334.775,70**	29.899,93	25.641,70	**55.541,63**
8.	Sumsel	298.089,09	0,00	**298.089,09**	105.872,68	161.903,13	**267.775,81**
9.	Lampung	470.838,59	58.500,00	**529.338,59**	363.738,99	65.663,87	**429.402,86**
10.	DKI Jakarta	1.302.768,42	203.804,07	**1.506.572,49**	600.974,23	16.814,10	**617.788,33**
11.	Jabar	228.784,15	96.299,33	**325.083,48**	45.692,05	27.279,44	**72.971,49**
12.	Jateng	31.408,41	12.583,06	**43.991,47**	14.079,52	6.639,24	**20.718,76**
13.	DIY	2.638,38	12,20	**2.650,58**	40,73	6.347,45	**6.388,18**
14.	Jatim	75.309,51	2.228,62	**77.538,13**	78.799,41	69.013,80	**147.813,21**
15.	Bali	124.645,84	19.380,48	**144.026,32**	20.188,86	5.886,11	**26.074,97**
16.	NTB	10.685,68	13.200,00	**23.885,68**	5.816,18	1.704,68	**7.520,86**
17.	NTT	434.382,95	0,00	**434.382,95**	21,24	0,69	**21,93**
18.	Kalbar	171,57	0,00	**171,57**	113.671,69	113.560,25	**227.231,94**
19.	Kalsel	62,64	0,00	**62,64**	31.974,48	8.225,48	**40.199,96**
20.	Kalteng	1.001,22	0,00	**1.001,22**	5.346,43	11.303,66	**16.650,09**
21.	Kaltim	1.127,61	0,00	**1.127,61**	66.334,05	6.136,60	**72.470,65**
22.	Sulsel	1.727,99	4.204,45	**5.932,44**	12.009.659,92	13.233,12	**12.022.893,04**
23.	Sultra	7,39	0,00	**7,39**	28.068,71	11.079,49	**39.148,20**
24.	Sulteng	24,24	5,35	**29,59**	12.832,70	1.666,46	**14.499,16**
25.	Sulut	33,35	0,00	**33,35**	341,76	0,00	**341,76**
26.	Maluku	11.118,19	0,00	**11.118,19**	160,85	0,00	**160,85**
27.	Papua	59.360,15	1.236,51	**60.596,66**	682,57	609,90	**1.292,47**
28.	Babel	124,20	0,00	**124,20**	12.645,56	33.564,20	**46.209,76**
29.	Banten	235.814,41	0,00	**235.814,41**	3.952,59	10.804,01	**14.756,60**
30.	Gorontalo	8,74	0,00	**8,74**	406,52	72,08	**478,60**
31.	Malut	1.224,46	805,93	**2.030,39**	199,57	45,47	**245,04**
32.	Kepri	15.322,81	0,00	**15.322,81**	301.012,52	96.727,14	**397.739,66**
33.	Papbar	4.411,50	5,08	**4.416,58**	107,34	68,89	**176,23**
34.	Sulbar	0,00	0,00	**0,00**	354,05	598,44	**952,49**
35.	Kaltara	0,00	0,00	**0,00**	84.815,08	9.760,49	**94.575,57**
Jumlah		**8.170.285,65**	**3.301.888,15**	**11.472.173,82**	**16.003.009,78**	**1.925.335,98**	**17.928.345,76**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.30. Pemeringkatan Keberhasilan Penyitaan Barang Bukti Narkotika Per Wilayah

No.	Wilayah	Barang Bukti					
		Ekstasi (Tbl)			Ganja Sintetis / Tembakau Gorila (Gr)		
		Polri	BNN	Jumlah	Polri	BNN	Jumlah
1.	Polri/BNN	61.219,00	383.521,00	**444.740,00**	8.359,08	20,45	**8.379,53**
2.	Aceh	2.368,50	0,00	**2.368,50**	0,00	0,00	**0,00**
3.	Sumut	109.130,75	3.274,00	**112.404,75**	0,00	0,00	**0,00**
4.	Sumbar	191,50	29,00	**220,50**	0,00	0,00	**0,00**
5.	Riau	110.415,50	47.054,00	**157.469,50**	0,00	0,00	**0,00**
6.	Bengkulu	515,00	91,00	**606,00**	57,54	0,00	**57,54**
7.	Jambi	61.342,00	0,00	**61.342,00**	0,00	0,00	**0,00**
8.	Sumsel	51.399,00	59.684,00	**111.083,00**	0,00	0,00	**0,00**
9.	Lampung	157.743,75	2.990,00	**160.733,75**	9,23	0,00	**9,23**
10.	DKI Jakarta	184.581,00	44.920,00	**229.501,00**	613,70	0,00	**613,70**
11.	Jabar	671,00	5.000,00	**5.671,00**	2.493,59	27,01	**2.520,60**
12.	Jateng	218,75	0,00	**218,75**	646,74	0,00	**646,74**
13.	DIY	493,00	0,00	**493,00**	865,86	0,00	**865,86**
14.	Jatim	5.563,50	1.225,00	**6.788,50**	0,00	0,00	**0,00**
15.	Bali	11.795,50	1.640,00	**13.435,50**	1.515,53	0,00	**1.515,53**
16.	NTB	126,50	0,00	**126,50**	0,00	0,00	**0,00**
17.	NTT	9.749,50	0,00	**9.749,50**	0,00	0,00	**0,00**
18.	Kalbar	29.256,50	115.633,00	**144.889,50**	122,01	0,00	**122,01**
19.	Kalsel	24.338,25	523,00	**24.861,25**	0,00	0,00	**0,00**
20.	Kalteng	103,75	527,00	**630,75**	0,00	0,00	**0,00**
21.	Kaltim	20.706,00	208,00	**20.914,00**	0,00	0,00	**0,00**
22.	Sulsel	2.005,75	1.506,00	**3.511,75**	0,00	0,00	**0,00**
23.	Sultra	92,00	0,00	**92,00**	44,80	0,00	**44,80**
24.	Sulteng	0,00	0,00	**0,00**	0,00	0,00	**0,00**
25.	Sulut	0,00	0,00	**0,00**	2,99	0,00	**2,99**
26.	Maluku	0,00	0,00	**0,00**	2.031,00	0,00	**2.031,00**
27.	Papua	6,50	0,00	**6,50**	39,08	0,00	**39,08**
28.	Babel	6.330,50	5.000,00	**11.330,50**	0,00	0,00	**0,00**
29.	Banten	64,00	0,00	**64,00**	649,68	0,00	**649,68**
30.	Gorontalo	0,00	0,00	**0,00**	0,00	0,00	**0,00**
31.	Malut	38,00	0,00	**38,00**	36,58	0,00	**36,58**
32.	Kepri	11.373,50	3.142,00	**14.515,50**	0,00	0,00	**0,00**
33.	Papbar	0,00	0,00	**0,00**	0,00	0,00	**0,00**
34.	Sulbar	0,00	0,00	**0,00**	0,00	0,00	**0,00**
35.	Kaltara	0,00	0,00	**0,00**	0,00	0,00	**0,00**
Jumlah		**861.838,50**	**675.967,00**	**1.537.805,50**	**17.487,41**	**47,46**	**17.534,87**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.31. Jumlah Barang Bukti Ganja yang Disita

No.	Barang Bukti	Jumlah Barang Bukti		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Daun Ganja (Gram)	8.170.285,65	3.301.888,15	**11.472.173,82**
2.	Pohon Ganja (Batang)	26.457,00	324.411,00	**350.868,00**
3.	Luas Area Ganja (Ha)	0,00	12,00	**12,00**
4.	Biji Ganja (Gram)	0,00	31,17	**31,17**
5.	Hashish (Gram)	552,45	0,00	**552,45**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.32. Jumlah Barang Bukti Narkotika yang Disita

No.	Barang Bukti	Jumlah Barang Bukti		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Heroin (Gram)	23.687,24	198,40	**23.885,64**
2.	Ekstasi (Tablet)	861.838,50	675.967,00	**1.537.805,50**
3.	Ekstasi (Gram)	98.249,54	44.468,29	**142.717,83**
4.	Shabu (Gram)	16.003.009,81	1.925.335,98	**17.928.345,79**
5.	Carisoprodol	4.344,00	1.652.864,00	**1.657.208,00**
6.	Ganja Sintetis (Gram)	17.487,41	47,46	**17.534,87**
7.	Dimetiltriptamina (Gram)	0,00	212,00	**212,00**
8.	Cathinone (Gram)	0,00	134.480,00	**134.480,00**
9.	PMMA (Gram)	0,00	35,30	**35,30**
10.	PMMA (Butir)	0,00	9.900,00	**9.900,00**
11.	Tenamfetamina (Gram)	0,00	52,02	**52,02**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.33. Jumlah Barang Bukti Psikotropika yang Disita

No.	Barang Bukti	Jumlah Barang Bukti		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Golongan III (Tablet)	722.572,50	0,00	**722.572,50**
2.	Golongan IV (Tablet)	12.125,00	0,00	**12.125,00**
3.	Happy Five (Tablet)	9.613,00	0,00	**9.613,00**
4.	Ketamine (Gram)	11.003,22	0,00	**11.003,22**
5.	Daftar G (Tablet)	351.292,50	0,00	**351.292,50**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.34. Jumlah Barang Bukti Bahan Berbahaya yang Disita

No.	Barang Bukti	Jumlah Barang Bukti		Jumlah
		Polri	BNN	
1.	Miras (Botol)	56.926,00	0,00	**56.926,00**
2.	Miras (Liter)	16.477,37	0,00	**16.477,37**

Sumber : Polri dan BNN, Maret 2020

Tabel 3.35. Jalur Peredaran Gelap Narkoba dari Luar Negeri Masuk ke Indonesia Melalui Jalur Darat dan Jalur Laut

No.	Jalur Darat		No.	Jalur Laut	
	Dari	Tujuan		Dari	Tujuan
1.	Malaysia	Kalimantan Barat	1.	Malaysia	Tarakan
2.	Papua Nugini	Papua	2.	Malaysia	Aceh Tamiang-Medan
			3.	Malaysia	Aceh
			4.	Thailand-Malaysia	Aceh Timur
			5.	Malaysia	Riau-Palembang
			6.	Malaysia	Pulau Rupat-Dumai, Riau
			7.	Jepang-Thailand-Singapura	Kepulauan Riau
			8.	Myanmar	Bengkulu-Jabodetabek
			9.	Myanmar	Malaysia-Australia
			10.	Bali	Australia
			11.	Macau	Kepulauan Riau
			12.	Taiwan	Kepulauan Riau

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2020

Tabel 3.36. Jalur Peredaran Gelap Narkoba dari Luar Negeri Masuk ke Indonesia Melalui Jalur Udara dan Jalur Domestik

No.	Jalur Udara		No.	Jalur Domestik	
	Dari	Tujuan		Dari	Tujuan
1.	India	Jakarta	1.	Medan	Riau
2.	Inggris	Batam	2.	Tarakan	Samarinda
3.	Belgia	Jakarta	3.	Tangerang	Jakarta
4.	Afrika Selatan	Jakarta	4.	Medan	Lampung-Banten
5.	Amerika Serikat	Medan	5.	Aceh	Riau-Jakarta
6.	Amerika Serikat	Jakarta	6.	Aceh	Babel-Jabodetabek (laut)
7.	Perancis	Sumatera Utara	7.	Aceh	Jabodetabek (darat)
8.	Perancis	Bali	8.	Aceh	Jabodetabek (udara)
9.	Perancis	Jakarta	9.	Jabodetabek	Surabaya
10.	Jerman	Bali			
11.	Jerman	Jakarta			
12.	Belanda	Jakarta			
13.	Thailand	Jakarta			
14.	Malaysia	Aceh			
15.	Malaysia	Jakarta			
16.	Malaysia	Kalimantan Utara			

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2020

2. Data Penindakan Narkotika Tahun 2019 dari Kementerian Keuangan RI

Tabel 3.37. Jumlah Kasus dan Sitaan Barang Bukti Narkotika Melalui Jalur Udara

No.	Barang Bukti	Provinsi	Lokasi	Jumlah Kasus	Jumlah Barang Bukti (Gr)	Asal Negara
1.	Sabu	Aceh	Bandara Sultan Iskandar	1	510	Indonesia
2.	Sabu	Sumatera Utara	Bandara Kualanamu	3	70,1	Malaysia
	Amphetamine			1	24	
3.	Sabu	Sumatera Selatan	Bandara SMB	2	1109,46	Indonesia
4.	Sabu	DKI Jakarta	Bandara Halim Perdanakusuma	1	217	Indonesia
5.	Sabu	Jawa Barat	Bandara Husein Sastranegara	2	14.270	Malaysia
				1	1.595	Afrika Selatan
6.	Sabu	Jawa Tengah	Bandara A. Yani	1	2.070	Malaysia
7.	Sabu	Jawa Timur	Bandara Juanda	9	12.780	Malaysia
				1	525	Indonesia
8.	Ekstasi	DI Yogyakarta	Bandara Adi Sucipto	1	1,9	Malaysia
	Nimetazepam				94,6	
9.	Nimetazepam	Kepulauan Riau	Bandara Hang Nadim	1	14	Malaysia
	Sabu			55	30.000	Indonesia
	Ekstasi			1	1.940	
	Sabu			1	2	
	Ekstasi				2	
	Sabu			1	140	
	Ekstasi				3.242	
10.	Sabu	Bangka Belitung	Bandara Depati Amir	1	987	Indonesia
11.	Amphetamine	Bali	Bandara Ngurah Rai	1	310	Australia
	Dexamfetamine			1	200	
	Ganja			1	4,07	Amerika Serikat
	Ganja			1	30,04	Hongkong
	Ganja			1	2,88	
	Sabu				9,78	
	Ekstasi				0,66	
	Ganja			1	47	Singapura
	Kokain			1	0,35	
	Kokain			1	20,26	Thailand
	Amphetamine			8	6.071,97	
	Kokain			1	1.173,06	UEA
	Kokain			1	6,65	Qatar
	Ekstasi			1	12,7	
	Sabu			1	1.036,7	
	Amphetamine			1	22,41	Malaysia
	Sabu			1	4.120	
	Ekstasi			1	1,02	
	Sabu				0,56	
	Ganja			1	1,58	
	Sabu				1,58	
	Ekstasi			1	4	
	Ganja				0,41	
	Ganja			1	34,01	Vietnam
	Kokain				3,06	
12.	Sabu	Kalimantan Barat	Bandara Supadio	1	2.000	Malaysia
	Ekstasi			1	64	
	Amphetamine			1	25,53	
	Ganja				0,04	

No.	Barang Bukti	Provinsi	Lokasi	Jumlah Kasus	Jumlah Barang Bukti (Gr)	Asal Negara
13.	Ekstasi	Sulawesi Selatan	Bandara Hasanuddin	1	2.000	Indonesia
	Ekstasi			1	1.000	Malaysia
	Sabu			1	1.000	
14.	5F-MDMB-PICA	Banten	Bandara Soekarno Hatta	1	43	China
	Ganja			2	1.320	
	Ekstasi			1	4	
	Kokain			1	3	
	Ganja			1	0,8	Amerika Serikat
	Metadona			1	2,6	Australia
	Ekstasi			1	0,5	Malaysia
	Sabu			8	2.556,37	
	Ekstasi			1	27.834,4	Hongkong
	Sabu			2	8.374	Benin
	Ganja			1	35	
	Sabu				1.623	
	Ekstasi				146	
				1	1.084	Ethiopia
	Sabu			6	9.425	India
				1	2.570	Iran
				1	314	Kenya
				9	16.597	Nigeria
				1	827	Republik of Guinea
				1	1.217	Senegal
				7	3.972	Thailand

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2020

Tabel 3.38. Jumlah Kasus dan Sitaan Barang Bukti Narkotika Melalui Jalur Darat

No.	Barang Bukti	Provinsi	Lokasi	Jumlah Kasus	Jumlah Barang Bukti (Gr)	Asal Negara
1.	Sabu	Kalimantan Barat	Pontianak	2	23.790	Malaysia
2.	Ganja	Papua	Pos Lintas Batas Waris	1	400	Papua Nugini
3.	Ekstasi	NTT	PLBN Motasin	1	1.861	Timor Leste
4.	Sabu	Kallimantan Timur	Kaltim	7	314.185,47	Malaysia
5.	Sabu	Banten	Serang	2	31.724	Malaysia
	Ganja		Tangerang Selatan	1	210.000	Indonesia
6.	Sabu	Lampung	Lampung	1	2.000	Malaysia
7.	Ganja	Riau	Dumai	1	39.936	Malaysia
8.	Ekstasi	Sumatera Selatan	Palembang	1	65.140	Indonesia
	Sabu				36.000	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2020

Tabel 3.39. Jumlah Kasus dan Sitaan Barang Bukti Narkotika Melalui Jalur Laut

No.	Barang Bukti	Provinsi	Lokasi	Jumlah Kasus	Jumlah Barang Bukti (Gr)	Asal Negara
1.	Sabu	Aceh	Wilayah Aceh	2	41.000	Malaysia
	Sabu			1	31.495	
	Ekstasi				25.600	
2.	Sabu	Sumatera Utara	Wilayah Sumut	5	124.076,2	Malaysia
	Ekstasi			1	96.402	
	Sabu			1	81.862,6	
	Ekstasi				30.797,1	
	Sabu			1	23.000	
	Ekstasi				60.000	
3.	Sabu	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	5	21.000	Indonesia
	Sabu			1	1.000	Malaysia
	Sabu			1	3.675	Indonesia
	Ekstasi				10.000	
4.	Sabu	Jawa Timur	Tanjung Perak	6	54.580	Malaysia
5.	Sabu	Riau	Wilayah Riau	6	114.569	Malaysia
	Sabu			1	52.254	
	Ekstasi				7.732	
	Sabu			1	27.650	
	Ekstasi				40.000	
	Nimetazepam			1	18	
	Sabu			3	55.203	Indonesia
6.	Sabu	Sumatera Selatan	Palembang	1	10.000	Malaysia
7.	Sabu	Kepulauan Riau	Wilayah Kepri	14	38.316	Malaysia
	Nimetazepam			1	2	
	Ganja			1	1	
	Sabu			3	77.348,22	
	Ekstasi					
	Nimetazepam					
8.	Sabu	Kalimatan Timur	Wilayah Kaltim	6	9.770,95	Malaysia
9.	Sabu	Sulaawesi Selatan	Pare-Pare	2	4.163	Indonesia
10.	Sabu	DKI Jakarta	Jakarta Utara	1	4.294	China
	Sabu			5	77.710	Malaysia
	Ganja			1	423.000	Inodnesia

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2020

Tabel 3.40. Jumlah Kasus dan Sitaan Barang Bukti Narkotika Melalui POS/PJT

No.	Barang Bukti	Provinsi	Lokasi	Jumlah Kasus	Jumlah Barang Bukti (Gr)	Asal Negara
1.	Tanaman Khat	Sumatera Utara	Kantor Pos	4	27.500	Ethiopia
	Ekstasi			1	15.946	Perancis
2.	Shabu	Sumatera Selatan		1	611,22	Indonesia
	THC			1	120	Inggris
3.	Ganja	Maluku		1	1.000	Indonesia
4.	Sabu	Maluku Utara		1	145	Malaysia

No.	Barang Bukti	Provinsi	Lokasi	Jumlah Kasus	Jumlah Barang Bukti (Gr)	Asal Negara
5.	Kodeina	Bali	Kantor Pos	1	200	Afrika Selatan
	Amphetamine			5	202,74	Amerika Serikat
	Buprenorfina			1	25	
	Ganja			4	1.022,77	
	Oksikodona			1	360	
	THC			6	415,9	
	Tramadol			1	360	
	THC			1	1.180	Australia
	Dexamfetamine			1	42	
	Ganja			1	1.000	
	Dexamfetamine			1	1.000	Belanda
	DMT			1	200	
	Ganja			1	65	
	ADB-Chminaca			1	2.000	China
	Ganja			1	10	Jerman
	Ekstasi			1	1.990	
	Ganja			1	124,1	Kanada
	Sabu			1	165,49	Malaysia
	Ekstasi				55,14	
	Kokain			1	27,4	Perancis
	Tramadol			1	209,6	Peru
	Ganja			2	56,43	Spanyol
	Hashish			1	23,66	
	Ganja			1	51,43	Taiwan
	Sabu			1	548,2	Thailand
6.	Sabu	Kalimantan Barat		1	200	Indonesia
	Ganja			1	1.000	Malaysia
7.	Sabu	DI Yogyakarta		1	60	Taiwan
8.	Ganja	Sulawesi Tenggara		1	1.152	Malaysia
9.	THC	Jawa Barat	Kantor Pos	2	14,5	Amerika Serikat
	Ganja			1	1.260	
	5F-MDMB-PICA			2	1.005	China
	5-Fluoro-ADB			2	568	Hongkong
	Epilon			1	2,4	
	5F-MDMB-PICA			2	59	
	Cannabinol			1	2.336	Jerman
	Sabu			1	509	Malaysia
	Ganja			1	1.415	
10.	THC	Jawa Timur	Kantor Pos	1	10	Amerika Serikat
	Tanaman Khat			1	7.950	Ethiopia
	Ganja			6	7.649	Indonesia
	Tanaman Khat				1	
	Sabu			3	3.130	Malaysia
	Ekstasi				100	
11.	Sabu	Riau	Kantor Pos	2	4.441	Indonesia
	Ekstasi			1	1.986	
	Sabu			1	0,38	Amerika Serikat
12.	Ganja	Jambi	Kantor Pos	1	4.500	Malaysia
	Ekstasi			1	5.288	Jerman
13.	Cannabinoid	Kalimantan Barat	Kantor Pos	1	62,5	Belanda
	5F-MDMB-PICA			1	125	
	Sabu			1	48,47	Indonesia
	Amphetamine			2	1.031	Malaysia
	Sabu			6	154,5	
	Ekstasi				15.905	

No.	Barang Bukti	Provinsi	Lokasi	Jumlah Kasus	Jumlah Barang Bukti (Gr)	Asal Negara
14.	Sabu	Kepulauan Riau	Kantor Pos	1	5.094,26	Indonesia
	Ekstasi				273,2	
	Sabu			1	305	Malaysia
15.	THC	DKI Jakarta	Kantor Pos	6	1.181,2	Amerika Serikat
	Cannabinol			1	30	Belanda
	THC			1	94	
	LSD				10	
	Ekstasi			10	3.248,8	
	Ganja				921,1	
	Kodeina			1	41,3	Belgia
	THC			1	16,4	
	Ekstasi			1	38.160	
	5F-MDMB-PICA			1	100	Hongkong
	MDMB-4en-PINACA				5	
	Opium			1	1.635	Inggris
	THC			1	35	
	Kodeina			2	738	
	Ekstasi			4	76.440	Jerman
	Sabu			3	1.276	Malaysia
	Sabu			1	288	Nigeria
	Ekstasi			1	59	Perancis
	DMT			1	227,1	Spanyol
	Ekstasi			1	20	
	Sabu			2	30.000	Thailand
16.	THC	Sulawesi Selatan	Kantor Pos	1	10	Amerika Serikat
	5-Fluoro-ADB			1	50	Hongkong
	Ganja			3	13.628	Indonesia
	Ekstasi			1	20	
	Tlidina			1	30,5	Jerman
	Oksikodona				8,8	
	Ganja			2	2.600	Malaysia
17.	Ganja	Jawa Tengah	Kantor Pos	1	20	Kanada
	Ekstasi			1	12	China
18.	Sabu	Banten	Kantor Pos	1	490	Afrika Selatan
	Ganja			25	7.063,6	Amerika Serikat
	Methadona			1	8	
	Sabu			2	16.510	
	Cannabinoid			2	60,5	
	Amphetamine			1	34	
	Cannabinoid			4	4.077	China
	Epilon			1	12	
	5F-MDMB-PICA			1	512	
	Sabu			1	120	
	Tanaman Khat			3	36.600	Ethiopia
	Sabu			2	1.470,58	India
	Ganja			3	1.059.000	Indonesia
	Sabu			1	31	
	Sabu			7	35.035	Malaysia
	Ganja			1	9.000	
	Cannabinoid			1	307	
	Dihidrokodeina			1	58	
	Nimetazepam			2	2.094	
	Sabu			1	583	Perancis
	Ekstasi			2	6.524	
	Dihidrokodeina			1	360	Taiwan

Tabel 3.41. Jumlah Tersangka Narkotika Berdasarkan Kewarganegaraan

No.	Warga Negara	Jumlah Tersangka	Keterangan
1.	Indonesia	335	
2.	Malaysia	32	
3.	Amerika Serikat	19	
4.	Thailand	14	
5.	China	10	
6.	India	9	
7.	Australia	6	
8.	Nepal	5	
9.	Iran	4	
10.	Hongkong	4	
11.	Nigeria	4	
12.	Afrika Selatan	3	
13.	Brazil	3	
14.	Kenya	3	
15.	Pantai Gading	3	
16.	Perancis	3	
17.	Belanda	2	
18.	Taiwan	2	
19.	Rusia	2	
20.	Inggris	2	
21.	Singapura	2	
22.	Spanyol	2	
23.	Ethiopia	2	
24.	Benin	2	
25.	Peru	2	
26.	Filipina	2	
27.	Kanada	2	
28.	Pakistan	2	
29.	Timor Leste	2	
30.	Jerman	1	
31.	Vietnam	1	
32.	Bangladesh	1	
33.	Jepang	1	
34.	Chile	1	
35.	Yunani	1	
36.	Turki	1	
37.	Sri Langka	1	
38.	Senegal	1	
39.	Polandia	1	
40.	Gambia	1	
41.	Argentina	1	
42.	Ukraina	1	
43.	Swedia	1	
44.	Sierra Leone	1	
45.	Austria	1	
46.	Switzerland	1	
47.	Mozambique	1	
48.	Ghana	1	
49.	Tanzania	1	
50.	Belgia	1	
Jumlah		**504**	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2020

Tabel 3.42. Jumlah Tersangka Narkotika Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Tersangka	Keterangan
1.	Laki-laki	411	
2.	Perempuan	95	
J u m l a h		**506**	

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI, Maret 2020

3. Harga Narkoba

Tabel 3.43. Harga Ekstasi dan Shabu di Indonesia

No.	Wilayah	Harga Narkoba	
		Shabu	Ekstasi
1.	DKI Jakarta	1.150.000,-	350.000,-
2.	Bali	1.650.000,-	450.000,-
3.	Lampung	700.000,-	150.000,-
4.	Maluku	3.000.000,-	700.000,-
5.	Babel	1.300.000,-	-
6.	Sumbar	850.000,-	130.000,-
7.	Sulteng	1.050.000,-	500.000,-
8.	Kaltim	1.050.000,-	350.000,-
9.	Kalbar	750.000,-	200.000,-
10.	Kalsel	1.350.000,-	350.000,-
11.	Kalteng	1.600.000,-	450.000,-
12.	Sulsel	1.500.000,-	450.000,-
13.	Jambi	1.150.000,-	425.000,-
14.	Sumut	750.000,-	300.000,-
15.	Jatim	1.150.000,-	750.000,-
16.	Sulut	3.050.000,-	550.000,-
17.	Malut	3.000.000,-	850.000,-
Total (Tanpa Pembulatan)		**1.473.529,-**	**434.688,-**
Total (Setelah Pembulatan)		**1.500.000,-**	**450.000,-**

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2020

4. Kemurnian Narkoba

Tabel 3.44. Kemurnian Narkoba

No.	Jenis Narkoba	Jml Sampel	Level Kermunian			Ket.
			Rendah	Sedang	Tinggi	
1.	Shabu	38			38	Kemurnian : Tinggi : 96,35%

Sumber : Pusat Laboratorium Narkotika BNN, Maret 2020

5. Data Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Narkotika BNN

Tabel 3.45. Jumlah Hasil Pengujian Sampel Laboratorium Narkotika BNN

No.	Bulan	Narkotika		Psikotropika		Prekursor		NPS		Negatif		Jumlah
		Raw Material	Urine	Raw Material	Urine	Raw Material	Urine	Raw Material	Urine	Raw Material	Urine	
1.	Januari	1.736	136	0	0	0	0	4	0	15	9	**1.900**
2.	Februari	1.660	111	6	0	0	0	0	0	8	15	**1.800**
3.	Maret	1.574	153	3	2	0	0	20	0	29	27	**1.808**
4.	April	1.485	114	2	0	0	0	2	0	20	20	**1.643**
5.	Mei	1.450	88	2	0	0	0	10	0	22	12	**1.584**
6.	Juni	752	109	1	0	0	0	4	0	2	8	**876**
7.	Juli	1.981	159	0	0	0	0	78	0	13	35	**2.266**
8.	Agustus	2.079	172	4	0	0	0	8	1	28	26	**2.318**
9.	September	1.877	199	5	0	2	0	5	0	26	26	**2.140**
10.	Oktober	2.046	183	6	0	0	0	9	0	25	26	**2.295**
11.	November	1.986	146	11	0	0	0	6	0	7	28	**2.184**
12.	Desember	1.656	102	1	0	0	0	1	0	18	17	**1.795**
Jumlah		**20.282**	**1.672**	**41**	**2**	**2**	**0**	**147**	**1**	**213**	**249**	**22.609**

Sumber : Pusat Laboratorium Narkotika BNN, Maret 2020

6. Data Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Tahun 2019 dari Badan Pengawas Obat dan Makanan

Tabel 3.46. Jumlah Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Tahun 2019 dari Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Golongan	Pengujian	Jumlah
1.	Narkotika	Amfetamin	302
		Ganja	926
		MDMA	639
		Metamphetamine	5.336
		Kokain	4
		Heroin	0
		Kodein	3
	Jumlah		**7.210**
2.	Psikotropika	Alprazolam	35
		Clonazepam	25
		Lorazepam	11
		Diazepam	3
	Jumlah		**74**
3.	Obat dan Obat-Obatan Tertentu	Triheksiphenidil	166
		Tramadol	67
		Paracetamol	1
		Dekstrometorphan HBr	52
		Kafein	2
		Efedrin HCl	299
		Sulfaguanidin	185
		Ketamin	7
	Jumlah		**777**

Sumber : Badan Pengawas Obat dan Makanan, Maret 2020

7. Data Rekomendasi Prekursor Non Farmasi yang Dikeluarkan BNN

Tabel 3.47. Jumlah Rekomendasi Prekursor Non Farmasi yang Dikeluarkan BNN

No.	Nama Perusahaan	Jenis Permohonan	Nama Prekursor	Kebutuhan Impor/Ekspor
1.	PT. Arta Palu	SPE	Toluene	17.200 kg Nett
			Sassfras Oil (Safrole Content Minimal 90%)	
2.	PT. AKR Corporindo	Perpanjangan Sebagai IT		
3.	PT. Sinar Kimia Utara	SPI	HCL	7.350 Kgm = 294 Cylinder
4.	PT. EDF System Integration	SPI	Butanone (MEK)	1.300 in 1 Botol 1.500 in 1 Botol
5.	PT. AIK Moh Chemicals Indonesia	SPI	Acetone	48 Ton
			Toluene	26 Ton
			MEK	11 Ton
			Hydrochloric Acid	15 Ton
6.	PT. Marga Cipta Selaras	SPI	MEK	500 MT
			Acetone	500 MT
			Toluene	1.000 MT
7.	PT. Mulya Adi Paramitha	SPI	Acetone	7.000 MT
			MEK	7.500 MT
			Toluene	25.000 MT
8.	PT. Prochem Tritama	SPI	Hydrochloric Acid	57.600 Kgs
			Acetone	24.800 Kgs
			Methil Ethyl Ketone	825 Kgs
9.	PT. Mulya Adi Paramitha	Perubahan SIUP		
10.	PT. Sari Sarana Kimiatama	Perpanjangan IT		
11.	PT. Printechnindo Raya Utama	Perpanjangan IT		
12.	PT. Indochemical Citra Kimia	SPI	Toluene	45.000 MT
			Methil Ethyl Ketone	18.000 MT
			Aceton	9.000 MT
13.	PT. Indochemical Citra Kimia	SPI	Toluene	45.000 MT
			Methil Ethyl Ketone	18.000 MT
			Aceton	9.000 MT
14.	PT. PKG Lautan Indonesia	SPI	Toluene	6.000 MT
			Aceton	2.000 MT
			Methil Ethyl Ketone	2.000 MT
15.	PT. Elang Kurnia Sakti	Perpanjangan IT		
16.	PT. Karunia Jasindo	SPI	Toluene	3.744 MT
			Hydrochloric Acid	775 MT
			Sulfurid Acid	775 MT
17.	PT. Halim Sakti Pratama	SPI	Pottasium Permanganat BP 2000	22,50 MT

No.	Nama Perusahaan	Jenis Permohonan	Nama Prekursor	Kebutuhan Impor/Ekspor
18.	PT. Printechnindo Raya Utama	SPI	Methil Ethyl Ketone	22.464,00 Liter
19.	PT. Karunia Jasindo	SPI	Toluene	3.774 MT
			Hydrochloric Acid	775 Liter
			Sulfurid Acid	775 Liter
			MEK	240 Liter
			Pseudoepdhedrine Hydrocloride	750 MG
			Ephidrine Sulfate	2.200 MG
20.	PT. Merck Chemical and Life Science	SPI	Asetat Anhidrida	1.000 Liter
			Acetone	250 Kg 30.000 Liter
			Asam Antranilat dan Garamnya	5 Kg
			Diethyl Ether	30.000 Liter
			Butanon	300 Kg 500 Liter
			Hidrogen Klorida	300 Kg 90.100 Liter 3.500 Ampul 320 Kg
			Asam Fenilasetat	350 Kg
			Pipheronal	
			Piperida dan Garamnya	351 Kg, 20 Liter
			Kalium Permanganate	700 Kg 200 Liter 300 Ampul
			Asam Sulfat	120 Kg 75.000 Liter 900 Ampul
			Toluene	15.000 liter
21.	PT. Sari Sarana Kimiatama	SPI	Acetone	300 MT
			MEK	2.000 MT
			Toluene	6.000 MT
22.	PT. Elang Kurnia Sakti	SPI	Hydrochloric Acid	34.000 Kg
23.	PT. Samchem Prasandha	SPI	MEK	2.500 MT
			Acetone	72 MT
			Toluene	5.000 MT
24.	PT. Prochem Tritama	SPI	Hydrochloric Acid	109.440 Kgs
			Hydrochloric Acid	4.800 Kgs
			Acetone	24.000 Kgs
			MEK	1.650 Kgs
25.	PT. Sinar Berkat Anugerah	SPI	Pottasium Permanganate	20.000 Kg

No.	Nama Perusahaan	Jenis Permohonan	Nama Prekursor	Kebutuhan Impor/Ekspor
26.	PT. Itochu Indonesia	SPI	Toluene	9.000 Ton
			Hydrochloric Acid	8.500 Liter
			MEK	3.000 Ton
			Acetone	3.000 Ton
			Diethyl Ether	40 Ton
27.	PT. EDP System Integration	SPI	Butanone (MEK)	2.800 Liter
28.	PT. Udaya Anugerah Abadi	SPI	Toluene	8.000 MT
			MEK	2.000 MT
			Acetone	1.000 MT
29.	PT. Jatika Nusa	Perpanjangan IT		
30.	PT. Mulya Adi Paramita	SPI	Acetone	7.000 MT
			Methil Ethyl Ketone	7.500 MT
			Toluene	25.000 MT
31.	PT. AIK Moh Chemical Indonesia	SPI	Acetone	15 Ton
			Toluene	24 Ton
			Methil Ethyl Ketone	30 Ton
			Toluene	24 Ton
32.	PT. Arta Palu	SPI	Sasfrass Oil	17.200 Kgs/Net
33.	PT. Rukun Persada Makmur	Perpanjangan IT		
34.	PT. Karunia Jasindo	SPI	Acetone	250 liter
			Sulphuric Acid	3.750 liter
			Hydochloric Acid	4.750 liter
			Dietil Ether	250 liter
35.	PT. Karunia Jasindo	SPI	Toluene	6.554 Liter
			Hydochloric Acid	775 Liter
			Sulphuric Acid	775 Liter
			MEK	800 Liter
			Pseudoephedrine Hydrocloride	1.750 MG
			Ephedrine Sulfate	2.500 MG
			Acetone	1.200 Liter
			Acetic Anhydride	400 Liter
			Ethyl Ether Anhydrous	400 Liter
36.	PT. Indochemical Citra Kimia	SPI	Toluene	45.000 MT
			MEK	21.000 MT
			Acetone	10.000 MT
37.	PT. Sinar Kimia Utara	SPI	Pottasium Permanganate	40 MT = 2 FCL
38.	PT. Samchem Prasandha	Perpanjangan IT		
39.	PT. Multi Rejeki Kita	SPI	Diethyl Ether	2.400 Liter
40.	PT. Sari Sarana Kimiatama	SPI	Toluene	2.000 MT
			Acetone	200 MT
			Methil Ethyl Ketone	6.000 MT

No.	Nama Perusahaan	Jenis Permohonan	Nama Prekursor	Kebutuhan Impor/Ekspor
41.	PT. PKG Lautan Indonesia	SPI	Toluene	6.000 Ton
			Acetone	2.000 Ton
			Methil Ethyl Ketone	2.000 Ton
42.	PT. Jatika Nusa	SPI	Potassium Permanganate	85.000 Kg
			Piperonal	11.000 Kg
			Phenyl Acetic Acid	1.000 Kg
43.	PT. Halim Sakti	SPI	Potassium Permanganate	22,50 MT
44.	PT. Bangun Semangat Mandiri	Permohonan IT		
45.	PT. Sekaraya Makmur	Permohonan IT		
46.	PT. AIK Moh Chemical	Perpanjangan IT		
47.	PT. Itochu Indonesia	Perpanjangan IT		
48.	PT. Nagase Impor Ekspor Indonesia	SPI	HCL 36%	1.600 Kg/Net
49.	PT. Itochu Indonesia	SPI	Toluene	9.000 Ton
			Hydrochloric Acid	8.500 Ton
			Methil Ethyl Ketone	3.000 Ton
			Acetone	3.000 Ton
			Dietyl Ether	40 Ton
50.	PT. Fanindo Chriptonic	SPI	Toluene	160 Liter
51.	PT. Smelting	PEN	Sulpurid Acid	19.000 MT
52.	PT. Samchem Pransandha	SPI	Acetone	72 MT
			Methil Ethyl Ketone	2.500 MT
			Toluene	5.000 MT
53.	PT. Udaya Anugerah Abadi	SPI	Acetone	1.000 MT
			Methil Ethyl Ketone	2.000 MT
			Toluene	8.000 MT

Sumber : Deputi Bidang Pemberantasan BNN, Maret 2020

Keterangan :

1. SPI : Rekomendasi Surat Pesertujuan Impor bahan kimia Prekursor
2. SPE : Rekomendasi Surat Persetjuan Ekspor bahan kimia Prekursor
3. PEN : Pre Eksport Notification
4. Penunjukkan IT : Rekomendasi Penunjukkan sebagai Importir Terdaftar Prekursor Non Farmasi
5. Perpanjangan Penunjukkan IT : Rekomendasi Perpanjangan Penunjukkan sebagai Importirt Terdaftar Prekursor

Tabel 4.1. Daftar Nama Zat NPS yang Beredar di Indonesia dan Turunannya.

No.	Nama Kimia Zat (Nama Iupac)	Efek	Nama Umum	Jenis
Sudah diatur dalam lampiran Permenkes No. 5 Tahun 2020				
1.	(*RS*)-2-Metilamino-1-(3,4-metilendioksifenil)propan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	Metilon, Nama lain MDMC	Synthetic cathinones
2.	(*RS*)-2-Metilamino-1-(4-metilfenil)propan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	Mefedron, nama lain 4-MMC	Synthetic cathinones
3.	(±)-2-(Metilamino)-1-fenilpentan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	Pentedron	Synthetic cathinones
4.	(*R/S*)-2-Etilamino-1-(4-metilfenil)propan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	Metiletkatinona, nama lain 4-MEC	Synthetic cathinones
5.	(*R/S*)-1-(Benzo[*d*][1,3]dioksol-5-il)-2-(pirrolidin-1-il)pentan-1- on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	MDPV, nama lain 3,4-Metilendiok-sipiroValeron	Synthetic cathinones
6.	2-(Etilamino)-1-fenilpropan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	Etkatinona, nama lain N-Etilkatinona	Synthetic cathinones
7.	1-(4-Metilfenil)-2-(pirrolidin-1-il)heksan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	MPHP	Synthetic cathinones
8.	Naftalen-1-il(1-pentil-1*H*-indol-3-il) metanona	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	JWH-018	Synthetic cannabinoids
9.	(1-(5-Fluoropentil)-1*H*-indol-3-il) 2,2,3,3-tetra metal siklopropil) metanona	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	XLR-11	Synthetic cannabinoids
10.	N,N-Dimetil-1-fenilpropan-2-amina	Stimulan, *empathogenic*	Dimetilamfeta-mina, nama lain DMA	Phenethylamine derivates
11.	1-(1-Benzofuran-5-il) propan-2-amina	Halusinogen	5-APB	Phenethylamine derivates
12.	1-(1-Benzofuran-6-il) propan-2-amina	Halusinogen	6-APB	Phenethylamine derivates
13.	1-(4-Metoksifenil)-*N*-metil-2-propanamina	Stimulan, *empathogenic*	PMMA; *p*-metoksime-tamfetamina, nama lain para-metoksimetilam-fetamina, 4-MMA	Phenethylamine derivates
14.	2-(4-Bromo-2,5-dimetoksifenil)etanamina	Halusinogen	2C-B	Phenethylamine derivates
15.	1-(4-Kloro-2,5-dimetoksifenil)propan-2-amina	Halusinogen	DOC	Phenethylamine derivates
16.	2-(4-Iodo-2,5-dimetoksifenil)-*N*-(2-metoksibenzil) etanamina	Halusinogen	25I-NBOMe, nama lain 2C-I-NBOMe	Phenethylamine derivates
17.	2-(4-Bromo-2,5-dimetoksifenil)-*N*-[(2-metoksifenil)metil]etanamina	Halusinogen	25B-NBOMe	Phenethylamine derivates
18.	2-(4-Kloro-2,5-dimetoksifenil)-*N*-[(2-metoksifenil) metil]etanamina	Halusinogen	25C-NBOMe, nama lain 2C-C-NBOMe	Phenethylamine derivates

No.	Nama Kimia Zat (Nama Iupac)	Efek	Nama Umum	Jenis
19.	*Catha edulis* mengandung cathinone dan cathine	Stimulan, insomnia & *Sympathomimetic*	Tanaman Khat	Plant-based Sunstances
20.	*N*-(Adamantan-1-il)-1-(5-fluoropentil)-1*H*-indazol-3-karboksamida	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	5-Fluoro AKB 48, nama lain 5F-APINACA	Synthetic cannabinoids
21.	[1-(5-Fluoropentil)-1*H*-indol-3-il](4-metilnaftalen-1-il)metanona	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	MAM-2201	Synthetic cannabinoids
22.	1-(1-Benzofuran-4-il) propan-2-amina	Halusinogen	4-APB	Phenethylamine derivates
23.	1-Benzilpiperazin	Euforia, meningkat-kan detak jantung dan dilatasi pupil	Benzilpiperazin (BZP), *N*-Benzilpiperazin	Piperazines
24.	1-(3-Klorofenil) piperazin	Euforia, meningkat-kan detak jantung, dilatasi pupil & toksik	*Meta*-Klorofenil-Piperazin (MCPP)	Piperazines
25.	1-(3-(Trifluorometil) fenil) piperazin	Euforia, meningkat-kan detak jantung, dilatasi pupil & toksik	TFMPP	Piperazines
26.	2-(1*H*-Indol-3-il)-1-metil-etilamina	Halusinogen, efek *psychedelic,* stimulan, dan anxietas	Alfa-Metiltriptamina	Tryptamines
27.	(*RS*)-1-(1,3-Benzodioksol-5-il)-2-(etilamino)propan-1-on	Stimulan, halusino-ngen, insomnia & efek *Sympathomi-metic*	Etilon, nama lain bk-MDEA, MDEC	Synthetic cathinones
28.	2-(Metilamino)-1-fenilbutan-1-on	Stimulan, halusino-ngen, insomnia &efek *Sympathomimetic*	Bufedron, nama lain Metilami-nobutirofenon (MABP)	Synthetic cathinones
29.	*N*-[2-(5-Metoksi-1*H*-indol-3-il)etil]-*N*-metilpropan-2-amina	Halusinogen, empati, efek *psychedelic,* stimulan, dan anxietas	5-MeO-MiPT	Tryptamines
30.	(1-(4-Fluorobenzil)-1*H*-indol-3-il)(2,2,3,3-tetrametilsikloprop il) metanona	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	FUB-144, nama lain FUB-UR-144	Synthetic cannabinoids
31.	*N*-[(1*S*)-1-(Aminokarbonil)-2-metilpropil]-1-(sikloheksilmetil)-1*H*-indazol-3-karboksamida	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	AB-CHMINACA	Synthetic cannabinoids
32.	*N*-(1-Amino-3-metil-1-oksobutan-2-il)-1-(4-fluorobenzil)-1*H*-indazol-3-karboksamida	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	AB-FUBINACA	Synthetic cannabinoids
33.	Naftalen-1-il[4-(pentiloksi)naftalen-1-il]metanona	Efek *Cannabimimetic*	CB 13, nama lain CRA 13 atau SAB-378	Synthetic cannabinoids
34.	1-(4-Klorofenil)-2-(metilamino)propan-1-on	Stimulan, halusino-ngen, insomnia&efek *Sympathomimetic*	4-Kloromet-katinona, nama lain 4-CMC, Klefedron	Synthetic cathinones
35.	Metil 2-({1-[(4-fluorofenil) metil]1*H*-indazol-3-karbonil} amino)-3-metilbutanoat	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	FUB-AMB, nama lain AMB-FUBINACA	Synthetic cannabinoids
36.	*N*-(1-Amino-3-metil-1-oksobutan-2-il)-1-pentil-1*H*-indazol-3-karboksamida	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	AB-PINACA	Synthetic cannabinoids
37.	[1-(5-Fluoropentil)-1*H*-indazol-3-il] (naftalen-1-il) metanona	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	THJ-2201	Synthetic cannabinoids

No.	Nama Kimia Zat (Nama Iupac)	Efek	Nama Umum	Jenis
38.	1-Naftalenil(1-pentil-1*H*-indazol-3-il) metanona	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	THJ-018	Synthetic cannabinoids
39.	*N*-(1-Amino-3,3-dimetil-1-oksobutan-2-il)-1-(4-fluorobenzil)-1*H*-indazol-3-karboksamida	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	ADB-Fubinaca	Synthetic cannabinoids
40.	*N*-(1-Amino-3,3-dimetil-1-oksobutan-2-il)-1-(sikloheksilmetil)- 1*H*-indazol-3-karboksamida	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	MAB-Chminaca, nama lain ADB-Chminaca	Synthetic cannabinoids
41.	Metil 2-{[1-(sikloheksilmetil)indol-3-karbonil] amino}-3,3- dimetilbutanoat	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	MDMB-CHMICA, nama lain MMB-Chminaca	Synthetic cannabinoids
42.	Metil 2-{[1-(5-fluoropentil)-1*H*-indazol-3-karbonil] amino}-3,3-dimetilbutanoat	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	5-Fluoro-ADB	Synthetic cannabinoids
43.	(*RS*) 2-(3-Metoksifenil)-2-(etilamino)sikloheksanona	Stimulan, halusinogen, depresan	Metokseta-mina, nama lain MXE	Ketamine and PCP-type Substances
44.	(±)-1-(4-Metilfenil)-2-(benzilamino)propan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	Benzedron, nama lain 4-MBC	Synthetic cathinones
45.	3-Metoksi-2-(metilamino)-1-(4-metilfenil)propan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	Mexedron	Synthetic cathinones
46.	1-(1,3-Benzodioksol-5-il)-2-(metilamino)pentan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	Pentilon, nama lain bk-Metil-K, bk-MBDP	Synthetic cathinones
47.	1-(2*H*-1,3-Benzodioksol-5-il)-2-(etilamino)pentan-1-on	Stimulan, halusino-ngen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	Epilon, nama lain *N*-Etilpentilon	Synthetic cathinones
48.	(1-Butil-1*H*-indol-3-il)(naftalen-1-il)metanona	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	JWH-073	Synthetic cannabinoids
49.	(4-Metilnaftalen-1-il)(1-pentil-1*H*-indol-3-il)metanona	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	JWH-122	Synthetic cannabinoids
50.	2-(4-Iodo-2,5-dimetoksifenil)etanamina	Halusinogen	2C-I, nama lain 4-IODO-2,5-DMPEA	Phenethylamine derivates
51.	1-(4-Klorofenil)-2-(etilamino)propan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	4-CEC, nama lain 4-Kloroetkatinon	Synthetic cathinones
52.	*N*-(Adamantan-1-il)-1-(5-kloropentil)-1*H*-Indazol-3-karboksamida	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	5-Kloro AKB 48, nama lain 5-Cl-Apinaca	Synthetic cannabinoids
53.	Metil 2-({[1-(5-fluoropentil)-1*H*-indazol-3-il] karbonil}amino)-3-metilbutanoat	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	5-Fluoro-AMB, nama lain 5-Fluoro-Amp, 5f-Amb-Pinaca	Synthetic cannabinoids

No.	Nama Kimia Zat (Nama Iupac)	Efek	Nama Umum	Jenis
54.	Naftalen-1-il-1-pentil-1*H*-indazol-3-karboksilat	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	SDB-005	Synthetic cannabinoids
55.	*N*-(1-Amino-3,3-dimetil-1-oksobutan-2-il)-1-(5-fluoropentil)-1*H*-indol-3-karboksamida	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	5-Fluoro-ADBICA	Synthetic cannabinoids
56.	Etil 2-(1-(4-fluorobenzil)-1*H*-indazol-3-karboksamida)-3-metilbutanoat	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	EMB-Fubinaca	Synthetic cannabinoids
57.	*N*-Etil-1-(4-metoksifenil)propan-2-amina	Stimulan, *empathogenic*	PMEA; *p*-Metoksietil-Amfetamina, nama lain ParametoksietilAmfetamina	Phenethylamine derivates
58.	Metil 2-[[1-(sikloheksilmetil)indol-3-karbonil]amino]-3,3-dimetilbutanoat	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	MMB-Chmica	Synthetic cannabinoids
59.	2-(4-Kloro-2,5-dimetoksifenil)etanamina	Halusinogen	2C-C, nama lain 2,5-Dime-toksi-4-Klorofe-netilamina	Phenethylamine derivates
60.	2-(2,5-Dimetoksifenil)etanamina	Halusinogen	2C-H	Phenethylamine derivates
61.	Tanaman *Mimosa tenuiflora*	Halusinogen	Mengandung DMT	Plant-based Sunstances
62.	Tanaman *Banisteriopsis caapi* dan *Psychotria viridis*, nama lain Ayahuasca	Halusinogen	Mengandung DMT	Plant-based Sunstances
63.	1-(4-Klorofenil)-2-(pirrolidin-1-il)pentan-1-on	Stimulan, halusino-ngen, insomnia dan efek *Sympathomi-metic*	4-Kloro-Alfa-PVP	Synthetic cathinones
64.	2-(Etilamino)-1-fenilheksan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	*N*-Etilhekse-dron, nama lain HEX-EN	Synthetic cathinones
65.	1-Naftil-1-(4-fluorobenzil)-1*H*-indol-3-karboksilat	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	FDU-PB-22	Synthetic cannabinoids
66.	1-[1-(2-metoksifenil)-2-feniletil]piperidina	Stimulan, halusinongen, depresan	Metoksfenidina, nama lain 2-MXP	Ketamine and PCP-type Substances
67.	1-(1,3-Benzodioksol-5-il)-2-(etilamino)butan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	Eutilon, nama lain bk-EBDB	Synthetic cathinones
68.	1-(1,3-Benzodioksol-5-il)-2-(dimetilamino)butan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	Dibutilon, nama lain bk-DMBDB	Synthetic cathinones
69.	1-(1,3-Benzodioksol-5-il)-2-(benzilamino)propan-1-on	Stimulan, halusinongen, insomnia dan efek *Sympathomimetic*	3,4-Metilendioksi-*N*-BenzilkatinonA, nama lain BMDP	Synthetic cathinones
70.	Metil 2-[[1-(5-fluoropentil)indol-3-karbonil]amino]-3,3-dimetilbutanoat	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	5F-MDMB-PICA, nama lain 5F-MDMB-2201	Synthetic cannabinoids

No.	Nama Kimia Zat (Nama Iupac)	Efek	Nama Umum	Jenis
71.	1-(4-Sianobutil)-*N*-(1-metil-1-feniletil)-1*H*-indazol-3-karboksamida	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	CUMIL-4CN-Binaca, nama lain 4-Siano Cumil-Butinaca	Synthetic cannabinoids
72.	Metil (2*S*)-2-{[1-(4- fluorobutil)-1H-indazol-3-karbonil]amino}-3,3-dimetilbutanoat)	Halusinogen, efek *cannabimimetic* dan toksik	4-Fluoro-MDMB-Binaca	Synthetic cannabinoids
Belum diatur dalam lampiran Permenkes				
73.	*Mitragyna speciosa* mengandung mitragynine dan 7-OH mitragynine	Stimulan (pada dosis rendah) dan efek seperti opioid (pada dosis lebih tinggi)	KRATOM	Plant-based Sunstances
74.	1-Fenil-2-(propilamino)-1-pentanona	Stimulan, halusinongen, insomnia dan Sympathomimetic	Alpha-Propilaminopentio-Fenon	Synthetic cathinones
75.	2-(2-Klorofenil)2-(metilamino)sikloheksan-1-on	Efek disosiatif (halusinogen)	Ketamin	Ketamine and PCP-type Substances
76.	2-(2-Fluorofenil)-2-(metilamino)sikloheksan-1-on	Efek disosiatif (halusinogen)	2-Fluoro-Desklo-roketamin	*Ketamine and PCP-type Substances*
77.	Metil (S)-3,3-dimetil-2-(1-pent-4-en-1-il0-1H-indazol-3-karboksamido) butanoat	Halusinogen, efek cannabimimetic dan toksik	MDMB-4en-PINACA	Synthetic cannabinoids

Sumber : Pusat Laboratorium Narkoba BNN, Maret 2020

DAFTAR PUSTAKA

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2020). *Data Kawasan Rawan Narkoba di Indonesia Tahun 2019.* Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2020). *Data Kawasan Rawan dan Rentan Narkoba yang di Intervensi Program Pemberdayaan Alternatif Tahun 2019.* Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2020). *Data Penggiat Anti Narkoba Per Provinsi Tahun 2019.* Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2020). *Data Kegiatan Test Urine yang Dilaksanakan Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan BNNP Tahun 2019.* Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2020). *Data Petani yang Diberdayakan pada Kawasan Kultivasi Ganja Tahun 2019.* Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN. (2020). *Data Alih Profesi (Handycraft) pada Kawasan Rawan Narkoba di Perkotaan Tahun 2019.* Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Aplikasi Sistem Informasi Narkoba (SIN) BNN. (2020). *Data Kegiatan dan Peserta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Bidang Advokasi Tahun 2019.* Retrieved from Sistem Informasi Narkoba: http://sin.bnn.go.id/

Badan Narkotika Nasional, Aplikasi Sistem Informasi Narkoba (SIN) BNN. (2020). *Data* Kegiatan dan Sebaran Bidang Informasi *Tahun 2019.* Retrieved from Reac BNN Cegeh Narkoba: cegahnarkoba.bnn.go.id/react

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pencegahan BNN. (2020). *Data Relawan Anti Narkoba Per Provinsi Tahun 2019.* Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pencegahan BNN. (2020). *Laporan Data Kegiatan Direktorat Advokasi dan Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2019.* Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pencegahan BNN. (2020). *Laporan Data Peserta Kegiatan Direktorat Advokasi dan Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2019.* Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. (2020). *Laporan Data Penyalah guna Narkoba yang Mengakses Layanan Rehabilitasi di Klinik Pratama Milik BNN dan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat yang Memperoleh Dukungan Tahun 2019*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. (2020). *Laporan Data Penyalah guna Narkoba yang Dirawat di Balai Besar Rehabilitasi, Balai Rehabilitasi dan Loka Rehabilitasi BNN Tahun 2019*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Hukum dan Kerjasama BNN. (2020). *Laporan Data Peraturan Kepala BNN dan MoU yang telah Dilaksanakan BNN Tahun 2019*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2020). *Data Kawasan Rawan Narkoba Berdasarkan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2019*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2020). *Laporan Data Kasus, Tersangka dan Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba Tahun 2019*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2020). *Laporan Data Barang Bukti Narkotika yang Dimusnahkan Tahun 2019*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2020). *Laporan Data Kasus, Tersangka dan Rincian Barang Bukti Tindak Pidana Pencucian Uang Tahun 2019*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2020). *Laporan Jalur Peredaran Gelap Narkoba dari Luar Negeri Masuk ke Indonesia Tahun 2019*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2020). *Laporan Data Harga Ekstasi dan Sabu di Indonesia Tahun 2019*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Deputi Bidang Pemberantasan BNN. (2020). *Laporan Data Rekomendasi Prekursor Non Farmasi yang Dikeluarkan BNN Tahun 2019*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Pusat Penelitian, Data dan Informasi BNN. (2020). *Laporan Data Hasil Penelitian Badan Narkotika Nasional Tahun 2019*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Balai Laboratorium Narkoba BNN. (2020). *Laporan Data Kemurnian Narkoba Tahun 2019*. Jakarta.

Badan Narkotika Nasional, Balai Laboratorium Narkoba BNN. (2020). *Laporan Data Nama Zat NPS yang Beredar di Indonesia dan Turunannya Tahun 2019*. Jakarta.

Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2020). *Laporan Data Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Tahun 2019*. Jakarta.

Kementerian Hukum dan HAM RI, Direktorat Jenderal Lembaga Pemasyarakatan. (2020). *Laporan Data Narapidana dan Tahanan di Lapas Khusus Narkotika Seluruh Indonesia dan Data Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkotika (Lapassustik) di Indonesia Tahun 2019*. Jakarta.

Kementerian Hukum dan HAM RI, Direktorat Jenderal Lembaga Pemasyarakatan. (2020). *Laporan Data Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba di Seluruh Indonesia* Per Provinsi *Tahun 2019*. Jakarta.

Kementerian Hukum dan HAM RI, Direktorat Jenderal Lembaga Pemasyarakatan. (2020). *Laporan Data Warga Binaan Terpidana Mati Tindak Pidana Khusus Narkotika di Seluruh Indonesia Tahun 2019*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Laporan Data Institusi Pasien Wajib Lapor (Tarikan Data Melalui Sistem E-Klaim IPWL Selaras) Tahun 2019*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Laporan Data Kasus HIV dan AIDS Tahun 2019*. Jakarta.

Kementerian Keuangan RI, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan. (2020). *Laporan Data Penindakan Narkotika Sitaan dari Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan RI Tahun 2019*. Jakarta.

Kementerian Sosial RI. (2020). *Laporan Data Penyalahguna Narkoba yang Melaporkan Diri* ke Institusi *Penerima Wajib Lapor (IPWL) Tahun 2019*. Jakarta.

Kejaksaan Agung RI. (2020). *Laporan Data Penyelesaian Perkara Narkotika dan Psikotropika Per Provinsi Tahun 2019*. Jakarta.

Kejaksaan Agung RI. (2020). *Laporan Data Terpidana Hukuman Mati Warga Negara Asing dan Warga Negara Indonesia Perkara Narkotika dan Psikotropika Tahun 2019*. Jakarta.

Kepolisian Negara Republik Indonesia, Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri. (2020). *Laporan Data Kasus dan Tersangka Tindak Pidana Narkoba yang Berhasil Diungkap dan Barang Bukti Tindak Pidana Narkoba yang Berhasil Disita Tahun 2019*. Jakarta.

Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pusat Kedokteran dan Kesehatan Polri. (2020). *Laporan Data Penylah guna Narkoba yang Telah Melaporkan Ke Institusi Penerima Wajib Lapor Tahun 2019*. Jakarta.

PUSAT PENELITIAN DATA DAN INFORMASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
(PUSLITDATIN BNN)

Jl. MT Haryono No. 11 Cawang, Jakarta Timur
Telp. (021) 80871566, 80871567
Fax. (021) 80885225, 80871591, 80871593
Website : www.bnn.go.id
Email : puslitdatin@bnn.go.id
Call Center : 184
SMS Center & Whatsapp : 081 221 675 675

Pusat Penelitian Data dan Informasi
Badan Narkotika Nasional (Puslitdatin BNN)
Jl. MT Haryono No. 11 Cawang, Jakarta Timur
Telp. (021) 80871566, 80871567
Fax. (021) 80885225, 80871591, 80871593
Website : bnn.go.id
Email : puslitdatin@bnn.go.id
Call Center : 184
SMS Center : 1784
Whatsapp : 081 221 675 675

ISBN 978-623-93034-8-8